



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* BERBANTUAN LKS UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis  
Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas  
XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016)

**SKRIPSI**

Oleh:

**SELATUROHMAH**

**120210301055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* BERBANTUAN LKS UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran  
Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas  
XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016)

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**SELATUROHMAH**

**120210301055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**

## PERSEMBAHAN

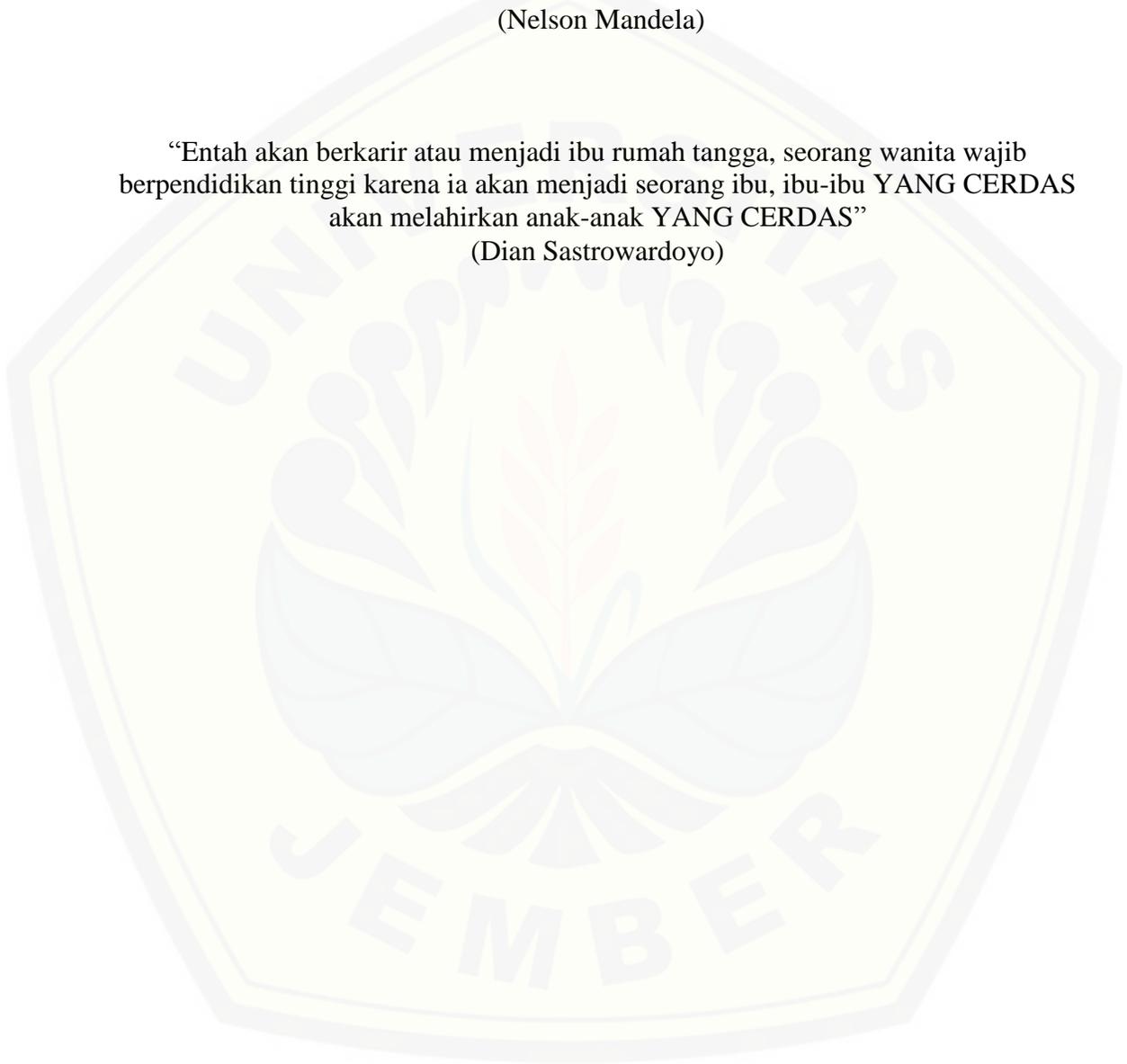
Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Muhammad Zainuri dan Ibunda Siti Amina tercinta, tiada kata terindah selain untaian dzikir dan doa yang selalu terucap mengiringi langkahku selama menuntut ilmu. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, motivasi dan limpahan kasih sayang yang begitu besar selama ini. Semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan kebahagiaan serta kemuliaan di dunia dan di akhirat kelak.
2. Saudara tercinta Babur Rohim dan Siti Khoiriya yang turut memberi motivasi, semangat dan perhatian selama ini.
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

**MOTTO**

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk  
merubah dunia”  
(Nelson Mandela)

“Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib  
berpendidikan tinggi karena ia akan menjadi seorang ibu, ibu-ibu YANG CERDAS  
akan melahirkan anak-anak YANG CERDAS”  
(Dian Sastrowardoyo)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SELATUROHMAH

NIM : 120210301055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2016

Yang menyatakan,

Selaturohmah  
NIM. 120210301055

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN LKS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
DAN HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran  
Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1  
Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016)

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Selaturohmah  
NIM : 120210301055  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2012  
Daerah Asal : Jember  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Agustus 1993

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19800827 200604 2 001

**Dra. Retna Ngesti. S, M.P**  
NIP. 19670715 199403 2 004

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016)**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 21 Juni 2016

Tempat : Gdg.1 – FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19800827 200604 2 001**

**Dra. Retna Ngesti. S, M.P**

**NIP. 19670715 199403 2 004**

Anggota I

Anggota II

**Dra. Sri Wahyuni, M.Si**

**NIP. 19570528 198403 2 002**

**Dr. Sukidin, M.Pd**

**NIP. 19660323 199301 1001**

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

**NIP. 19540501 198303 1 005**

## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016).** Selaturohmah, 120210301055: 2016: 100 halaman: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Arjasa masih rendah. Selain itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *discovery learning*. Dalam model pembelajaran *discovery learning* ini siswa terlibat langsung dalam belajar yaitu siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri konsep atau prinsip materi yang akan dipelajari sehingga siswa akan termotivasi untuk mendapatkan informasi, mengurangi ketergantungan kepada guru, melatih siswa memanfaatkan sumber informasi selain guru. Dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* guru menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi tinggi sekaligus hasil belajar siswa hingga mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu pada kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam

sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016. Pembelajaran siklus I yang diikuti oleh 32 siswa dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IIS 3 mengalami peningkatan yaitu skor rata-rata sebesar 3,2 dikategorikan sedang. Hal ini sudah mengalami peningkatan yang cukup berarti apabila dibandingkan dengan motivasi belajar siswa pra tindakan yang masih dikategorikan rendah dengan skor rata-rata sebesar 2,0. Rata-rata skor ulangan harian siswa secara individu 2,95. Sedangkan secara klasikal skor ulangan harian siswa belum memenuhi standar ketuntasan yaitu 71,87%.

Pembelajaran pada siklus II diikuti oleh 32 siswa, jumlah skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II lebih tinggi dibandingkan siklus I sebesar 3,2 dan siklus II sebesar 3,7, motivasi belajar siswa siklus II termasuk kategori tinggi. Peningkatan motivasi belajar siswa diikuti peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata skor ulangan harian siswa secara individu sebesar 3,11 dan secara klasikal mencapai 81,25% yang berarti seluruhnya telah mencapai standar ketuntasan.

Kata kunci: Model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Retna Ngesti S, M.P, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;

6. SMAN 1 Arjasa yang telah memberikan izin penelitian;
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya; dan
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 21 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN .....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar         Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem         Perekonomian Indonesia .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Pendekatan <i>Saintifik</i> .....</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> .....</b>	<b>18</b>
2.4.1 Pengertian model pembelajaran.....	18

2.4.2	Pengertian <i>Discovery Learning</i> .....	19
2.4.3	Aplikasi <i>Discovery Learning</i> di kelas.....	21
2.4.4	Kelebihan dan Kekurangan <i>Discovery Learning</i> .....	24
<b>2.5</b>	<b>Lembar Kerja Siswa.....</b>	<b>25</b>
2.5.1	Pengertian Lembar Kerja Siswa .....	25
2.5.2	Fungsi Lembar Kerja Siswa.....	25
2.5.3	Tujuan Lembar Kerja Siswa .....	26
2.5.4	Manfaat Lembar Kerja Siswa .....	27
<b>2.6</b>	<b>Motivasi belajar .....</b>	<b>28</b>
2.6.1	Pengertian Motivasi Belajar.....	28
2.6.2	Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	29
2.6.3	Fungsi Motivasi Belajar .....	30
2.6.4	Tujuan Motivasi Belajar .....	30
2.6.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	31
<b>2.7</b>	<b>Hasil Belajar.....</b>	<b>35</b>
<b>2.8</b>	<b>Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>38</b>
<b>2.9</b>	<b>Kerangka Berpikir .....</b>	<b>40</b>
<b>2.10</b>	<b>Hipotesis Tindakan.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
<b>3.1</b>	<b>Metode penentuan tempat dan subyek penelitian.....</b>	<b>42</b>
3.1.1	Tempat Penelitian .....	42
3.1.2	Subyek Penelitian .....	42
<b>3.2</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>43</b>
3.2.1	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan LKS .....	43
3.2.2	Motivasi belajar.....	43
3.2.2	Hasil Belajar .....	44
<b>3.3</b>	<b>Desain Dan Rancangan Penelitian Tindakan .....</b>	<b>44</b>

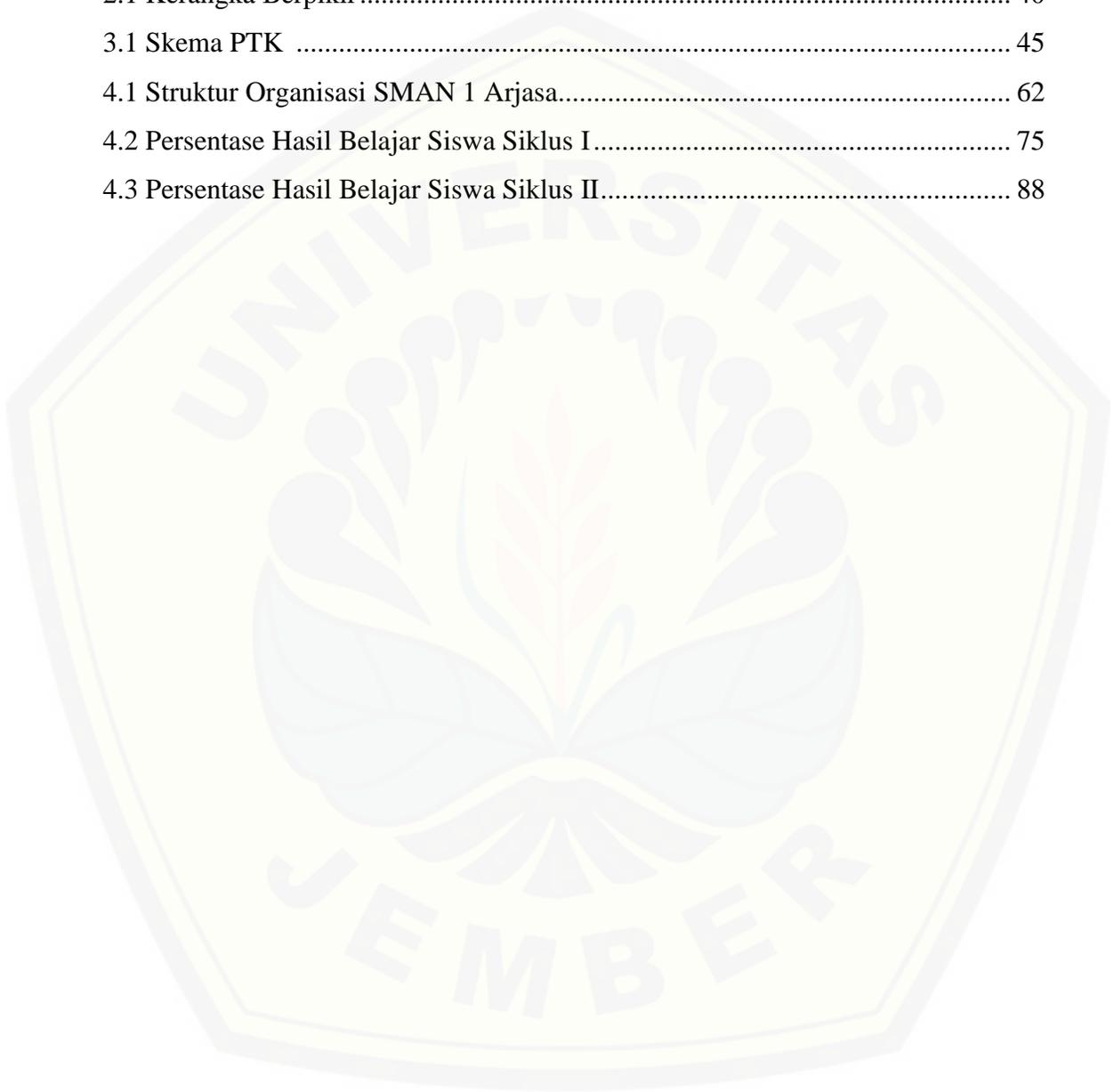
<b>3.4 Prosedur Penelitian</b> .....	45
3.4.1 Tindakan Pendahuluan .....	45
3.4.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 dan siklus II .....	46
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>49</b>
3.5.1 Metode Observasi.....	49
3.5.2 Metode Tes .....	50
3.5.3 Metode Wawancara .....	50
3.5.4 Metode Dokumen .....	51
<b>3.6 Analisis Data</b> .....	<b>51</b>
3.6.1 Analisis Data Hasil Observasi . .....	52
3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa .....	57
<b>3.7 Indikator Keberhasilan Tindakan</b> .....	<b>59</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>60</b>
<b>4.1 Data Pendukung</b> .....	<b>60</b>
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
4.1.2 Visi dan Misi SMAN 1 Arjasa .....	61
4.1.3 Sumber Daya Manusia .....	62
4.1.4 Struktur Organisasi .....	62
<b>4.2 Data Utama</b> .....	<b>63</b>
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	63
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	78
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	<b>90</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>96</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>96</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>97</b>
<b>DAFTAR BACAAN</b> .....	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>101</b>

**DAFTAR TABEL**

1.1 Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	4
1.2 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	4
2.1 KI, KD, Dan Indikator Mata Pelajaran Ekonomi.....	13
3.1 Lembar Observasi Motivasi Belajar.....	52
3.2 Pedoman Interpretasi Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa.....	55
3.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	56
3.4 Standar Penilaian Penguasaan Guru Terhadap Model Pembelajaran .....	57
3.5 Pedoman Interpretasi Data Hasil Ulangan Harian Siswa.....	58
4.1 Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1.....	69
4.2 Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2.....	70
4.3 Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	71
4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....	73
4.5 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan Kelas XI IIS 3 Siklus I...	74
4.6 Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 .....	83
4.7 Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2 .....	84
4.8 Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II .....	85
4.9 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	86
4.10 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan Kelas XI IIS 3 Siklus II	87
4.11 Peningkatan Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	92
4.12 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II .....	93

**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Berpikir.....	40
3.1 Skema PTK .....	45
4.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Arjasa.....	62
4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	75
4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	88



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran A. MATRIKS PENELITIAN .....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran C. PEDOMAN OBSERVASI.....</b>	<b>106</b>
C.1 Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	106
C.2 Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	110
C.3 Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	111
<b>Lampiran D. PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>112</b>
D.1 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan Responden Guru.....	112
D.2 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Responden Guru .....	113
D.3 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan Responden Siswa.....	114
D.4 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Responden Siswa.....	115
<b>Lampiran E. HASIL WAWANCARA.....</b>	<b>116</b>
E.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan .....	116
E.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	118
E.3 Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	119
E.4 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Tindakan .....	120
E.5 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Tindakan .....	122
E.6 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Tindakan .....	124
<b>Lampiran F.SILABUS.....</b>	<b>125</b>
<b>Lampiran G. MATERI PELAJARAN.....</b>	<b>129</b>
<b>Lampiran H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>143</b>
H.1 RPP Pra Tindakan .....	143
H.2 RPP Perbaikan Siklus 1.....	148
H.3 RPP Perbaikan Siklus 2.....	155
<b>Lampiran I. LEMBAR KERJA SISWA.....</b>	<b>162</b>
I.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	162
I.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	172

<b>Lampiran J. SOAL ULANGAN HARIAN .....</b>	<b>183</b>
J.1 Soal Ulangan Harian Siklus I .....	183
J.2 Soal Ulangan Harian Siklus II .....	184
<b>Lampiran K. RUBRIK PENILAIAN ULANGAN HARIAN .....</b>	<b>185</b>
K.1 Rubrik Penilaian Ulangan Harian Siklus I .....	185
K.2 Rubrik Penilaian Ulangan Harian Siklus II .....	188
<b>Lampiran L. DAFTAR NAMA KELOMPOK .....</b>	<b>191</b>
L.1 Nama Kelompok Siklus I .....	191
L.2 Nama Kelompok Siklus II .....	192
<b>Lampiran M. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU .....</b>	<b>193</b>
M.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....	193
M.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II .....	194
<b>Lampiran N. MOTIVASI BELAJAR SISWA .....</b>	<b>195</b>
N.1 Hasil Observasi Motivasi Belajar Kelas XI IIS (Pra Tindakan) .....	195
N.2 Hasil Observasi Motivasi Belajar Kelas XI IIS 3 (Siklus I) .....	204
N.3 Hasil Observasi Motivasi Belajar Kelas XI IIS 3 (Siklus II) .....	210
<b>Lampiran O. HASIL BELAJAR SISWA .....</b>	<b>217</b>
O.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS (Pra Tindakan) .....	217
O.2 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS 3 Siklus I .....	218
O.3 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS 3 Siklus II .....	220
<b>Lampiran P. FOTO KEGIATAN .....</b>	<b>222</b>
<b>Lampiran Q. SDM SMAN 1 ARJASA .....</b>	<b>226</b>
<b>Lampiran R. DENAH SMAN I ARJASA .....</b>	<b>229</b>
<b>Lampiran S. SURAT IJIN OBSERVASI .....</b>	<b>230</b>
<b>Lampiran T. SURAT IJIN PENELITIAN .....</b>	<b>232</b>
<b>Lampiran U. LEMBAR KONSULTASI .....</b>	<b>233</b>
<b>Lampiran V. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....</b>	<b>235</b>
<b>Lampiran W. RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>236</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Percepatan arus informasi saat ini menuntut adanya perkembangan diberbagai bidang termasuk sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Salah satu komponen penting yang perlu dikembangkan dari sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, khususnya oleh guru dan siswa. Kurikulum pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan perkembangan yaitu yang terbaru adalah kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 ini menuntun siswa untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap mata pelajaran yang diajarkan dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Penerapan model pembelajaran konvensional dan monoton dapat menyebabkan motivasi belajar siswa rendah yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Dalam pembelajaran konvensional guru bertindak sebagai pusat informasi dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa sebagai penerima informasi yang hanya mendengarkan guru ketika mengajar. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain proses pembelajaran kurang menyenangkan dan tidak kondusif sehingga siswa tidak memiliki motivasi atau ketertarikan dalam belajar yang mengakibatkan siswa pasif dan sulit memahami materi pelajaran. Ketika guru mengadakan evaluasi banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian yang dimiliki didepan kelas. Salah satu komponen keahlian itu adalah kemampuan

untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa sehingga masing-masing guru perlu mengenal berbagai jenis model pembelajaran dan dapat memilih model pembelajaran yang paling tepat untuk suatu bidang pengajaran agar dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa pada implementasi Kurikulum 2013 sangat disarankan menggunakan pendekatan saintifik dengan model-model pembelajaran *inquiry based learning*, *discovery learning*, *project based learning* dan *problem based learning* (2014:638). Pendekatan saintifik (*Scientific approach*) adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan yang berkenaan dengan materi pembelajaran melalui berbagai kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengeksplor atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kelima proses saintifik ini kemudian diimplementasikan kedalam salah satu model pembelajaran Kurikulum 2013, salah satunya yaitu *discovery learning*.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan *discovery learning* mampu membangkitkan kegairahan belajar siswa sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat lagi (Roestiyah, 2012:21). Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru serta rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Jadi motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, hasil belajar pada umumnya akan meningkat jika motivasi belajar bertambah.

Pada praktiknya sangat sedikit guru yang menerapkan model tersebut dalam pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran Ekonomi. Sampai saat ini

guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional karena mudah diterapkan dan guru tidak perlu melakukan persiapan sebelumnya. Hal ini tentu bertentangan dengan implementasi kurikulum 2013 karena guru masih berperan sepenuhnya dalam pembelajaran dan siswa masih belum termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan mereka dengan mencari bahan-bahan pendukung pendidikan mereka dengan sendiri. Berikut informasi yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Arjasa. Guru tersebut mengatakan:

*“Dalam proses pembelajaran, terkadang saya tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dikarenakan beberapa kendala dan saya lebih sering menggunakan ceramah, tanya jawab, penugasan dan lain-lain karena selain mudah diterapkan, saya bertindak sebagai pemberi informasi dengan tujuan siswa paham terhadap apa yang saya jelaskan. Dalam belajar sikap siswa terlihat diam namun sebenarnya mereka tidak memperhatikan apa yang saya jelaskan dan terkadang masih ada yang mengobrol ataupun main handphone dan game. Ketika saya memberikan pertanyaan mereka lebih banyak diam dan hanya sebagian kecil yang memperhatikan dan menjawab....”.* (NCA, 38 tahun).

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Arjasa bahwa kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Arjasa khususnya pada pelajaran Ekonomi diketahui masih didominasi oleh ceramah dan penugasan sehingga proses pembelajaran kurang kondusif yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Dan data hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas XI IIS 3 hanya mencapai 2,0 dan menjadi kelas yang memiliki motivasi terendah dibandingkan kelas XI IIS lainnya. Data motivasi belajar kelas XI IIS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Kelas	Jumlah siswa	Skor rata-rata motivasi belajar	Kriteria
1.	XI IIS 1	30	3,1	Sedang
2.	XI IIS 2	33	2,7	Sedang
3.	XI IIS 3	32	2,0	Rendah

Sumber : data hasil observasi motivasi kelas XI IIS

Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IIS 3 terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dan tidak antusias dalam belajar sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan untuk bertanya sebagian besar siswa hanya diam saja, apabila belum memahami materi siswa juga enggan untuk bertanya kepada temannya. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa tidak dapat mengembangkan segala hasil informasi yang diterima sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru tidak tercapai.

Data dokumen guru juga menunjukkan bahwa kelas XI IIS 3 yang memiliki motivasi belajar terendah juga memiliki hasil belajar yang tergolong rendah dibandingkan kelas lain. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi

N o.	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Skor	Predikat	Ketuntasan Klasikal	Kategori
1.	XI IIS 1	30	3,33	B+	70%	Tidak Tuntas
2.	XI IIS 2	33	3,05	B+	52%	Tidak Tuntas
3.	XI IIS 3	32	2,77	B	46%	Tidak Tuntas

Sumber : guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa

Dari data diatas diketahui bahwa di SMAN 1 Arjasa menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi adalah 3,00. Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila siswa mencapai skor 3,00 atau lebih. Berdasarkan hasil nilai ulangan pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa diketahui bahwa hasil belajar siswa belum semuanya tuntas karena presentase ketuntasan klasikal dibawah 75%.

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi, peneliti bersama guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa memperbaiki pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang membantu siswa agar lebih memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut pendapat Hamalik (2011:117) salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini menjadi pertimbangan guru maupun peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sebagai perbaikan pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan model yang disarankan kurikulum 2013, karena model pembelajaran ini siswa terlibat langsung dalam belajar yaitu mencari dan menemukan sendiri konsep atau prinsip materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif sehingga termotivasi untuk mendapatkan informasi, mengurangi ketergantungan kepada guru, melatih siswa untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber informasi selain guru misalnya buku pelajaran, literatur, internet maupun lingkungan.

Pembelajaran *discovery* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri sehingga siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri atau berkelompok konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mental. Model ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa, memberi motivasi untuk bekerja terus sampai menemukan

jawaban-jawaban dan hasil belajar *discovery* ini mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya (Dahar, 2011:80).

Dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* guru menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas. Menurut Sudjana dan Rivai (2001:134) berpendapat bahwa lembar kerja siswa yaitu lembaran yang menyertai kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab dan mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan. Salah satu manfaat menggunakan LKS yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa dengan mengarahkan perhatian siswa, sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya (Arsyad, 2005).

Pada penelitian ini, guru dan peneliti memilih kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Pengambilan kompetensi dasar tersebut karena terdapat konsep-konsep tentang BUMN, BUMD, BUMS dan koperasi yang dapat melatih siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari, merumuskan konsep dan menyimpulkan hasil penemuannya. Menemukan sendiri suatu konsep tersebut diharapkan siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep yang telah ditemukan. Ketika guru mengadakan evaluasi siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya dan mencapai nilai diatas batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan.

Penelitian sejenis yang dilakukan mengenai penerapan *discovery learning* sebelumnya pernah dilakukan oleh Dafit Purna Irawan (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Partisipasi Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kapanjen Kelas XI IPS 1” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi bertanya siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut akan dilakukan upaya perbaikan proses pembelajaran dengan diadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul

“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016).

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016?
- b. Apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016?
- c. Apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

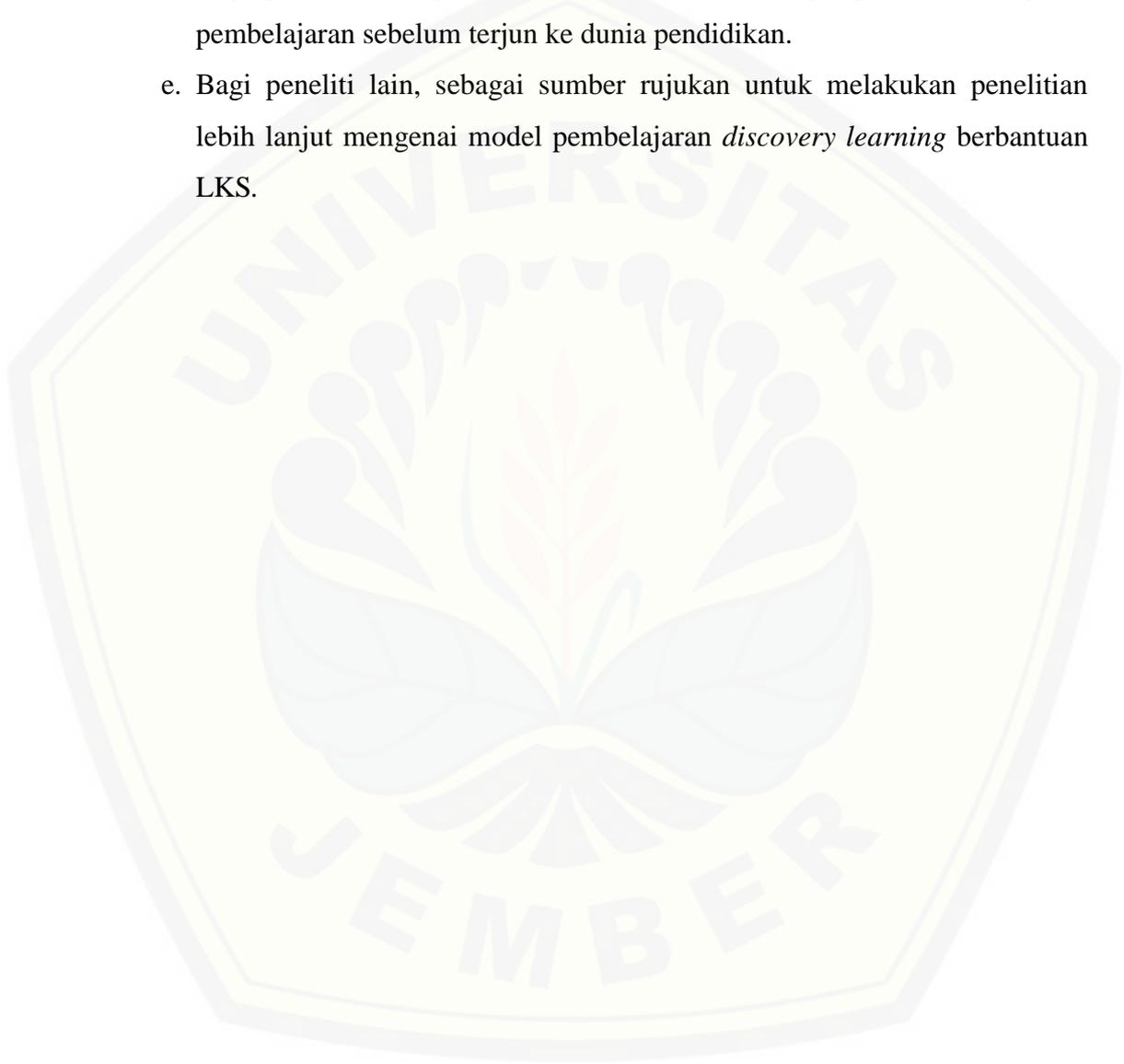
- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016.
- b. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016.
- c. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.
- b. Bagi siswa, sebagai sarana untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- c. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, sebagai sumbangan pemikiran yang baik dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
- d. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran sebelum terjun ke dunia pendidikan.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai sumber rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.



## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Konsep kajian pustaka dalam penelitian ini, meliputi : (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) Karakteristik mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, (3) teori tentang pendekatan saintifik, (4) model pembelajaran *discovery learning*, (5) Lembar Kerja Siswa, (6) motivasi belajar, (7) hasil belajar , (8) keterkaitan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, (9) kerangka berpikir, dan (10) hipotesis tindakan.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan *discovery learning* diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Dafit Purna Irawan (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Partisipasi Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kepanjen Kelas XI IPS 1” berdasar hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut diperoleh peningkatan motivasi belajar dari 65% meningkat menjadi 77,55% dan partisipasi bertanya dari 60,27% meningkat menjadi 90,68%. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan terjadi peningkatan yang sangat baik atau signifikan.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi bertanya siswa sedangkan

pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan dilaksanakan adalah pada obyek dan subyek yaitu peneliti sebelumnya di SMA Negeri 1 Kepanjen dengan subyek mata pelajaran sejarah sedangkan peneliti sekarang di SMAN 1 Arjasa pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan *discovery learning* juga dilakukan oleh Wilson Arta Kharisma (2014) yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 6 Malang” berdasar hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari 45 % meningkat menjadi 86,7 %. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan terjadi peningkatan yang sangat baik atau signifikan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pada penelitian terdahulu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan dilaksanakan adalah pada obyek dan subyek yaitu peneliti sebelumnya di SMA Negeri 6 Malang dengan subyek mata pelajaran sejarah sedangkan peneliti sekarang di SMAN 1 Arjasa pada mata pelajaran ekonomi.

## **2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia**

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran di sekolah yang sangat dibutuhkan oleh siswa karena mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak

terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Salah satu manfaat mempelajari ekonomi adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan. Menurut Wahidmurni (2010:160) Mata pelajaran ekonomi lebih difokuskan kepada fenomena ekonomi yang ada disekitar siswa, sehingga siswa dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik sehingga pembelajaran ekonomi menekankan pada kegiatan memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai untuk memecahkan masalah.

Jam pelajaran ekonomi di SMAN 1 Arjasa dilaksanakan 4 jam pelajaran dalam seminggunya dengan waktu 180 menit yaitu 2x45 menit pada pertemuan pertama dan 2x45 menit pada pertemuan kedua. Materi pelajaran ekonomi yang sangat banyak membuat beberapa siswa kurang tertarik dan menganggap mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang membosankan. Selain itu mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan sehingga siswa harus diajarkan untuk berekonomi dengan mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata. Adanya model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS membantu guru untuk meningkatkan kegairahan atau motivasi siswa dalam belajar ekonomi karena model pembelajaran ini siswa mencari dan menemukan sendiri konsep maupun prinsip sehingga akan timbul ketertarikan dan rasa puas setelah menemukan apa yang dicari.

SMAN 1 Arjasa sudah menerapkan kurikulum 2013, mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 membahas tentang pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam kaitannya dengan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi. Berikut tabel Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan

indikator pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 semester genap di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016 yang harus dicapai.

Tabel 2.1 KI, KD dan Indikator mata pelajaran ekonomi

KI	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	3.5.1 Menjelaskan pengertian BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi
	3.5.2 Membedakan bentuk-bentuk BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi
	3.5.3 Menganalisis peran BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dalam

	perekonomian Indonesia
	3.5.4 Mengidentifikasi kelebihan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi
	3.5.5 Mengidentifikasi kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi
4.5 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	4.5.1 Membuat hasil analisis peran BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dalam perekonomian Indonesia.
	4.5.2 Mempresentasikan hasil analisis peran BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dalam perekonomian Indonesia.

Sistem perekonomian yang digunakan oleh Indonesia yaitu sistem ekonomi Pancasila, pelaku ekonomi yang ada di negara kita terdiri dari 4 macam. Keempat macam pelaku ekonomi tersebut antara lain BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.

BUMN adalah kependekan dari Badan Usaha Milik Negara. BUMN merupakan badan usaha yang sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN didirikan, untuk menghindari monopoli barang dan jasa yang vital yang dilakukan oleh swasta. BUMN memiliki peran penting dalam perekonomian negara kita. Beberapa peran penting tersebut adalah pengembalian kepentingan dan pelayanan serta pemenuhan kebutuhan rakyat banyak, penyumbang terbesar dalam perekonomian, dan memberikan kontribusi pada pendapatan nasional. Pendirian BUMN memiliki beberapa tujuan antara lain: memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional, mengejar keuntungan, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang

banyak, menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi, dan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. BUMN memiliki dua bentuk yaitu Perum (Perusahaan Umum) dan Persero (Perusahaan Perseroan).

Pelaku ekonomi yang kedua yaitu BUMD (Badan Usaha Milik Daerah). BUMD merupakan badan usaha yang sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Latar belakang dari pendirian BUMD disebabkan karena tiga alasan, yaitu alasan strategis, alasan politis, dan alasan budget. Alasan strategis didirikannya BUMD adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat umum. Alasan politis didirikannya BUMD adalah mempertahankan potensi daerah yang memberi dukungan terhadap politik di daerah tersebut. Alasan budget didirikannya BUMD adalah sebagai sumber pendapatan daerah. BUMD juga memiliki beberapa tujuan, yaitu membantu kelancaran pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah, sehingga kesejahteraan meningkat, Mengembangkan dan membangun perekonomian daerah, melakukan usaha dibidang manufaktur, jasa, perdagangan, pelayanan masyarakat, dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di daerah, Meningkatkan kemampuan dan kekuatan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui laba yang dihasilkan BUMD, dan Mengembangkan pembangunan lahan dan perumahan.

Pelaku ekonomi yang ketiga yaitu BUMS. BUMS atau Badan Usaha Milik Swasta adalah badan usaha yang seluruh modalnya berasal dari perseorangan atau swasta. BUMS terdiri dari empat macam bentuk, yaitu perusahaan perseorangan, firma, CV, dan PT. Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang modalnya berasal dari kekayaan pribadi milik perseorangan. Firma merupakan perusahaan yang terdiri dari beberapa orang sekutu. Pemberian nama untuk Firma biasanya menggunakan nama dari sekutu-sekutu yang telah menyetorkan modalnya. Sekutu-sekutu tersebut akan mendapatkan bagian keuntungan sebanding dengan

jumlah modal yang disetorkan. CV atau persekutuan komanditer merupakan perusahaan yang terdiri dari satu atau beberapa orang sekutu komanditer. Sekutu komanditer adalah sekutu yang hanya menyetorkan modalnya saja dan tidak turut campur dalam pengurusan perusahaan. Sekutu ini biasa disebut dengan sekutu pasif. Didalam CV juga terdapat sekutu komplementer atau sekutu aktif. Sekutu komplementer adalah sekutu yang tidak hanya menyetorkan modalnya saja, tetapi juga bertindak sebagai pengurus perusahaan tersebut. Bentuk BUMS yang terakhir yaitu PT. PT atau Perseroan Terbatas adalah perusahaan yang modalnya terdiri dari saham.

Pelaku ekonomi yang ada di negara kita yang keempat adalah koperasi. Koperasi didirikan dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan kekeluargaan. Koperasi terdiri dari dua macam jenis, yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh paling sedikit 20 orang. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh paling sedikit 3 koperasi primer.

Dapat dilihat bahwa materi yang diajarkan terdapat konsep-konsep tentang pelaku-pelaku ekonomi yang ada di Indonesia antara lain BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi selain itu materi pelaku ekonomi membutuhkan contoh-contoh atau peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya sehingga guru dan siswa dapat mengambil contoh dalam masyarakat. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat memahami pengertian, bentuk-bentuk, peran, kelebihan dan kekurangan BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi yang ada di Indonesia. Oleh karena itu mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia sangat cocok diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Guru dan peneliti berharap siswa mampu belajar mandiri dan menguasai materi tersebut serta lebih termotivasi lagi mempelajari ekonomi.

### 2.3 Teori tentang Pendekatan *Saintifik*

Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah (*saintifik*) dalam pembelajaran. Pendekatan ini lebih efektif hasilnya jika diimplementasikan di dalam kelas dibandingkan dengan pendekatan tradisional yaitu meningkatnya kemampuan siswa dari aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Hal ini didukung oleh pendapat Abidin (2014:127) bahwa saintifik pada dasarnya pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inquiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa. Kemendikbud (2013:9-11) mengemukakan keterampilan-keterampilan ilmiah dalam pendekatan *saintifik*. Penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan; melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

#### 2) Menanya

Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

#### 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek

yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Anak perlu dibiasakan untuk menghubungkan-hubungkan antara informasi satu dengan yang lain, untuk mengambil kesimpulan.

4) Mengasosiasikan/mengolah informasi

Kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati.

5) Mengomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Anak perlu dibiasakan untuk mengemukakan/mengomunikasikan ide, pengalaman, dan hasil belajarnya kepada orang lain (teman atau guru bahkan orang tua).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *saintifik* adalah proses pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan kegiatan ilmiah dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengolah informasi dan mengomunikasikan.

## 2.4 Model Pembelajaran *Discovery Learning*

### 2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Dengan kata lain model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode dan teknik. Menurut Ngalimun (2012:28) model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang logis. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai

pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2011:46). Selanjutnya Soekamto dkk (dalam Trianto, 2011:142) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu misalnya agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang logis.

Ngalimun (2012:30) menyatakan “Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa”. Seorang guru dalam memilih suatu model pembelajaran harus mempertimbangkan materi pelajaran, jam, lingkungan belajar, fasilitas yang ada dan kondisi siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Model pembelajaran yang mengembangkan cara belajar siswa aktif dan siswa tidak hanya menghadap kedepan tetapi sudah berkelompok, mengamati objek langsung, teks dan gambar. Dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator saja, salah satunya adalah *discovery learning*.

#### **2.4.2 Pengertian *Discovery Learning***

Jerome S. Bruner adalah seorang ahli psikologi perkembangan dan ahli psikologi belajar kognitif dari Universitas Harvard, Amerika Serikat. Bruner mengembangkan model pembelajaran *kognitif* yaitu belajar penemuan atau dikenal dengan *discovery learning*. Belajar penemuan merupakan proses belajar

dimana guru harus menciptakan situasi belajar yang problematis, menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan, mendorong siswa mencari jawaban sendiri dan melakukan eksperimen. Belajar penemuan ini membantu siswa untuk berpikir secara bebas dan melatih keterampilan *kognitif* siswa dengan cara menemukan dan memecahkan masalah yang ditemui dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna bagi dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bruner (dalam Dahar, 2011:79) yang mengemukakan bahwa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya dapat menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Menurut Sund dalam Roestiyah (2012:20) Model pembelajaran *discovery learning* merupakan teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri sehingga siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri atau berkelompok konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mental. Proses mental tersebut ialah mengamati, mencerna, mengerti, mengolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Hal ini didukung oleh Richard (dalam Roestiyah, 2012:20) yang mencoba *self-learning* siswa (belajar sendiri), sehingga situasi belajar mengajar berpindah dari situasi *teacher dominated learning* menjadi situasi *student dominated leaning*. Richard (dalam Roestiyah, 2012:20) menyatakan, "...menggunakan *discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar sendiri."

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* (belajar penemuan) adalah format kegiatan belajar mengajar dimana para siswa menemukan sendiri informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran sedangkan guru hanya membimbing dan memberikan intruksi sehingga siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran.

Menurut Bruner (dalam Budiningsih, 2012:41), “proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya”. Bruner juga menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep dan prinsip-prinsip dengan tujuan memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri.

Dahar (2011:80) mengemukakan “kebaikan belajar penemuan dapat membangkitkan keingintahuan siswa, memberi motivasi untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban-jawaban”. Jadi pendekatan ini dapat mengajarkan keterampilan menemukan informasi tanpa pertolongan orang lain dan meminta para siswa untuk menganalisis sekaligus memanipulasi informasi dan bukan hanya menerima saja.

### 2.4.3 Aplikasi *Discovery Learning* di Kelas

#### I. Tahap Persiapan

Seorang guru bidang studi, dalam mengaplikasikan *discovery learning* di kelas harus melakukan beberapa persiapan. Berikut ini tahap persiapan menurut Bruner (dalam Budiningsih, 2012:50), yaitu:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran
- b) Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- c) Memilih materi pelajaran
- d) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
- e) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa.
- f) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks.

- g) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

## II. Prosedur Aplikasi *Discovery Learning*

Menurut Syah (2004:244) dalam mengaplikasikan *Discovery Learning* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut:

### a) *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menemukan konsep-konsep atau materi ekonomi yang akan dipelajari. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku paket dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. Bruner memberikan stimulasi dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.

### b) *Problem Statement* (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) (Syah, 2004:244). Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau hipotesis, yakni pernyataan (*statement*) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.

**c) *Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (Syah, 2004:244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan antara lain, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

**d) *Data Processing* (Pengolahan Data)**

Menurut Syah (2004:244) pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui literatur, wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi dari hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya akan diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. *Data processing* disebut juga dengan pengkodean coding/ kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

**e) *Verification* (Pembuktian)**

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing* (Syah, 2004:244). Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian

dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak dan apakah benar atau tidak.

**f) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi (Syah, 2004:244). Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

**2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan *Discovery Learning***

Proses pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* dapat melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri agar dapat belajar secara optimal. Adapun beberapa keuntungan dari pembelajaran *discovery* yang nantinya dapat dijadikan faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut Roestiyah (2012:21) kelebihan dan kekurangan pembelajaran *discovery* antara lain:

- 1) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh/mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- 2) Dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa
- 3) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- 4) Mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat lagi.

- 5) Membantu siswa memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.
- 6) Strategi belajar yang berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai teman belajar dan membantu apabila diperlukan.

#### Kekurangan pembelajaran *discovery*

- 1) Membutuhkan waktu belajar lebih lama dibandingkan dengan belajar menerima.
- 2) Bila kelas terlalu besar penerapan pembelajaran ini akan kurang berhasil
- 3) Siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat sulit apabila diganti dengan pembelajaran penemuan.

Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka diperlukan bantuan guru. Bantuan guru dapat dimulai dengan membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen, mengajukan beberapa pertanyaan dan memberi informasi secara singkat. Pertanyaan dan informasi tersebut dapat dimuat dalam lembar kerja siswa (LKS) yang telah disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu guru harus terus membimbing siswa dalam proses pembelajaran *discovery* agar siswa memahami materi dengan benar.

## 2.5 Lembar Kerja Siswa

### 2.5.1 Pengertian Lembar kerja Siswa

Secara harfiah lembar kerja dapat diartikan sebagai “lembar atau lembaran” yang berarti helai atau helaian yang tersusun menjadi sebuah buku. Sedangkan kata “kerja” mempunyai arti kegiatan untuk melakukan sesuatu. Jadi lembar kerja dapat diartikan sebagai sebuah buku yang digunakan untuk melakukan kegiatan. Buku kerja ini digunakan dalam kegiatan belajar atau dikenal sebagai lembar kerja siswa dan yang lebih umum lagi dikenal dengan sebutan LKS. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2001:134) berpendapat bahwa lembar kerja siswa adalah lembaran yang menyertai kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab dan mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang

harus dipecahkan. Dahar (2011) mengungkapkan bahwa lembar kerja siswa adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar, melalui praktik atau penerapan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada siswa untuk menjawab dan mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Melalui LKS ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengefektifkan waktu, serta akan menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

### **2.5.2 Fungsi Lembar kerja Siswa**

Menurut Sudjana (Djamarah dan Zain, 2000), fungsi LKS adalah :

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Sebagai alat bantu untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- c. Untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi lebih aktif dalam pembelajaran.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa.
- f. Untuk mempertinggi mutu belajar mengajar, karena hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama, sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi.

### **2.5.3 Tujuan Lembar kerja Siswa**

Tujuan dari penyajian bahan ajar dalam LKS adalah untuk melatih siswa dalam memahami suatu pokok bahasan dan mengaplikasikan konsep, generalisasi,

teori dan fakta untuk dijadikan suatu alat dalam memecahkan persoalan kehidupan sehari-hari. Dalam LKS tersusun secara sistematis langkah-langkah kegiatan belajar sehingga mempermudah siswa untuk belajar secara mandiri, yang memuat materi pokok pelajaran yang harus dipelajari, dipahami, dan dikuasai oleh siswa. LKS menyajikan rangkaian soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa.

Menurut Prianto dan Harnoko (1997), Tujuan LKS antara lain:

- a. Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Membantu siswa dalam mengembangkan konsep.
- c. Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar.
- d. Membantu guru dalam menyusun pelajaran.
- e. Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- f. Membantu siswa memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.
- g. Membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

#### **2.5.4 Manfaat Lembar kerja Siswa**

Penggunaan LKS memberikan manfaat baik bagi siswa maupun bagi guru. Bagi siswa memiliki nilai kegunaan yang sangat besar dalam menunjang keterampilan melalui aktifitas siswa dalam belajar sehingga memungkinkan siswa dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuan dasarnya dalam menyelesaikan materi pelajaran yang diberikan di sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan bagi guru LKS berfungsi sebagai alat peraga dalam merencanakan pelajaran yang diberikan selain sebagai alat evaluasi.

Penggunaan media LKS ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2005) antara lain yaitu :

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga proses belajar semakin lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

- b. Meningkatkan motivasi siswa dengan mengarahkan perhatian siswa, sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Penggunaan media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Siswa akan mendapatkan pengalaman yang sama mengenai suatu peristiwa dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.
- e. Tidak hanya itu melalui LKS, diharapkan siswa dapat termotivasi dalam mempelajari konsep-konsep.
- f. Pada proses pembelajaran LKS digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk menuntun siswa mendalami materi dari suatu materi pokok atau submateri pokok mata pelajaran yang telah atau sedang dijalankan. Melalui LKS siswa harus mengemukakan pendapat dan mampu mengambil kesimpulan.

## **2.6 Motivasi Belajar**

### **2.6.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Donald (dalam Hamalik, 2011:106) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Sardiman (2014:75) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Uno (2011:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Selanjutnya Dalyono (2009:57) menyatakan “motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan didalam diri

siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, hasil belajar pada umumnya akan meningkat jika motivasi belajar bertambah. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan zain (2006:162) bahwa motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Seorang guru harus selalu memperhatikan masalah motivasi ini dan berusaha agar tetap tergejolak didalam diri setiap siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **2.6.2 Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih giat dalam melakukan aktivitas belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014:83) tentang ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya adalah:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### 2.6.3 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar berfungsi untuk meningkatkan kegairahan atau ketertarikan siswa dalam belajar. Menurut Djamarah (2008:156) Motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan.

1. Motivasi sebagai pendorong  
Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan  
Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan  
Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang yang diabaikan.

Sardiman (2014:85) menambahkan bahwa ada juga fungsi-fungsi motivasi selain yang dijelaskan sebelumnya yaitu dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### 2.6.4 Tujuan Motivasi belajar

Menurut Purwanto (2010:73) Tujuan dari adanya motivasi belajar dalam diri seorang siswa adalah untuk menggerakkan atau menggugah siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan

pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

### 2.6.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor baik dari dalam (intrinsik) maupun luar (ekstrinsik). Menurut Uno (2011:23) faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita”. Dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi “adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa pada saat proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2014:61) motivasi belajar siswa dapat dilihat dari :

- a) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
- e) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Kelima indikator tersebut digunakan peneliti sebagai pedoman untuk melihat perubahan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Aspek-aspek dari motivasi belajar yang diamati dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Motivasi siswa dapat dilihat dari minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sejak merencanakan kegiatan pembelajaran sudah memikirkan perilakunya terhadap siswa sehingga dapat menarik perhatian dan menimbulkan motivasi siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:61). Proses penyampaian informasi akan berjalan lancar jika siswa memiliki minat dan

perhatian yang tinggi terhadap guru. Menurut Slameto (2013:180) Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal lebih dari hal lain dan dapat pula diinvestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Selanjutnya Slameto (2013:180) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Jadi minat dan perhatian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:43) bahwa siswa yang memiliki minat dan perhatian terhadap suatu bidang studi akan tertarik perhatiannya dan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan bersungguh-sungguh mempelajarinya karena ada timbul daya tarik dalam dirinya sehingga siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Selain itu siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013:180) bahwa tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat. Sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat (Sardiman, 2014:95).

Aspek minat dan perhatian terhadap pelajaran dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki minat dan perhatian dilihat dari sikap yang ditimbulkan

selama proses pembelajaran, misalnya saja siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru, tidak sibuk sendiri dengan teman atau handphone ketika guru memberi penjelasan, dan tidak meninggalkan kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

Motivasi siswa dapat dilihat dari semangat yang ditimbulkan oleh siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya. Semangat siswa sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan belajar. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi ditunjukkan dalam berbagai aktivitas yang positif. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:51) siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan aktif bertanya kepada guru atau siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi. Semakin tinggi semangat yang dimiliki oleh siswa maka semakin aktif siswa dalam proses belajarnya. Siswa tersebut akan aktif untuk mencari tahu tentang semua informasi yang dibutuhkan. Terkadang ketika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa belum tentu juga langsung memahami tugas yang diperintahkan guru. Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi akan langsung bertanya kepada guru atau teman yang lebih paham tentang tugas yang belum dipahami.

Aspek semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya dalam penelitian ini adalah siswa bertanya kepada guru/teman jika ada penjelasan yang belum dipahami, siswa bertanya kepada guru/teman jika tidak memahami tugas yang diberikan, pantang menyerah/ giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan antusias selama mengikuti proses pembelajaran.

c) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Tanggung jawab merupakan kesediaan individu menerima sejumlah tugas, kemudian melaksanakan tugas yang telah disepakati antara pemberi tugas dan penerima tugas. Dalam hal ini adalah guru dan siswa. Menurut Sardiman

(2014:83) salah satu ciri siswa yang memiliki tanggung jawab adalah tekun menghadapi tugas (bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang menerima tugas yang diberikan kepadanya dan segera mengerjakan tugas tersebut secara mandiri sampai selesai.

Aspek tanggung jawab siswa mengerjakan tugas-tugas belajarnya dalam penelitian ini adalah siswa bersedia menerima tugas yang diberikan guru, dengan sungguh-sungguh mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan guru, tidak mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas, dan tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

d) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru

Orang yang termotivasi membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha untuk mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan didalam dirinya. Dengan perkataan lain, motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi mencapai tujuan. Demikian juga dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa harus dapat berinteraksi dengan positif. Thorndike (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:46) menyatakan bahwa belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon. Dalam proses pembelajaran guru sebagai pemberi stimulus dan siswa yang akan menerima respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, sehingga diantara keduanya terjadi interaksi. Menurut Sudjana (2014:61) interaksi antara guru dan siswa dapat dilihat dalam tanya jawab yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jadi reaksi siswa dapat ditunjukkan dengan siswa langsung menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

Aspek reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru dalam penelitian ini adalah siswa dengan seksama memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru, siswa serius mencari jawaban dari pertanyaan

yang diberikan guru, siswa langsung menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru.

e) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Kegiatan belajar diharapkan bukan merupakan hal yang membosankan bagi siswa, meskipun terkadang tugas dari guru membuat sebagian siswa merasa tidak senang. Hal ini salah satunya bisa dikarenakan guru tidak mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bahkan membosankan dan guru menerapkan model pembelajaran yang itu-itu saja dan tidak bervariasi. Selain itu, hal tersebut bisa disebabkan tugas yang diberikan terlalu banyak dan sulit sehingga siswa menjadi malas untuk mengerjakannya.

Perasaan senang merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Menurut Slameto (2013:57) rasa senang siswa dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam mengerjakan tugas dari guru. Sementara menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:28) bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Terkadang sebagian siswa merasa keberatan apabila diberikan tugas, hal ini menjadi tugas guru agar siswa senang dan bersedia mengerjakan tugas yang diberikan sehingga puas dengan hasil pekerjaannya sendiri.

Aspek rasa senang dan puas mengerjakan tugas yang diberikan dalam penelitian ini adalah siswa tidak mengeluh/ menolak ketika guru memberikan tugas, siswa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak menunggu jawaban dari teman, siswa mengerjakan tugasnya sesuai perintah yang diberikan guru dan siswa puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan sendiri.

## 2.7 Hasil Belajar

Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan akan selalu ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Sering pula, orang yang melakukan kegiatan

tersebut berkeinginan mengetahui baik atau buruknya kegiatan yang dilakukannya. Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka juga berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Evaluasi hasil belajar tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:200).

Menurut Abdurrahman (dalam Jihad dan haris, 2012:14) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) mengemukakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2014:22). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa pada dasarnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan secara nyata yang diperoleh siswa setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Hasil belajar yang sering digunakan misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan

rumah, tes lisan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya. Dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh dari tes setiap akhir siklus yaitu ulangan harian.

Bloom (dalam Sudjana, 2014:22-23) mengklasifikasikan hasil belajar siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Sudjana, 2014:23). Hasil belajar dengan ranah kognitif adalah hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek menurut Bloom (dalam Suciati, 2006), antara lain:

1. *Pengetahuan hafalan*, pengetahuan yang sifatnya faktual dan hal-hal yang perlu.
2. *Pemahaman*, kemampuan menangkap makna (arti dari suatu konsep) sehingga diperlukan hubungan/pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.
3. *Aplikasi*, kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum, dan situasi baru dan lebih banyak keterampilan mental.
4. *Analisis*, kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan) yang utuh menjadi unsur-unsur/bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan/hierarki.
5. *Evaluasi*, kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgement yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya.
6. *Kreasi*, kemampuan untuk menciptakan sesuatu, kemampuan ini muncul karena siswa sudah memiliki kemampuan evaluasi, jadi kreasi merupakan tindakan nyata dari evaluasi.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran. Dari enam aspek yang ada pada ranah kognitif, hasil belajar yang ingin dicapai mencakup 4 aspek yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang disesuaikan dengan kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

## **2.8 Keterkaitan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran *discovery* merupakan strategi dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Strategi (model atau siasat) pengajaran ini menjadi berubah dari yang bersifat penyajian informasi oleh guru kepada siswa menjadi pengajaran yang menekankan kepada proses pengolahan informasi dimana siswa yang aktif mencari dan mengolah sendiri informasi dengan kadar proses mental yang lebih tinggi. Pengajaran tidak lagi *teacher centered* tetapi berubah menjadi *student centered* karena guru lebih banyak membimbing dan memberikan kebebasan belajar kepada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Bruner yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya.

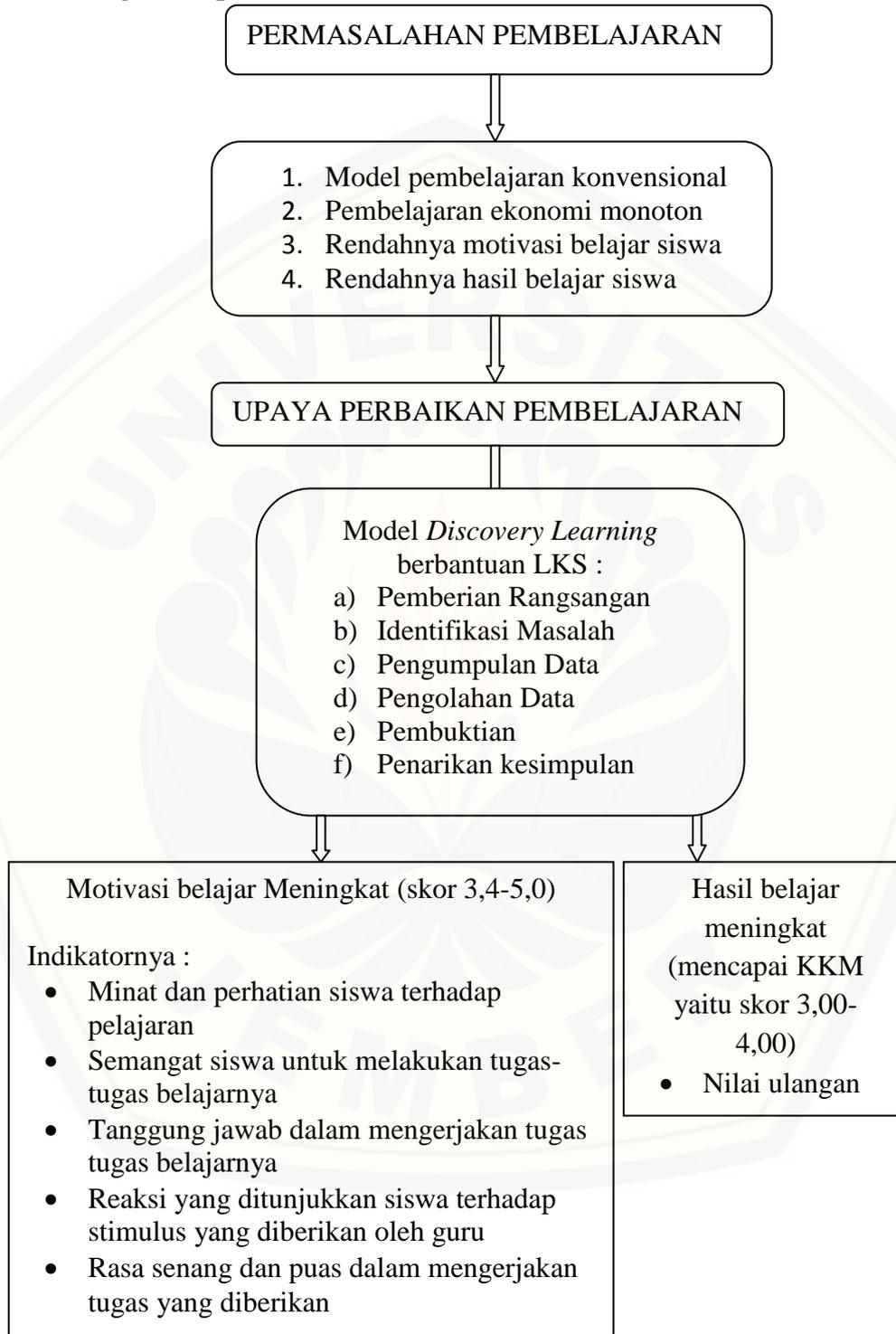
Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat hipotesis/dugaan, menjelaskan dan menarik kesimpulan. Dalam proses pembelajaran *discovery* guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur dan semacamnya. Selain itu juga memberikan klarifikasi kebenaran atau kesalahan konsep maupun hipotesis sementara yang dilakukan siswa dengan menunjukkan media pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini guru menggunakan LKS sebagai alat bantu dalam pembelajaran *discovery learning*.

Menurut Enggen dan Kauchak (2012: 201-202) bahwa model penemuan ini bisa efektif untuk meningkatkan motivasi siswa, karena tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dan jaminan keberhasilan itu berkontribusi pada motivasi pembelajaran. Roestiyah (2012:21) menyatakan “kelebihan model penemuan mampu membangkitkan kegairahan belajar siswa sehingga lebih memiliki

motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat lagi”. Hal ini sejalan dengan pendapat Dahar (2011:80) bahwa belajar penemuan membangkitkan keingintahuan siswa, memberi motivasi untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban-jawaban. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery* sangat efektif diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan LKS sebagai media dalam menerapkan *discovery learning*. Menurut Prianto dan Harnoko (1997) penggunaan LKS dapat melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar. Salah satu manfaat menggunakan LKS yaitu meningkatkan motivasi siswa dengan mengarahkan perhatian siswa, sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya (Arsyad, 2005).

Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan (Djamarah dan Zain, 2006:70). Menurut pendapat Bruner (dalam Dahar, 2011:80) dengan belajar penemuan maka pengetahuan yang diperoleh siswa itu akan bertahan lama, lama diingat, atau lebih mudah diingat dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara-cara lain, maksudnya ketika diadakan evaluasi maka siswa tidak kesulitan dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya memuaskan. Bruner juga mengemukakan bahwa hasil belajar penemuan mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya. Hal ini dipertegas oleh pendapat Hosnan (2014:282) bahwa *discovery learning* adalah model pengembangan cara belajar dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan siswa sehingga dapat melahirkan prestasi yang baik.

## 2.9 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### 2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang ada, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016.
- b. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini membahas metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian meliputi (1) metode penentuan tempat dan subyek penelitian, (2) definisi operasional variabel, (3) desain dan rancangan penelitian tindakan, (4) prosedur penelitian, (5) metode pengumpulan data, (6) analisis data, dan (7) Indikator keberhasilan tindakan.

### **3.1 Metode penentuan tempat dan subyek penelitian**

#### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Metode penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive*, artinya pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Arjasa. Adapun pertimbangan yang menjadi dasar peneliti memilih tempat penelitian di SMAN 1 Arjasa yaitu berawal dari permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu ada pertimbangan lain yakni peneliti pernah menjadi guru PPL disana sehingga memudahkan peneliti memperoleh perijinan, informasi dan data yang diperlukan serta pemilihan sekolah ini bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan implementasi kurikulum 2013.

#### **3.1.2 Subyek Penelitian**

Penentuan subyek penelitian menggunakan metode *populasi* yaitu seluruh siswa kelas XI IIS 3 yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14

siswa perempuan. Penentuan kelas XI IIS 3 sebagai subyek penelitian berdasarkan permasalahan guru dalam pembelajaran yaitu rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Kelas XI IIS 3 memiliki motivasi dan hasil belajar siswa terendah dibandingkan dengan kelas lain. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.1 Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKS**

Model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang dilakukan sebagai perbaikan pembelajaran di kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Langkah-langkah proses pembelajaran dalam *discovery learning* meliputi: pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan LKS sebagai alat bantu dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

#### **3.2.2 Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam

sistem perekonomian Indonesia. Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam penelitian ini :

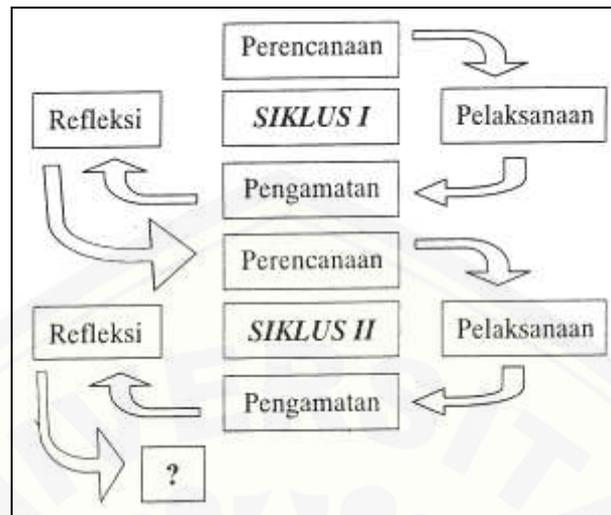
- a) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas tugas belajarnya
- d) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
- e) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

### **3.2.3 Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu skor yang diperoleh siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa pada materi pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Skor diketahui melalui tes berupa ulangan harian yang diadakan pada setiap akhir siklus. Skor yang diperoleh siswa menjadi acuan oleh peneliti untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.

### **3.3 Desain dan Rancangan Penelitian Tindakan**

Desain Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Menurut Arikunto (2006:74) satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun rencana tindakan dalam siklus penelitian ini ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Skema PTK menurut Arikunto dkk

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu 4x45 menit dan siklus II juga 2 kali pertemuan yaitu 4x45 menit. Jadi untuk menyelesaikan penelitian memerlukan waktu 8x45 menit atau 4 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi melalui model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Tindakan pendahuluan

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti melakukan tindakan pendahuluan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi atau data tentang kondisi sekolah maupun masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa. Tindakan pendahuluan sebelum penelitian meliputi:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah dan guru ekonomi SMAN 1 Arjasa

- b. Observasi di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan gambaran awal mengenai keadaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran ekonomi.
- d. Wawancara dengan guru ekonomi dan beberapa siswa untuk mendapatkan data tentang model yang diterapkan guru dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- e. Melakukan diskusi dengan guru upaya perbaikan proses pembelajaran supaya motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.
- f. Mendiskusikan tentang model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dan evaluasi pembelajaran yang diobservasi.

### 3.4.2 Pelaksanaan Tindakan siklus I dan siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan setelah mendapatkan permasalahan dalam proses pembelajaran ekonomi. Pelaksanaan masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

#### a. Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari, perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflecting*) sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

- Guru dan peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.
- Guru dan peneliti membuat rencana pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* berbantuan LKS.
- Guru dan peneliti membuat lembar kerja siswa

- Peneliti membuat lembar observasi kegiatan guru dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran.
- Peneliti menyusun soal evaluasi atau ulangan harian yang diberikan setiap akhir siklus.
- Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran ekonomi.

#### 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Tahap tindakan pada siklus I ini terdiri dari 2 pertemuan.

#### 3) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan dilakukan pada waktu pembelajaran sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dibantu oleh 2 observer lain untuk mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar, perubahan motivasi belajar siswa, dan kemampuan guru maupun siswa dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Observasi terhadap guru sebagai data pendukung dan penguat dalam penelitian ini.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah memikirkan ulang untuk mencari dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus pertama agar tidak terjadi kesalahan pada siklus berikutnya. Pada tahap refleksi ini kegiatan yang dilakukan diantaranya menganalisis, menjelaskan, mengumpulkan kemudian menyimpulkan hasil-hasil dari tahap observasi sebagai bahan dan

pertimbangan untuk pembenahan pada siklus berikutnya. Data observasi mengacu pada keberhasilan penerapan model *discovery learning* berbantuan LKS dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari ketepatan guru dalam menerapkan model *discovery learning* sesuai prosedur pelaksanaan *discovery learning*.

#### b. Pelaksanaan Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*Reflecting*). Kegiatan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dan yang belum dilakukan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II diantaranya:

##### 1) Rencana perbaikan

Tahap ini adalah tahap rencana perbaikan dari perencanaan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti dan guru memperbaiki kekurangan-kekurangan pada perencanaan siklus I yang mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama agar pada tahap ini bisa terlaksana secara optimal dan sesuai tujuan.

##### 2) Pelaksanaan perbaikan

Kegiatan-kegiatan pada pelaksanaan tindakan siklus kedua sesuai dengan perencanaan perbaikan pada siklus pertama yang telah diharapkan sehingga terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang optimal sesuai dengan tujuan penelitian ini.

##### 3) Observasi

Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh 3 orang observer melakukan kegiatan observasi dengan baik, teliti, dan cermat terhadap aspek-aspek yang belum bisa diobservasi dengan baik pada siklus I, agar aspek-aspek tersebut terobservasi dengan lebih sempurna.

#### 4) Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dan observasi berlangsung. Kegiatan pada tahap ini, yaitu menganalisis, menjelaskan, mengumpulkan dan menyimpulkan hasil-hasil dari tahap observasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada, menyempurnakan dan memperkuat hasil siklus I. Hal ini bertujuan agar dapat dipastikan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Metode observasi
- 2) Metode tes
- 3) Metode wawancara
- 4) Metode dokumen

#### 3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk meraih data tentang motivasi belajar siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa dan tingkah laku guru pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati tingkah laku siswa pada saat belajar di dalam kelas dan mengamati tingkah laku guru pada saat sedang mengajar, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa maupun guru di dalam kelas. Indikator motivasi belajar siswa yang diobservasi meliputi :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

### 3.5.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk meraih data hasil belajar siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa. Adapun tes dalam penelitian ini adalah ulangan harian berupa soal esai (tes dilaksanakan setiap akhir siklus pembelajaran). Dari ulangan harian ini diketahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dan sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.

### 3.5.3 Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru dan siswa setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur kepada guru mata pelajaran ekonomi dan dua orang siswa. Siswa tersebut terdiri dari satu orang siswa yang memiliki motivasi dan hasil belajar tertinggi dan satu orang siswa yang memiliki motivasi dan hasil belajar terendah. Informasi yang ingin didapat adalah tanggapan guru mata pelajaran ekonomi tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS, manfaat dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan wawancara yang dilakukan pada siswa

untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Informasi tersebut digunakan sebagai data pendukung dari hasil observasi yang telah dilakukan.

#### **3.5.4 Metode Dokumen**

Metode dokumen digunakan untuk mendapatkan data-data dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumen diperoleh dari bagian tata usaha, wali kelas, maupun guru mata pelajaran ekonomi. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah daftar nama siswa kelas XI IIS 1, 2, dan 3, nilai ulangan harian kelas XI IIS 1, 2, dan 3 sebelum pelaksanaan tindakan, profil sekolah, dan denah sekolah.

#### **3.6 Analisis Data**

Analisis data merupakan cara atau upaya untuk mengolah data-data yang diperoleh selama penelitian menjadi informasi, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dibaca, dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran, respon siswa dan kendala-kendala yang dialami oleh siswa ataupun guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Sedangkan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar siswa.

### 3.6.1 Analisis Data Hasil Observasi

#### a. Analisis Data Hasil Observasi Siswa

Analisis data observasi pada penelitian ini diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti, kemudian diskor dan dideskripsikan. Beberapa indikator yang diamati pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Motivasi Belajar

No	Nama	INDIKATOR YANG AKAN DIAMATI																Σ skor	Rata 2									
		Minat dan perhatian				skor	Semangat				skor	Tanggung jawab				skor	Reaksi				skor	Rasa senang dan puas				skor		
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A			B		C	D	A	B		C	D
1																												
2																												

Sumber : Arikunto (2011:168)

#### KETERANGAN :

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
  - A. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
  - B. Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru
  - C. Siswa tidak sibuk sendiri dengan teman atau handphone ketika guru memberi penjelasan
  - D. Siswa tidak meninggalkan kelas selama proses pembelajaran berlangsung
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
  - A. Siswa bertanya kepada guru/teman jika ada penjelasan yang belum dipahami

- B. Siswa bertanya kepada guru/teman jika tidak memahami tugas yang diberikan
  - C. Siswa pantang menyerah/ giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan
  - D. Siswa antusias selama mengikuti proses pembelajaran
3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- A. Siswa bersedia menerima tugas yang diberikan guru
  - B. Siswa dengan sungguh-sungguh mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan guru
  - C. Siswa tidak mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas
  - D. Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- A. Siswa dengan seksama memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru
  - B. Siswa serius mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru
  - C. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
  - D. Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru
5. Rasa senang dan puas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- A. Siswa tidak mengeluh/ menolak ketika guru memberikan tugas
  - B. Siswa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak menunggu jawaban dari teman
  - C. Siswa mengerjakan tugasnya sesuai perintah yang diberikan guru
  - D. Siswa puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan sendiri

Langkah-langkah dalam menganalisis hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:
  - a) Jika siswa memenuhi keempat aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 5
  - b) Jika siswa memenuhi 3 dari 4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 4

- c) Jika siswa memenuhi 2 dari 4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 3
  - d) Jika siswa memenuhi 1 dari 4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 2
  - e) Jika siswa tidak memenuhi ke-4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 1
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan distribusi frekuensi dan selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:
- a) Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator
  - b) Menjumlah masing-masing aspek yang diamati serta indikatornya dan dideskripsikan
  - c) Menjumlah masing-masing indikator kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh skor rata-rata masing-masing indikator.  
Untuk mencari Skor rata-rata masing-masing indikator dengan rumus:
  - d) Mencari skor rata-rata motivasi belajar siswa dengan cara menjumlahkan skor rata-rata indikator dan dibagi dengan jumlah indikator.  
Untuk mencari jumlah skor rata-rata motivasi belajar siswa dengan rumus:  
$$= \frac{\sum \text{Skor } X}{\sum \text{Indikator}}$$
  - e) Peneliti melakukan tabulasi kemudian menghitung skor rata-rata skor motivasi belajar.
  - f) Mendeskripsikan skor rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diamati dan kemudian ditentukan kriteria motivasi belajar siswa.

- g) Untuk mengetahui tingkat kriteria motivasi belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam lima kriteria, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Adapun untuk menentukan interval kelas dengan rumus, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Range}}{\sum \text{Kelas}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

No	Skor rata-rata	Kriteria motivasi belajar
1	1,0 – 1,7	Sangat rendah
2	1,8 – 2,5	Rendah
3	2,6 – 3,3	Sedang
4	3,4 – 4,1	Tinggi
5	4,2 – 5,0	Sangat tinggi

Peneliti membandingkan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Apabila skor motivasi lebih tinggi dari sebelumnya maka penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### b. Analisis Data Hasil Observasi Guru

Peneliti juga melakukan observasi terhadap guru dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS. Data tersebut diambil hanya sebagai pedoman peneliti dan guru untuk melakukan perbaikan hasil penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti, kemudian diskor dan dideskripsikan. Beberapa aspek yang diobservasi terhadap guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru

No.		Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran <i>discovery learning</i>		
4.	Guru menyampaikan konsep awal materi berupa ilustrasi		
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk stimulus		
6.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa		
7.	Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai tugas kelompok		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada LKS		
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka		
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh.		
11.	Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa ketika mengerjakan tugas kelompok		
12.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi hipotesis yang dibuat siswa		
13.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		
14.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas		
15.	Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang telah dibahas		
16.	Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran		

Tingkat kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery* tersebut dihitung dengan rumus :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = tingkat kemampuan guru dalam pembelajaran *discovery*

n = jumlah skor yang diperoleh

N = total skor

Tabel 3.4 Standar Penilaian Penguasaan Guru Terhadap Model Pembelajaran

No.	Jumlah nilai	Skor	Klasifikasi
1.	>80% - 100%	A	Sangat Baik
2.	>60% - 80%	B	Baik
3.	>40% - 60%	C	Cukup
4.	>20% - 40%	D	Kurang
5.	1% - 20%	E	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (2011:245)

### 3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Langkah-langkah yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### 1. Pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa

Pemberian nilai dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi setiap akhir siklus ulangan harian yang sudah dianalisis, kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tercapai tidaknya hasil belajar siswa. Pemberian nilai mengacu pada rubrik penilaian yang sudah dibuat peneliti dengan nilai maksimal 100 kemudian dianalisis atau diskor dengan rumus sebagai berikut:

$$Skor = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{25}$$

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Data Hasil Ulangan Harian Siswa

No.	SKOR	NILAI
1.	$0,00 \leq \text{skor} \leq 1,00$	D
2.	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+
3.	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
4.	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
5.	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
6.	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
7.	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
8.	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B+
9.	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	A-
10.	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	A

Sumber: Permendikbud No 81A Tahun 2013

2. Menghitung ketuntasan hasil belajar secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- Siswa dikatakan tuntas belajar secara individual apabila mempunyai skor 3,00 dari skor tes maksimal 4,00
- Sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut mencapai ketuntasan belajar dengan skor 3,00.

(Kriteria Ketuntasan Minimum belajar mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa).

### 3.7 Indikator Keberhasilan Tindakan

Peneliti juga membuat indikator keberhasilan dari apa yang ditingkatkan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki skor rata-rata 3,4 - 5,0 yang diperoleh dari hasil observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi yaitu 3,00.
- 3) Efektifitas pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dikatakan efektif jika perolehan skor rata-rata  $> 60\%$  -  $100\%$  yang diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam proses pembelajaran.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar sebelum tindakan yaitu 2,0 pada kategori rendah meningkat pada siklus I yaitu 3,2 dengan kategori sedang dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 3,7 dengan kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata ulangan harian siswa sebelum tindakan yaitu 2,77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 46% meningkat pada siklus I yaitu 2,95 dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,87% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 3,11 dengan ketuntasan klasikal sebesar 81,25% dengan kata lain hampir seluruh siswa tuntas. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Hendaknya model pembelajaran *discovery learning* dijadikan alternatif bagi guru dalam melakukan pembelajaran ekonomi dikelas pada materi-materi ekonomi yang relevan atau cocok dengan *discovery learning*.
2. Karena model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuannya sendiri, sebaiknya guru membiasakan menerapkan model pembelajaran ini dikelas agar siswa terbiasa mencari dan menemukan informasi sendiri sehingga ketergantungan kepada guru berkurang.
3. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut dengan kompetensi dasar yang berbeda.

**DAFTAR BACAAN****Referensi Buku**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Budiningsih, C. A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain . 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Eggen, P & Kauchak, D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jihad, A & Harris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kusnandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syah, M. 2004. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suparmin, Astuti, dan Sarwiji, H. 2014. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Kelas XI*. Surakarta : Mediatama
- Trianto, 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana
- Uno,H. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Akasara
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember

Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi*. Malang: UIN-Maliki Press

### **Skripsi**

Sari, P.M. 2012. *Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis wordshare Quiz creator untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa*. Jember: Universitas Jember

Ulfa, Lailina. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Jember: Universitas Jember

Kharisma, W. A. 2014. *Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 6 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang

Irawan, D. P. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Partisipasi Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kepanjen Kelas XI IPS 1*. Malang: Universitas Negeri Malang

### **Referensi Jurnal**

Istiqomah, F. 2014. Penerapan Model *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. Lampung: Universitas Lampung

Widyastuti, ES. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

### **Internet**

<http://darussholahjember.blogspot.co.id/2011/05/aplikasi-metode-discovery-learning.html> [Diakses pada: Senin 25 Januari 2016]

<http://muinarifah.blogspot.co.id/2014/08/penilaian-proses-dan-hasil-dalam.html> [Diakses pada: Senin 25 Januari 2016]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pendekatan\\_saintifik](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendekatan_saintifik) [Diakses pada: Selasa, 22 Februari 2016]

<http://digilib.unila.ac.id/1753/8/BAB%20II.pdf> [Diakses pada: Sabtu, 25 Juni 2016]

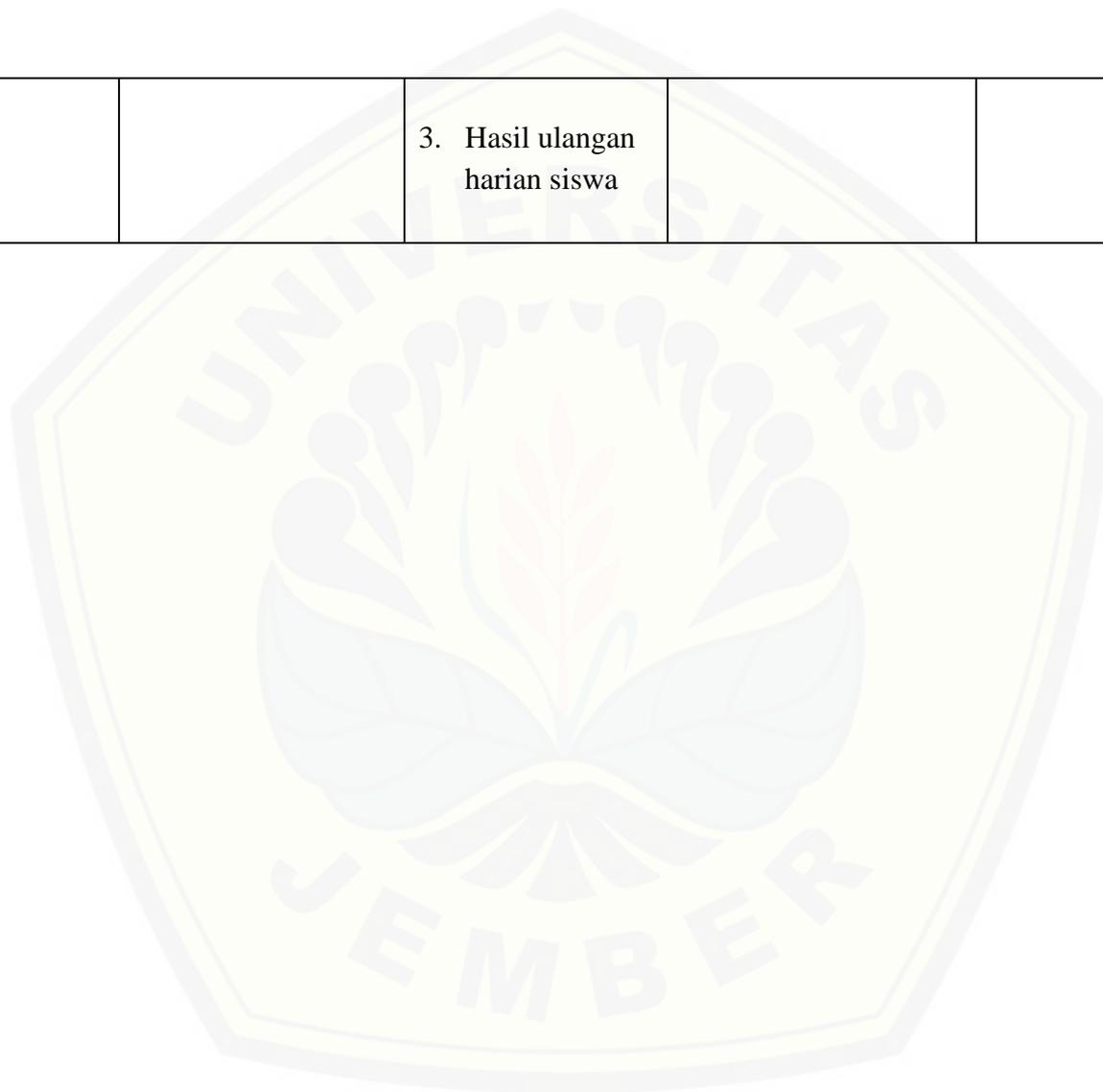
## LAMPIRAN A

## Matriks Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016	1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa?	1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS 2. Motivasi belajar siswa 3. hasil belajar siswa	1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS a. Pemberian Rangsangan b. Identifikasi Masalah c. Pengumpulan Data d. Pengolahan Data e. Pembuktian f. Menarik kesimpulan 2. Motivasi belajar siswa a. Minat dan	1. Data primer: a) Siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa 2. Data sekunder: a) Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa b) Tata usaha SMAN 1 Arjasa	1. Penentuan lokasi dengan metode <i>purposive</i> 2. Penentuan subyek penelitian dengan <i>populasi</i> 3. Metode pengumpulan data dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumen. 4. Metode analisis data • Deskriptif kualitatif • Skor rata-rata masing-masing indikator Indikator = X $= \frac{\sum Skor}{\sum Siswa}$	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	2. Apakah melalui penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa?		<p>perhatian siswa terhadap pelajaran</p> <p>b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya</p> <p>c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya</p> <p>d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru</p> <p>e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>skor rata-rata motivasi belajar           <math display="block">= \frac{\sum \text{Skor } X}{\sum \text{Indikator}}</math> </li> <li>Persentase aktivitas guru           <math display="block">E = \frac{n}{N} \times 100\%</math> </li> <li>Persentase ketuntasan hasil belajar           <math display="block">P = \frac{n}{N} \times 100\%</math> </li> </ul>	Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016)

			3. Hasil ulangan harian siswa			
--	--	--	-------------------------------	--	--	--



## LAMPIRAN B

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1.	Pedoman Observasi	Sumber Data
	<p><b>Data yang diambil:</b></p> <p>a. Cara mengajar guru mata pelajaran ekonomi dan model pembelajaran yang digunakan selama ini.</p> <p>b. Motivasi belajar siswa pada saat penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbantuan LKS.</p>	<p>a. Guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa</p> <p>b. Siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa</p>
2.	Pedoman Tes	Sumber Data
	<p><b>Data yang diambil:</b></p> <p>Hasil tes / nilai ulangan setiap akhir siklus sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbantuan LKS.</p>	<p>Siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa</p>
3.	Pedoman Wawancara	Sumber Data
	<p><b>Data yang diambil:</b></p> <p>a. Model atau keterampilan mengajar yang digunakan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS selama ini.</p>	<p>a. Guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa</p> <p>b. Guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa</p> <p>c. Siswa kelas XI IIS 3 SMAN</p>

	<p>b. Pendapat guru mata pelajaran ekonomi tentang model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbantuan LKS.</p> <p>c. Pendapat siswa tentang model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbantuan LKS.</p> <p>d. Kendala atau kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbantuan LKS.</p>	<p>1 Arjasa</p> <p>d. Guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa</p>
<b>4.</b>	<b>Pedoman dokumen</b>	<b>Sumber data</b>
	<p><b>Data yang diambil:</b></p> <p>a. Denah SMAN 1 Arjasa dan data-data lain.</p> <p>b. Daftar nama siswa kelas XI IIS 3 SMAN 1 Arjasa yang menjadi subyek penelitian.</p> <p>c. Nilai ulangan harian siswa kelas XI IIS pra siklus.</p>	<p>a. Tata usaha SMAN 1 Arjasa.</p> <p>b. Wali kelas XI IIS 3</p> <p>c. Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS.</p>

**LAMPIRAN C.1**

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN SISWA**

## 1. Pedoman observasi motivasi siswa

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan motivasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung

No	Nama	INDIKATOR YANG AKAN DIAMATI																Σ skor	Rata 2				
		Minat dan perhatian				Semangat				Tanggung jawab				Reaksi						Rasa senang dan puas			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D
1																							
2																							

Sumber : Arikunto (2011:168)

**KETERANGAN :**

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
  - A. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
  - B. Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru
  - C. Siswa tidak sibuk sendiri dengan teman atau handphone ketika guru memberi penjelasan
  - D. Siswa tidak meninggalkan kelas selama proses pembelajaran berlangsung
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
  - A. Siswa bertanya kepada guru/teman jika ada penjelasan yang belum dipahami

- B. Siswa bertanya kepada guru/teman jika tidak memahami tugas yang diberikan
  - C. Siswa pantang menyerah/ giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan
  - D. Siswa antusias selama mengikuti proses pembelajaran
3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- A. Siswa bersedia menerima tugas yang diberikan guru
  - B. Siswa dengan sungguh-sungguh mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan guru
  - C. Siswa tidak mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas
  - D. Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- A. Siswa dengan seksama memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru
  - B. Siswa serius mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru
  - C. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
  - D. Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru
5. Rasa senang dan puas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- A. Siswa tidak mengeluh/ menolak ketika guru memberikan tugas
  - B. Siswa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak menunggu jawaban dari teman
  - C. Siswa mengerjakan tugasnya sesuai perintah yang diberikan guru
  - D. Siswa puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan sendiri

Langkah-langkah dalam menganalisis hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:
  - a) Jika siswa memenuhi keempat aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 5

- b) Jika siswa memenuhi 3 dari 4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 4
  - c) Jika siswa memenuhi 2 dari 4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 3
  - d) Jika siswa memenuhi 1 dari 4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 2
  - e) Jika siswa tidak memenuhi ke-4 aspek yang diamati, maka akan memperoleh skor 1
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan distribusi frekuensi dan selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:
- a) Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator
  - b) Menjumlah masing-masing aspek yang diamati serta indikatornya dan dideskripsikan
  - c) Menjumlah masing-masing indikator kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh skor rata-rata masing-masing indikator.

Untuk mencari Skor rata-rata masing-masing indikator dengan rumus:

$$= \frac{\sum Skor}{\sum Siswa}$$

- d) Mencari skor rata-rata motivasi belajar siswa dengan cara menjumlahkan skor rata-rata indikator dan dibagi dengan jumlah indikator.

Untuk mencari Jumlah skor rata-rata motivasi belajar siswa dengan rumus:

$$= \frac{\sum Skor X}{\sum Indikator}$$

- e) Peneliti melakukan tabulasi kemudian menghitung skor rata-rata skor motivasi belajar.

- f) Mendeskripsikan skor rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diamati dan kemudian ditentukan kriteria motivasi belajar siswa.
- g) Untuk mengetahui tingkat kriteria motivasi belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam lima kriteria, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Adapun untuk menentukan interval kelas dengan rumus, yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Range}}{\sum \text{Kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8\end{aligned}$$

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

No	Skor rata-rata	Kriteria motivasi belajar
1	1,0 – 1,7	Sangat rendah
2	1,8 – 2,5	Rendah
3	2,6 – 3,3	Sedang
4	3,4 – 4,1	Tinggi
5	4,2 – 5,0	Sangat tinggi

## LAMPIRAN C.2

## PEDOMAN OBSERVASI

## PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU SIKLUS I

- Nama Sekolah : SMAN 1 Arjasa  
 Kelas/Semester : XI IIS 3 / II  
 Pokok bahasan : 1. Pengertian BUMN dan BUMD  
 2. Latar belakang pendirian BUMN dan BUMD  
 3. Tujuan BUMN dan BUMD  
 4. Peran BUMN dan BUMD  
 5. Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD  
 6. kelebihan dan kekurangan BUMN dan BUMD.

No.		Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran <i>discovery learning</i>		
4.	Guru menyampaikan konsep awal materi berupa ilustrasi		
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk stimulus		
6.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa		
7.	Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai tugas kelompok		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada LKS		
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka		
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh.		
11.	Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa ketika mengerjakan tugas kelompok		
12.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi hipotesis yang dibuat siswa		
13.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		
14.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas		
15.	Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang telah dibahas		
16.	Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran		

## LAMPIRAN C.3

## PEDOMAN OBSERVASI

## PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU SIKLUS II

- Nama Sekolah : SMAN 1 Arjasa  
 Kelas/Semester : XI IIS 3 / II  
 Pokok bahasan : 1. Pengertian BUMS  
 2. Bentuk-bentuk BUMS  
 3. Pengertian Koperasi  
 4. Tujuan, asas, dan dasar hukum koperasi  
 5. Peran koperasi  
 6. Prinsip dan perangkat organisasi koperasi  
 7. Jenis-jenis koperasi  
 8. Modal koperasi dan SHU

No.		Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran <i>discovery learning</i>		
4.	Guru menyampaikan konsep awal materi berupa ilustrasi		
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk stimulus		
6.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa		
7.	Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai tugas kelompok		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada LKS		
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka		
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh.		
11.	Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa ketika mengerjakan tugas kelompok		
12.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi hipotesis yang dibuat siswa		
13.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		
14.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas		
15.	Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang telah dibahas		
16.	Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran		

**LAMPIRAN D.1****PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN  
RESPONDEN GURU****Nama Sekolah** : SMAN 1 Arjasa**Tahun Ajaran** : 2015/2016**Kelas/Semester** : XI IIS / II

1. Model pembelajaran apa saja yang biasa ibu terapkan dalam proses pembelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa?  
.....
2. Mengapa ibu lebih memilih keterampilan mengajar tersebut dalam proses pembelajaran?  
.....
3. Bagaimana sikap siswa terhadap model pembelajaran yang ibu terapkan tersebut?  
.....
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut?  
.....
5. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar?  
.....
6. Kelas XI IIS berapakah yang memiliki motivasi dan hasil belajar paling rendah? Dan bagaimana kondisi kelas tersebut?  
.....
7. Apakah ibu pernah menerapkan pembelajaran ekonomi dengan model *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....

**LAMPIRAN D.2****PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN  
RESPONDEN GURU****Nama Sekolah** : SMAN 1 Arjasa**Tahun Ajaran** : 2015/2016**Kelas/Semester** : XI IIS / II

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....
2. Bagaimana tanggapan ibu tentang motivasi siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....
3. Bagaimana tanggapan ibu tentang hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....
4. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....
5. Saran apa yang ibu berikan terhadap penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS? Dan apakah ibu tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS ini?  
.....

**LAMPIRAN D.3****PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN  
RESPONDEN SISWA**

**Nama Sekolah** : SMAN 1 Arjasa

**Tahun Ajaran** : 2015/2016

**Kelas/Semester** : XI IIS 3 / II

**Nama siswa** :

1. Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran ekonomi? Berikan alasanmu!

.....

2. Model apa saja yang sering guru terapkan dikelas saat proses pembelajaran?

.....

3. Bagaimana suasana pembelajaran selama ini?

.....

4. Menurut kamu, jika guru dalam menyampaikan materi kelas tidak hanya ceramah atau diskusi tetapi juga mengorganisasikan kamu dan teman kelompok kamu untuk menemukan sendiri konsep, prinsip atau informasi agar materi lebih mudah diingat oleh kamu?

.....

## LAMPIRAN D.4

PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN  
RESPONDEN SISWA

**Nama Sekolah** : SMAN 1 Arjasa

**Tahun Ajaran** : 2015/2016

**Kelas/Semester** : XI IIS 3 / II

**Nama siswa** :

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....

2. Apakah kamu merasa termotivasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....

3. Kesulitan apa saja yang kamu alami selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?  
.....

4. Apakah kamu setuju jika guru sering menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran ekonomi berbantuan LKS?  
.....

**LAMPIRAN E.1****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS XI IIS 3 SMAN 1  
ARJASA SEBELUM TINDAKAN**

1. Model pembelajaran apa saja yang biasa ibu terapkan dalam proses pembelajaran ekonomi SMAN 1 Arjasa?

Guru: *Dalam proses pembelajaran, terkadang saya tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dikarenakan beberapa kendala dan saya lebih sering menggunakan ceramah, tanya jawab, penugasan dan lain-lain.*

2. Mengapa ibu lebih memilih keterampilan mengajar tersebut dalam proses pembelajaran?

Guru: *karena selain mudah diterapkan, saya bertindak sebagai pemberi informasi dengan tujuan siswa paham terhadap apa yang saya jelaskan.*

3. Bagaimana sikap siswa terhadap model pembelajaran yang ibu terapkan tersebut?

Guru: *Dalam belajar sikap siswa terlihat diam namun sebenarnya mereka tidak memperhatikan apa yang saya jelaskan dan terkadang masih ada yang mengobrol ataupun main handphone/game. Ketika saya memberikan pertanyaan mereka lebih banyak diam dan hanya sebagian kecil yang memperhatikan dan menjawab.*

4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut?

Guru: *Ada yang tuntas dan ada yang tidak*

5. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar?

Guru: *Keterbatasan waktu, sarana dan siswa yang kadang sulit dikondisikan*

6. Kelas XI IIS berapakah yang memiliki motivasi dan hasil belajar paling rendah? Dan bagaimana kondisi kelas tersebut?

Guru: *rata-rata motivasi dan hasil belajar mereka sama tapi yang paling rendah itu kelas XI IIS 3. Kelas tersebut didominasi siswa yang kurang termotivasi sehingga ketika proses KBM lebih banyak diam.*

7. Apakah ibu pernah menerapkan pembelajaran ekonomi dengan model *discovery learning* berbantuan LKS?

Guru: *belum pernah.*



**LAMPIRAN E.2****HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XI IIS 3 SMAN 1  
ARJASA SEBELUM TINDAKAN**

**Nama siswa : MA (Siswa dengan nilai tertinggi)**

1. Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran ekonomi? Berikan alasanmu!

Siswa : *Susah-susah gampang mbk tapi saya tertarik banget karena pelajaran ekonomi sangat membantu karena kita jadi mengerti tentang ilmu ekonomi di Indonesia selain itu dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari karena nantinya kita kedepan hidup berkaitan dengan ekonomi.*

2. Model apa saja yang sering guru terapkan dikelas saat proses pembelajaran?

Siswa : *Dengan sistem menerangkan inti-intinya dan menjelaskan melalui viewer jika kurang paham guru yang menjelaskan*

3. Bagaimana suasana pembelajaran selama ini?

Siswa : *Cukup kondusif, meski ada yang ramai saat pembelajaran*

4. Menurut kamu, jika guru dalam menyampaikan materi kelas tidak hanya ceramah atau diskusi tetapi juga mengorganisasikan kamu dan teman kelompok kamu untuk menemukan sendiri konsep, prinsip atau informasi agar materi lebih mudah diingat oleh kamu?

Siswa : *Setuju mbk, sebab kita jadi tau prosesnya untuk menemukan suatu konsep dan tidak hanya mendengar tapi kita terjun langsung untuk mencari konsep tersebut secara berkelompok atau individu. Saya sangat memotivasi sebab kita tahu prosesnya dan mengasah otak kita untuk bekerja dan menemukan konsep yang dituju dan timbul rasa ingin tahu yang nantinya ketika menemukan jawabannya kita jadi bangga karena memperolehnya dengan hasil sendiri dan dapat mengerti prosesnya.*

**LAMPIRAN E.3****HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XI IIS 3 SMAN 1  
ARJASA SEBELUM TINDAKAN**

**Nama siswa : NH (Siswa dengan nilai terendah)**

1. Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran ekonomi? Berikan alasanmu!

Siswa : *Pelajaran yang membosankan karena materinya banyak sekali*

2. Model apa saja yang sering guru terapkan dikelas saat proses pembelajaran?

Siswa: *Ceramah, ngerjakan tugas, mencatat, dan kadang-kadang diskusi kelompok*

3. Bagaimana suasana pembelajaran selama ini?

Siswa: *Kadang diem, kadang rame tapi kalo mencatat pasti diem karna takut ketinggalan.*

4. Menurut kamu, jika guru dalam menyampaikan materi kelas tidak hanya ceramah atau diskusi tetapi juga mengorganisasikan kamu dan teman kelompok kamu untuk menemukan sendiri konsep, prinsip atau informasi agar materi lebih mudah diingat oleh kamu?

Siswa: *Tertarik tapi kalo disuruh mikir lagi ya susah*

**LAMPIRAN E.4****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS XI IIS 3 SMAN 1  
ARJASA SETELAH TINDAKAN**

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Guru: *bagus dan berjalan dengan lancar sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, mereka tidak malu untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami dan mereka saling berdiskusi dan bekerja sama jika ada yang mengalami kesulitan.*

2. Bagaimana tanggapan ibu tentang motivasi siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Guru: *selama proses belajar belajar siswa terlihat memperhatikan apa yang saya jelaskan dan pada saat saya memberikan pertanyaan mereka pun semangat untuk menjawab pertanyaan saya meskipun ada beberapa jawaban mereka yang salah tapi ini sudah menunjukkan kalau siswa termotivasi dengan pembelajaran ini.*

3. Bagaimana tanggapan ibu tentang hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Guru: *hasil belajar mereka bagus-bagus dibandingkan sebelumnya, mungkin karena siswa sendiri dengan kelompok yang mencari dan menemukan sendiri materi yang dipelajari dan saya hanya membimbing saat mereka mengalami kesulitan maka hal ini yang membuat mereka memahami betul materi tersebut.*

4. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Guru: *pada awal pertemuan banyak siswa yang mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan ini hal baru bagi mereka tapi setelah saya menjelaskan*

*lagi dan sering membimbing mereka maka hal itu bukan masalah yang besar mbk dan pada saat pembentukan kelompok seringkali suasana menjadi gaduh karena beberapa ada yang protes.*

5. Saran apa yang ibu berikan terhadap penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS? Dan apakah ibu tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS ini?

*Guru: sebaiknya dipersiapkan lebih matang lagi baik pembentukan kelompok, LKS untuk diskusi dan tanggap dalam membimbing siswa agar hasilnya maksimal.*

*Karena penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, saya akan lebih sering menerapkan model pembelajaran *discovery* ini pada kelas ini maupun kelas lain.*

**LAMPIRAN E.5****HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XI IIS 3 SMAN 1  
ARJASA SETELAH TINDAKAN**

**Nama siswa : MA (Siswa dengan nilai tertinggi)**

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Siswa: *menyenangkan, karena kita belajar dengan berkelompok untuk mendiskusikan tugas yang dibahas dan saya lebih mudah mengerti materi peran pelaku ekonomi.*

2. Apakah kamu merasa termotivasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Siswa: *sangat termotivasi bu, saya merasa senang dan semangat dengan pembelajaran ini karena disini kita dituntut untuk menemukan materi yang harus kita pelajari bersama kelompok dan kita sendiri juga yang membuat kesimpulan sehingga tidak hanya mendengar dari guru saja.*

3. Kesulitan apa saja yang kamu alami selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

Siswa: *meskipun ini hal baru bagi saya, saya rasa tidak terlalu sulit dalam penerapan *discovery learning* karena sebelumnya guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah yang harus kita lakukan.*

4. Apakah kamu setuju jika guru sering menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi?

Siswa: *sangat setuju bu, selain kita lebih mudah mengingat materi karena kita sendiri yang menemukan materi tersebut, pembelajaran ini juga tidak membosankan, kita bisa bertukar informasi dengan teman kelompok atau*

*kelompok lain dan guru juga sering membimbing kita kalau ada yang tidak mengerti atau mengalami kesulitan.*



**LAMPIRAN E.6****HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XI IIS 3 SMAN 1  
ARJASA SETELAH TINDAKAN**

**Nama siswa : R (Siswa dengan nilai terendah)**

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

*Siswa: pembelajaran lebih bervariasi dari biasanya bu tapi saya gak suka kalo sering diberi tugas.*

2. Apakah kamu merasa termotivasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

*Siswa: tidak terlalu bu, karena memang saya tidak terlalu menyukai pelajaran ekonomi tapi pembelajaran seperti itu saya harus giat mencari dan mengembangkan materi selain dari buku jadi mau tidak mau saya harus berpartisipasi.*

3. Kesulitan apa saja yang kamu alami selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS?

*Siswa: menurut saya langkah-langkahnya terlalu sulit dan banyak bu, terkadang saya tidak mengerti bagaimana mengerjakannya dan sering tanya ke temen-temen.*

4. Apakah kamu setuju jika guru sering menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan LKS pada mata pelajaran ekonomi?

*Siswa: Setuju-setuju saja bu, biar gak membosankan kalo ceramah terus*

## LAMPIRAN F

**SILABUS  
MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Satuan Pendidikan** : SMA

**Kelas** : XI

**Kompetensi Inti** :

**KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

**KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	<p>Pelaku Ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi</li> <li>• Peran BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Membaca : pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi), dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p><b>Menanya :</b> Mengajukan pertanyaan yang berkaitan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN,</p>	<p><b>Test tulis</b> menilai kemampuan kognitif tentang pelaku perekonomian Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p><b>Unjuk kerja</b> menilai kemampuan</p>	9 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket ekonomi Kemendikbud</li> <li>• Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan</li> <li>• Media massa cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><b>4.1</b></p> <p>Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebaikan dan Kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi</li> </ul>	<p>BUMD, BUMS, Koperasi), seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi) seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dari beberapa sumber</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> peserta didik</p>	<p>diskusi/presentasi menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p><b>Penilaian produk</b> untuk menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menyajikan hasil analisis dan menyimpulkan peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah mengumpulkan informasi/data serta membuat hubungannya</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b> Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p><b>Anecdotal Record</b> untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		

## LAMPIRAN G

### MATERI PELAJARAN

#### A. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

##### 1. Pengertian BUMN

Dalam Kamus Ekonomi, “Badan Usaha Milik Negara atau yang biasa disingkat BUMN adalah perusahaan atau badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah sebuah negara” (Oktima, 2012:23). Di Negara kita Indonesia, BUMN merupakan badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Negara. Di Indonesia, definisi BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh Kementerian BUMN, yang dipimpin oleh seorang Menteri BUMN. BUMN di Indonesia berbentuk perusahaan perseroan, perusahaan umum, dan perusahaan jawatan.

##### 2. Latar belakang pendirian BUMN

BUMN didirikan oleh setiap Negara berdasarkan ideologi Negara tersebut, misalnya dinegara yang berideologikan sosialis akan banyak berdiri BUMN yang mengatur segala sendi kehidupan rakyatnya. Selain dilatarbelakangi ideologi, pendirian BUMN juga dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi, sosial, politik, dan sejarah. Keberadaan BUMN di Indonesia ini merupakan warisan dari pemerintah Hindia Belanda melalui program nasionalisasi.

##### 3. Peran BUMN

BUMN memiliki peran penting dalam perekonomian Negara. Berikut ini beberapa peran penting BUMN adalah sebagai berikut:

###### a) **Pengembangan kepentingan dan pelayanan serta pemenuhan kebutuhan rakyat banyak**

BUMN sebagai pengembangan kepentingan dan pelayanan serta pemenuhan kebutuhan rakyat banyak ini sesuai dengan pasal 33 ayat 2 UUD 1945 yang

berbunyi “Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”.

**b) Penyumbang terbesar dalam perekonomian**

BUMN merupakan perintis kegiatan usaha-usaha dalam perekonomian nasional. BUMN juga dapat menjadi penyelamat saat perekonomian nasional menghadapi krisis ekonomi. BUMN juga menjadi penggerak roda perekonomian nasional saat sektor swasta tidak dapat bertahan dalam menghadapi krisis tersebut.

**c) Memberikan kontribusi pada pendapatan nasional (PDB)**

BUMN memberikan kontribusi yang cukup besar untuk pendapatan nasional yaitu 12-16% dari nilai tambah kotor.

**4. Tujuan pendirian BUMN**

Menurut UU Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN didirikan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya.
- b) Mengejar keuntungan
- c) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
- d) Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- e) Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

**5. Bentuk-bentuk BUMN**

BUMN terdiri dari dua macam, yaitu Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Perseroan (Persero).

**a) Perum**

Perum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara dan tidak terbagi atas saham-saham. Perum didirikan atas usul menteri kepada presiden disertai dengan adanya pertimbangan hasil kajian dengan Menteri Keuangan Dan Menteri Teknis. Menurut UU No. 19 Tahun 2003, Perum

memiliki tujuan untuk menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perum memiliki organisasi sebagai berikut:

1. Menteri
2. Direksi
3. Dewan pengawas

Contoh Perum antara lain Perum Pegadaian, Perum Damri, Perum Jasa Tirta

#### **b) Persero**

Persero merupakan BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang 51% sahamnya dikuasai oleh Negara. Menurut UU No.19 Tahun 2003, pendirian Persero bertujuan untuk menyediakan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan. Struktur organisasi Persero terdiri dari tiga macam, antara lain:

1. RPUS (Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Direksi
3. Komisaris

Contoh Persero antara lain, PT Jasa Marga, PT Asuransi Jiwa Sraya, BNI dan PT PLN.

### **6. Kekurangan dan kelebihan BUMN**

#### **a) Kelebihan BUMN**

- Memproduksi barang dan jasa yang penting dan menguasai hajat hidup seluruh rakyat dan menyalurkannya secara adil.
- Mencegah terjadinya monopoli barang dan jasa yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak oleh pihak swasta.
- Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawannya
- Mudah dalam mengadakan kerja sama dengan pihak lain seperti pihak swasta nasional, swasta asing, maupun koperasi.
- Laba yang didapatkan oleh BUMN menjadi sumber pendapatan Negara.

- Dapat mengatasi usaha yang memerlukan modal yang besar seperti perusahaan pertambangan
- Dapat memberikan pembinaan kepada usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Sarana dan prasarana yang dibutuhkan mudah didapatkan karena akan disediakan oleh pemerintah.
- Menjadi pelopor bidang usaha yang belum dilakukan oleh badan usaha lainnya.
- Dapat menjadi penstabil perekonomian, sehingga kesejahteraan penduduk meningkat.

**b) Kekurangan BUMN**

- Kekurangprofesionalan pengelolaan akan menyebabkan kerugian bagi masyarakat banyak.
- Pengawasan pengelolaan yang lemah menyebabkan banyak terjadinya penyelewengan.
- Sering terjadi ketidakefisienan karena merupakan milik Negara sehingga semua warga merasa memilikinya.
- Sering terjadinya KKN
- Kurangnya kreativitas dan kedisiplinan karena kurangnya tantangan.
- Kemajuan perusahaan yang maju pesat akan menimbulkan persaingan tidak sehat dengan perusahaan swasta.
- Perusahaan pemerintah yang bergerak dalam sektor ekstraktif lama-kelamaan akan merusak lingkungan.
- Perusahaan pemerintah yang memonopoli usaha akan menyebabkan matinya pihak swasta.
- Untuk perusahaan Negara yang telah mendaftarkan diri ke bursa efek atau *go public* akan menyebabkan keuntungan terbagi.
- Apabila modal yang digunakan berasal dari utang luar negeri maka akan menyebabkan utang Negara semakin besar.

## **B. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)**

### **1. Pengertian BUMD**

Menurut UU Nomor 5 Tahun 1962, BUMD adalah semua perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang yang modalnya untuk seluruhnya atau untuk sebagian kekayaan daerah yang dipisahkan, kecuali jika ditentukan lain dengan atau berdasarkan Undang-undang.

### **2. Latar belakang pendirian BUMD**

BUMD yang didirikan oleh pemerintah daerah tidak semata-mata didasari keinginan untuk memperoleh keuntungan. Selain itu untuk mengoptimalkan potensi daerah dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ada tiga alasan yang mendasari pendirian BUMD, yaitu alasan strategis, alasan politis, dan alasan budget.

### **3. Maksud dan tujuan BUMD**

- Membantu kelancaran pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah sehingga kesejahteraan meningkat.
- Mengembangkan dan membangun perekonomian daerah, melakukan usaha dibidang manufaktur, jasa, perdagangan, pelayanan masyarakat, dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di daerah.
- Meningkatkan kemampuan dan kekuatan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui laba yang dihasilkan BUMD.
- Mengembangkan pembangunan lahan dan perumahan.

### **4. Peran BUMD**

Peran khusus dari BUMD adalah bagian laba BUMD menjadi sumber pendapatan daerah.

### **5. Bentuk-bentuk BUMD**

#### **a. Perusahaan Daerah**

Merupakan BUMD yang saham atau modalnya berasal dari kekayaan daerah.

#### **b. Perseroan Terbatas**

Merupakan BUMD yang 51% saham atau modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

## 6. Kelebihan dan kekurangan BUMD

Kelebihan dan kekurangan BUMD sama dengan Kelebihan dan kekurangan BUMN.

## C. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

### 1. Pengertian BUMS

Dalam Kamus Ekonomi, “BUMS atau Badan Usaha Milik Swasta adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang”. BUMS didirikan karena tidak semua barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rakyat dapat dipenuhi oleh BUMN maupun BUMD. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh BUMS adalah barang dan jasa yang sifatnya tidak vital. Tujuan dari pendirian BUMS ini adalah untuk mendapatkan keuntungan.

### 2. Bentuk-bentuk BUMS

BUMS terdiri dari empat macam bentuk, yaitu perusahaan perseorangan, firma, CV, dan PT.

#### a) Perusahaan perseorangan

##### 1) Pengertian Perusahaan Perseorangan

Badan usaha yang didirikan yang didirikan dan dikelola oleh perseorangan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Modal perusahaan perseorangan berasal dari dana pribadi pemilik perusahaan tersebut, sehingga pemilik perusahaan bertanggung jawab penuh atas apa yang terjadi pada perusahaan tersebut.

##### 2) Kebaikan Perusahaan Perseorangan

- Perusahaan perseorangan mudah didirikan. Hal ini dikarenakan dalam pendiriannya hanya dilakukan oleh pemilik perusahaan tersebut sehingga tidak tergantung pada rekan kerjanya.
- Cepat dalam mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan dalam mengambil keputusan, pemilik perusahaan tidak tergantung pada orang lain.
- Rahasia dalam perusahaan terjaga. Hal ini dikarenakan hanya pemilik perusahaan saja yang mengetahui rahasia dari perusahaan tersebut.

- Keuntungan yang didapatkan perusahaan menjadi milik pemilik perusahaan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pembagian keuntungan dengan pemilik lainnya.
- Mudah dalam mencegah terjadinya penyelewengan. Hal ini dikarenakan semua yang ada diperusahaan tersebut berada dibawah pengawasan pemilik secara langsung.

### 3) Kelemahan Perusahaan Perseorangan

- Terbatasnya modal. Hal ini dikarenakan modal yang digunakan untuk mendirikan perusahaan tersebut hanya berasal dari tabungan atau kekayaan pemilik perusahaan.
- Sulitnya perusahaan untuk berkembang. Hal ini disebabkan karena hanya dikelola oleh pemilik perusahaan seorang diri.
- Tanggung jawab perusahaan tidak terbatas. Hal ini dikarenakan tanggung jawab atas semua yang terjadi di perusahaan menjadi tanggung jawab pemilik tunggal perusahaan tersebut.

## b) Firma

### 1) Pengertian Firma

Menurut pasal 6 KUHD, firma adalah perserikatan yang diadakan untuk menjalankan suatu perusahaan dengan nama bersama. Nama bersama maksudnya nama dari firma yang akan didirikan merupakan nama dari beberapa orang yang bersekutu untuk mendirikan perusahaan, tetapi tidak jarang nama dari salah seorang sekutu tersebut dijadikan sebagai nama firma, seperti Fa. Sentosa atau dapat pula dengan nama salah seorang sekutu dengan tambahan seperti Fa. Sentosa dan Rekan.

### 2) Pembagian keuntungan

Pembagian keuntungan antara sekutu satu dengan sekutu lainnya diatur dengan suatu perjanjian. Apabila tidak terdapat perjanjian antar sekutu pembagian keuntungan diberikan berdasarkan banyaknya modal yang disetor oleh sekutu tersebut.

### 3) Kelebihan Firma

- Modal firma lebih besar daripada modal perusahaan perseorangan. Hal ini dikarenakan modal firma berasal dari beberapa orang sekutu.
- Terdapat pembagian tugas dalam menjalankan perusahaan. Sekutu satu dengan sekutu lainnya sama-sama bertindak sebagai pengurus yang pembagiannya telah ditetapkan dalam perjanjian.
- Keberlangsungan perusahaan lebih terjamin. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang sekutu.
- Resiko ditanggung bersama. Maksudnya, apabila terjadi kerugian dalam firma maka akan ditanggung oleh semua orang sekutu sehingga resiko yang ditanggung lebih kecil.

#### 4) Kelemahan Firma

- **Sulit dalam mengambil keputusan.** Hal ini disebabkan karena semua sekutu adalah pemilik firma sehingga dalam mengambil keputusan harus memperhatikan pendapat dari anggota sekutu yang lain.
- **Tanggung jawab pemilik firma tidak terbatas.** Hal ini dikarenakan semua sekutu bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuat oleh sekutu lainnya, termasuk perbuatan salah seorang sekutu yang melanggar hukum.
- **Sekutu kesulitan untuk menarik modal yang ditanamkan.** Hal ini dikarenakan modal dapat ditarik kembali apabila firma bubar.

#### 5) Pembubaran Firma

Beberapa hal yang menyebabkan firma bubar antara lain:

- Lampaunya waktu yang diperjanjikan
- Pengakhiran oleh salah seorang sekutu
- Kematian salah seorang sekutu
- Adanya kapailitan
- Menjalankan usaha yang tidak sesuai dengan akta pendirian, melanggar kesusilaan atau ketertiban umum berdasarkan dengan putusan hakim.

**c) Persekutuan komanditer (CV)****1) Pengertian Persekutuan komanditer (CV)**

Persekutuan firma yang mempunyai satu atau beberapa orang sekutu komanditer. Dalam CV terdapat dua macam sekutu yaitu sekutu komplementer yang bisa disebut dengan sekutu aktif dan sekutu komanditer yang biasa disebut dengan sekutu pasif. Sekutu komanditer adalah sekutu yang hanya menyerahkan uang, tenaga, ataupun barang dalam CV dan sekutu komanditer tidak terlibat dalam pengurusan CV. Sekutu komplementer adalah sekutu yang tidak hanya menyerahkan uang, tenaga, ataupun barang tetapi juga terlibat dalam pengurusan CV.

**2) Kelebihan CV**

- Modal CV lebih besar dibandingkan dengan bentuk persekutuan lainnya. Hal ini dikarenakan CV memiliki jumlah sekutu yang lebih banyak dibandingkan dengan firma.
- Pengelolaan usaha CV lebih baik dibandingkan dengan perusahaan perseorangan dan firma. Adanya sekutu aktif dan sekutu pasif membuat pengelolaan CV lebih baik dibandingkan dengan perusahaan perseorangan dan firma.
- CV lebih mudah dalam memperoleh kredit. Hal ini dikarenakan karena CV lebih besar dibandingkan dengan firma dan perusahaan perseorangan sehingga dianggap oleh kreditur lebih memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

**3) Kelemahan CV**

- Tanggung jawab antara sekutu aktif dan pasif berbeda. Sekutu aktif memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan sekutu pasif.
- Pimpinan perusahaan lebih dari satu sehingga sulit untuk pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena antara sekutu satu dengan sekutu lainnya merasa menjadi pemimpin di perusahaan tersebut.

- Sekutu aktif memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas. Hal ini dikarenakan sekutu aktiflah yang bertugas untuk mengurus segala sesuatu yang ada di perusahaan tersebut.

#### **d) Perseroan Terbatas (PT)**

##### **1) Pengertian PT**

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2007, PT adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan pinjaman, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

##### **2) Struktur Organisasi PT**

###### **a. RUPS**

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi didalam PT. RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham diadakan paling lambat dalam jangka waktu 6 bulan, setelah tahun buku berakhir. Pada saat RUPS harus diajukan semua dokumen laporan PT. RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS lainnya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan PT.

###### **b. Direksi**

Direksi bertugas menjalankan PT sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian PT. dalam PT direksi dapat berjumlah satu maupun dua orang. Untuk dua orang direksi pembagian tugasnya ditentukan dalam RUPS.

###### **c. Dewan Komisaris**

Dewan komisaris terdiri dari para pemegang saham. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan. Jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha perseroan dan memberi nasehat kepada direksi.

##### **3) Bentuk-bentuk PT**

- a) PT tertutup** adalah PT yang sahamnya hanya diperjualbelikan untuk orang-orang tertentu saja.

- b) **PT terbuka** adalah PT yang sahamnya diperjualbelikan di bursa efek sehingga semua orang diperbolehkan untuk membelinya.
- c) **PT kosong** adalah PT yang dana usahanya masih ada tetapi sudah tidak beroperasi lagi

#### 4) Kelebihan PT

- Mudah dalam penambahan modal. Hal ini dikarenakan PT sudah memiliki badan hukum sehingga pihak kreditur memiliki kepercayaan bahwa badan usaha yang berbentuk PT pasti memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengembalikan pinjaman.
- Tanggung jawab persero terbatas. Hal ini dikarenakan adanya struktur organisasi yang tersusun dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.
- Kedudukan antara pemilik dengan pengurus perusahaan terpisah. Pemilik perusahaan hanya bertindak sebagai dewan komisaris yang hanya mengawasi jalannya PT sedangkan PT diurus oleh direksi.
- Kelangsungan hidup PT terjamin. PT sudah *go public* maksudnya saham-saham yang ada di PT sudah diperjualbelikan dalam bursa efek.

#### 5) Kekurangan PT

- PT mudah dispekulasi. Hal ini dikarenakan PT sudah menjual sahamnya sehingga mudah bagi investor meramalkan kondisi dari PT tersebut.
- Tanggung jawab pemilik yang terbatas menyebabkan timbulnya penyelewengan. Hal ini terjadi karena pemilik hanya bertanggung jawab atas modal yang disetor sehingga kemungkinan untuk dilakukannya oleh pengurus sangat besar.
- Rahasia perusahaan tidak terjamin. Hal ini dikarenakan rahasia perusahaan tidak hanya diketahui oleh pemilik perusahaan saja tetapi juga pihak lain diluar perusahaan tersebut.
- Pajak yang dikeluarkan besar. Besarnya laba dan besarnya perusahaan menyebabkan pajak yang harus dibayarkan juga relative besar.

- Biaya operasional perusahaan besar. Banyaknya karyawan, besarnya jumlah produksi, dan banyaknya peralatan yang digunakan di dalam PT menyebabkan biaya operasional dari perusahaan tersebut semakin besar.

## **D. KOPERASI**

### **1. Pengertian Koperasi**

Menurut UU Nomor 17 tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

### **2. Tujuan, Asas dan Dasar Hukum koperasi**

- **Tujuan koperasi**

Tujuan pendirian koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

- **Asas koperasi**

Koperasi berasaskan kekuargaan. Maksudnya dalam menjalankan kegiatannya koperasi dilakukan secara gotong-royong.

- **Dasar Hukum koperasi**

Koperasi memiliki dua dasar hukum, antara lain :

- 1) Pancasila
- 2) UUD 1945, Khususnya pasal 33

### **3. Peran koperasi**

Koperasi berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat Indonesia. Koperasi juga berperan dalam membantu para pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha. Wujud bantuannya adalah dengan memberikan bantuan modal. Berkembangnya usaha kecil dan menengah akan membuka lapangan kerja sehingga akan mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 4. Prinsip koperasi

- a. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan suka rela
- b. Pelaksanaan kegiatan koperasi dilakukan secara demokratis
- c. Semua anggota koperasi berperan aktif dalam kegiatan koperasi
- d. Koperasi adalah badan yang bersifat swadaya dan independen
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus, pengawas, dan karyawannya serta memberikan informasi tentang perkoperasian kepada masyarakat umum.
- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan melakukan kerjasama melalui jaringan kegiatan yang berada ditingkat local, nasional, regional, dan internasional.
- g. Koperasi bekerja untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

#### 5. Perangkat organisasi koperasi

- a. Rapat anggota
- b. Pengawas koperasi, dan
- c. Pengurus koperasi

#### 6. Jenis-jenis koperasi

- a. Koperasi primer
- b. Koperasi sekunder

#### 7. Modal koperasi

**Menurut UU Nomor 17 2012, modal koperasi antara lain:**

- a. Setoran pokok

Setoran pokok koperasi harus dibayar oleh anggota pada saat mengajukan diri bergabung dengan koperasi.

- b. Sertifikat modal koperasi

Setiap anggota koperasi harus membeli sertifikat koperasi sesuai dengan jumlah minimal tertentu.

Selain dua modal tersebut, koperasi juga mendapatkan modal dari hibah, modal penyertaan, dan modal pinjaman serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak bertentangan dengan Negara.

### 8. Sisa Hasil Usaha

Usaha yang dilakukan oleh koperasi akan memberikan suatu hasil yang dapat diukur dengan satuan uang. Hasil usaha yang didapatkan oleh koperasi dapat bersifat surplus maupun defisit. Surplus hasil usaha yang didapatkan oleh koperasi akan disisihkan terlebih dahulu untuk dana cadangan. Apabila selisih usaha yang didapatkan oleh koperasi ternyata mengalami deficit, maka koperasi akan menggunakan dana cadangan untuk menutupnya. Apabila dana cadangan yang dimiliki oleh koperasi tidak dapat menutup deficit yang terjadi, maka akan diakumulasikan dan dibbankan pada anggaran pendapatan dan belanja koperasi

### 9. Perbedaan koperasi dan BUMS

Koperasi berbeda dengan Badan Usaha Milik Swasta. Untuk mengetahui perbedaan koperasi dengan BUMS, perhatikan tabel berikut ini:

No	Koperasi	No	BUMS
1.	Mengutamakan perkumpulan orang-orang.	1.	Mengutamakan perkumpulan modal.
2.	Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.	2.	Bertujuan untuk meningkatkan laba sebesar-besarnya.
3.	Keuntungannya berupa surplus hasil usaha.	3.	Keuntungannya berupa laba
4.	Pembagian surplus hasil usaha berdasarkan atas jasa anggotanya.	4.	Pembagian laba berdasarkan banyaknya modal atau saham yang ditanam.
5.	Anggotanya memiliki hak suara yang sama.	5.	Anggotanya memiliki hak suara sesuai dengan jumlah modal atau saham yang ditanam.

**LAMPIRAN H.1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PRA TINDAKAN**

Nama Sekolah	: SMAN 1 Arjasa
Kelas/ Semester	: XI IIS 3/2
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Topik	: Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu	: 6x45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR**

1. Mendeskripsikan konsep BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Mencari informasi tentang konsep BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.
2. Menjelaskan konsep BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.

**D. MATERI PELAJARAN**

1. Fakta  
Perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan pastilah mempunyai satu tujuan, yaitu sama atau serasi oleh keuntungan yang ditetapkan. Begitu pula dengan keempat badan usaha tersebut. BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi pun mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan secara umum yaitu, laba.
2. Konsep  
BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi memiliki peran dan tujuan yang sangat penting dalam perekonomian negara.
3. Prinsip  
Mensejahterakan rakyat suatu tujuan melalui pendirian BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.
4. Prosedur
  - a) Membaca konsep
  - b) Latihan soal

**E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Scientific

Metode : PBL

Strategi : Diskusi, ceramah bervariasi, dan penugasan

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal (Pendahuluan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Melakukan peninjauan kesiapan belajar dengan menanyakan kabar, melihat daftar hadir peserta didik dan keadaan peserta didik.</li> <li>3. Apersepsi: guru mereview tentang materi pertemuan yang lalu dan memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.</li> <li>4. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p> <p><b>70 menit</b></p>
<p><b>Kegiatan Inti (Inti)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b>  <b>Fase 1 : Orientasi siswa pada masalah</b>  Peserta didik membaca materi yang ada dibuku tentang peran dan tujuan BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.</li> <li>2. <b>Menanya</b>  <b>Fase 2 : Mengorganisasikan siswa belajar</b>  Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan peran dan tujuan BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi (dialog mendalam untuk mengungkapkan sikap, rasa, dan kata hatinya berdasarkan hasil pengamatan terhadap contoh yang diberikan guru).</li> <li>3. <b>Mengeksplorasi</b>  <b>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu</b></li> </ol>	<p><b>10</b></p>

<p>Peserta didik mengumpulkan data/ informasi tentang peran dan tujuan BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi dari berbagai sumber yang relevan.</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p><b>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>Peserta didik menganalisis informasi/ data yang telah diperoleh dari bacaan maupun sumber-sumber yang terkait dengan peran dan tujuan BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p><b>Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil analisis dan simpulan tentang peran dan tujuan BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi (lisan dan tulisan).</p> <p><b>Kegiatan Akhir (Penutup)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama proses pembelajaran.</li> <li>3. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan ditutup dengan ucapan salam.</li> </ol>	<b>menit</b>
---	--------------

## G. SUMBER BELAJAR/ BAHAN AJAR/ ALAT BELAJAR

### 1. Sumber belajar

- Buku ekonomi SMA *untuk kelas XI program IPS* Penerbit: PT. MEDIATAMA 2013.

- Internet
2. Bahan ajar
    - Buku ekonomi SMA untuk kelas XI program IPS Penerbit: PT. MEDIATAMA 2013.
  3. Alat belajar
    - Alat tulis
    - Power point tentang peran dan tujuan BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.
    - LCD proyektor

#### H. PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN

Jenis : Tes dan nontes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Mencari informasi tentang konsep BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.	Tugas Individu	Tertulis
Menjelaskan konsep BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.	Observasi	Lembar pengamatan

Catatan:

.....

.....

.....

**LAMPIRAN H.2****RPP PERBAIKAN****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI ARJASA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : XI IIS / 2

Topik / Sub topik : BUMN dan BUMD

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi.
- 3.5 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
- 4.5 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1) Menjelaskan pengertian BUMN dan BUMD
- 2) Mengidentifikasi latar belakang pendirian BUMN dan BUMD
- 3) Menjelaskan tujuan pendirian BUMN dan BUMD
- 4) Menganalisis peran BUMN dan BUMD
- 5) Membedakan bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
- 6) Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan BUMN dan BUMD

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1) Pengertian BUMN dan BUMD
- 2) Latar belakang pendirian BUMN dan BUMD
- 3) Tujuan pendirian BUMN dan BUMD
- 4) Peran BUMN dan BUMD
- 5) Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
- 6) Kelebihan dan kekurangan BUMN dan BUMD

**E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery learning*

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media
  - Power point tentang materi BUMN dan BUMD
  - LKS
2. Alat
  - Spidol
  - White Board
  - Komputer / laptop
  - Viewer
3. Sumber pembelajaran
  - Suparmin – Sari Dwi Astuti- Hery Sawiji, Ekonomi SMA Kelas XI, MEDIATAMA.
  - Soal-soal latihan
  - Internet

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p><b>Pertemuan I dan II (4 x 45 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam, membaca Asmaul-Husna dan berdoa, dilanjutkan menyanyikan lagu wajib.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa sambil Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang.</li> <li>• Menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> <li>• Apersepsi: dengan mereview materi lalu</li> </ul>	<b>15 menit</b>

	<p>yang berkaitan dengan kebijakan fiskal dan moneter.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Pertemuan I (2x45 menit)</b></p> <p><b>a) Stimulasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan ilustrasi/contoh-contoh yang berkaitan dengan materi BUMN dan BUMD agar siswa termotivasi untuk mempelajarinya.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan ilustrasi tentang BUMN dan BUMD yang diberikan sebelumnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berdasarkan ilustrasi tersebut apa yang dapat kalian pahami tentang pengertian BUMN dan BUMD?</li> <li>✓ Mengapa setiap negara memiliki BUMN dan BUMD?</li> <li>✓ Apa yang melatarbelakangi pendirian BUMN dan BUMD?</li> <li>✓ Apa maksud dan tujuan pemerintah mendirikan BUMN dan BUMD?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>b) Identifikasi masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok diberi LKS yang isinya contoh-contoh/ilustrasi/permasalahan tentang BUMN dan BUMD.</li> </ul> <p>➤ Kelompok 1: Peran BUMN</p>	<b>65 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kelompok 2: Peran BUMD</li><li>➤ Kelompok 3: Bentuk-bentuk BUMN</li><li>➤ Kelompok 4: Bentuk- Bentuk BUMD</li><li>➤ Kelompok 5: Kelebihan dan kekurangan BUMN</li><li>➤ Kelompok 6: Kelebihan dan kekurangan BUMD</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah dalam LKS yang relevan dengan materi BUMN dan BUMD .</li><li>• Kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (pernyataan) sementara.</li></ul> <p><b>c) Pengumpulan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis sementara yaitu dengan membaca buku pelajaran, literatur, internet maupun mengamati objek.</li></ul> <p><b>d) Pengolahan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kemudian masing-masing kelompok mengolah data atau informasi yang sudah diperoleh sebelumnya baik melalui buku pelajaran, literatur, internet maupun objek</li></ul>	
--	---	--

	<p>dan ditafsirkan sebagai pembentukan konsep (kesimpulan).</p> <p><b>e) Pembuktian</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Masing-masing kelompok melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah ditetapkan terdahulu dengan temuan alternatif dihubungkan dengan hasil pengolahan dan tafsiran informasi yang ada. Ha ini bertujuan apakah hipotesis sementara tersebut apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak dan apakah benar atau tidak.</li></ul> <p><b>f) Penarikan kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdasarkan hasil verifikasi masing-masing kelompok merumuskan sendiri prinsip-prinsip/konsep-konsep yang mendasari penarikan kesimpulan (generalisasi).</li><li>• Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi kelompok yang maju.</li><li>• Guru memberikan klarifikasi yang dilakukan disetiap akhir presentasi masing-masing (sedangkan siswa mengamati media power point tentang BUMN dan BUMD).</li><li>• Membuat kesimpulan tentang materi</li></ul>	
--	--	--

	bersama guru dan siswa	
	<p><b>Pertemuan II (2x45 menit)</b></p> <p>a) Melanjutkan perwakilan kelompok 5 dan 6 yang belum mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>b) Menyampaikan secara singkat garis besar materi BUMN dan BUMD sebelum diadakan evaluasi pembelajaran.</p> <p>c) Melaksanakan ulangan harian.</p>	<p><b>65</b></p> <p><b>menit</b></p>
<b>Kegiatan akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>10</b></p> <p><b>menit</b></p>

#### H. PENILAIAN

- 1) Tes (ulangan harian)
- 2) Non tes (pengisian lembar observasi oleh peneliti dan observer)

Guru mata pelajaran ekonomi

Jember, 2016  
Peneliti

**NURUL CHOM ANISSYAH, S.Pd**  
**NIP. 19701224 199512 2 003**

**SELATUROHMAH**  
**120210301055**

**LAMPIRAN H.3****RPP PERBAIKAN****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI ARJASA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : XI IIS / 2

Topik / Sub topik : BUMS dan Koperasi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi.
- 3.5 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
- 4.5 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menjelaskan pengertian BUMS
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMS
3. Menjelaskan pengertian Koperasi
4. Menjelaskan tujuan, asas, dan dasar hukum koperasi
5. Menganalisis peran koperasi
6. Menjelaskan prinsip dan perangkat organisasi koperasi
7. Menjelaskan jenis-jenis koperasi
8. Menjelaskan modal koperasi dan SHU
9. Mengidentifikasi perbedaaan koperasi dan BUMS

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian BUMS
2. Bentuk-bentuk BUMS
3. Pengertian Koperasi
4. Tujuan, asas, dan dasar hukum koperasi
5. Peran koperasi
6. Prinsip dan perangkat organisasi koperasi
7. Jenis-jenis koperasi
8. Modal koperasi dan SHU
9. Perbedaaan koperasi dan BUMS

**E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery learning*

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

## 1. Media

- Power point tentang materi BUMS dan koperasi
- LKS

## 2. Alat

- Spidol
- White Board
- Komputer / laptop
- Viewer

## 3. Sumber Pembelajaran

- Suparmin – Sari Dwi Astuti- Hery Sawiji, Ekonomi SMA Kelas XI, MEDIATAMA.
- Soal-soal latihan
- Internet

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p><b>Pertemuan I dan II (4 x 45 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam, membaca Asmaul-Husna dan berdoa, dilanjutkan menyanyikan lagu wajib.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa sambil Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/atau yang</li> </ul>	<b>15 menit</b>

	<p>pada pertemuan sebelumnya tidak datang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> <li>• Apersepsi: dengan mereview materi lalu yang berkaitan dengan BUMS dan Koperasi</li> <li>• Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Pertemuan I (2x45 menit)</b></p> <p><b>a) Stimulasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan ilustrasi/contoh-contoh yang berkaitan dengan materi BUMS dan Koperasi agar siswa termotivasi untuk mempelajarinya.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan ilustrasi tentang BUMS dan Koperasi yang diberikan sebelumnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berdasarkan ilustrasi tersebut apa yang dapat kalian pahami tentang pengertian BUMS dan Koperasi?</li> <li>✓ Mengapa setiap negara memiliki BUMS dan Koperasi?</li> <li>✓ Ada berapa macam bentuk-bentuk BUMS dan koperasi yang kamu ketahui?</li> <li>✓ Apakah peran koperasi di Indonesia sudah maksimal?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>b) Identifikasi masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok diberi LKS yang isinya contoh-</li> </ul>	<b>65 menit</b>

	<p>contoh/ilustrasi/permasalahan tentang BUMS dan Koperasi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kelompok 1: Peran BUMS dalam sistem perekonomian Indonesia.</li><li>➤ Kelompok 2: Kelebihan dan kekurangan Perusahaan Perseorangan</li><li>➤ Kelompok 3: Kelebihan dan kekurangan Firma</li><li>➤ Kelompok 4: Kelebihan dan kekurangan CV</li><li>➤ Kelompok 5: Kelebihan dan kekurangan Perseroan Terbatas</li><li>➤ Kelompok 6: Peran koperasi dalam sistem perekonomian Indonesia.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah dalam LKS yang relevan dengan materi BUMS dan Koperasi.</li><li>• Kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban) sementara.</li></ul> <p><b>c) Pengumpulan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis sementara yaitu dengan membaca buku pelajaran, literatur, internet maupun mengamati objek.</li></ul> <p><b>d) Pengolahan data</b></p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemudian masing-masing kelompok mengolah data atau informasi yang sudah diperoleh sebelumnya baik melalui buku pelajaran, literatur, internet maupun objek dan ditafsirkan sebagai pembentukan konsep (kesimpulan).</li></ul> <p>e) <b>Pembuktian</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Masing-masing kelompok melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah ditetapkan terdahulu dengan temuan alternatif dihubungkan dengan hasil pengolahan dan tafsiran informasi yang ada. Ha ini bertujuan apakah hipotesis sementara tersebut apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak dan apakah benar atau tidak.</li></ul> <p>f) <b>Penarikan kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdasarkan hasil verifikasi masing-masing kelompok merumuskan sendiri prinsip-prinsip/konsep-konsep yang mendasari penarikan kesimpulan (generalisasi).</li><li>• Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi kelompok yang maju.</li><li>• Guru memberikan klarifikasi yang</li></ul>	
--	---	--

	<p>dilakukan disetiap akhir presentasi masing-masing (sedangkan siswa mengamati media power point tentang BUMS dan Koperasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang materi bersama guru dan siswa</li> </ul>	
	<p><b>Pertemuan II (2x45 menit)</b></p> <p>a. Melanjutkan perwakilan kelompok 5 dan 6 yang belum mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>b. Menyampaikan secara singkat garis besar materi BUMS dan Koperasi sebelum diadakan evaluasi pembelajaran.</p> <p>c. Melaksanakan ulangan harian.</p>	<p><b>65 menit</b></p>
<p><b>Kegiatan akhir</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

#### H. PENILAIAN

1. Tes (ulangan harian)
2. Non tes (pengisian lembar observasi oleh peneliti dan observer)

Guru mata pelajaran ekonomi

Jember, 2016  
Peneliti

**NURUL CHOM ANISSYAH, S.Pd**  
NIP. 19701224 199512 2 003

**SELATUROHMAH**  
120210301055

## LAMPIRAN I.1



Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
- 5

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

PT. Perusahaan Listrik Negara Persero (PT. PLN) merupakan contoh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberikan mandat oleh pemerintah untuk menyediakan kebutuhan listrik di Indonesia. Jadi sudah seharusnya menjadi kewajiban bagi PT. PLN untuk memenuhi semua itu. Jumlah pelanggan listrik di Indonesia dari tahun ketahun selalu meningkat. Hal ini terbukti jumlah pelanggan listrik pada tahun 2014 di Indonesia adalah 57.493.234 meningkat dari tahun 2013 yaitu 53.996.520. Semakin banyaknya pelanggan listrik tersebut maka pendapatan yang diterima PT PLN akan meningkat dan otomatis kontribusi BUMN yang diberikan terhadap pendapatan nasional pun juga meningkat.

- Coba analisis peran PT PLN terhadap perekonomian negara berdasarkan ilustrasi tersebut!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ Selamat Mengerjakan



## Lembar Kerja Siswa siklus 1. Kelompok 2

Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah artikel dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

### **PDAM Jember Kembangkan Usaha Air Minum Dalam Kemasan**

Untuk tahun 2014 ini, PDAM Jember telah mampu menyumbang Pendapatan Asli Daerah yang telah ditentukan yakni sebesar 500 Juta rupiah pada awal Oktober ini.

Direktur PDAM Jember, Taufan, menjelaskan, inovasi pembuatan air minum dalam kemasan bermula dari adanya kritik masyarakat tentang peran dan fungsi PDAM sebagai penyedia air bersih yang dinilai kurang optimal. Sehingga kemudian selain mengandalkan fasilitas penyedia air untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat, PDAM juga menjadikan anak perusahaan untuk menyediakan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan slogan “Air Minumnya Wong Jember”.

“Dari inovasi pembuatan air minum inilah selain meningkatkan penghasilan PDAM sendiri juga membantu memenuhi target PAD yang telah ditentukan. Dan alhamdulillah permintaan masyarakat terhadap AMDK Hozora ini terus meningkat”, ungkap Taufan kepada Wartawan, Selasa (21/10/14).

“Saat ini kemampuan atau kapasitas kita untuk membuat itu sekitar seribu lima ratus gelas untuk box, per jam”, tandasnya.

Selain itu, upaya yang dilakukan PDAM ini, sambung Taufan, resmi dan sah dilakukan karena bentuk dari PDAM merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berorientasi profit.

“Kami bisa meningkatkan PAD melalui Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), namun keberatan apabila PDAM hanya fokus menangani AMDK. Karena, selama ini manajemen atau pengolahan AMDK sendiri masih satu atap dengan sektor PDAM yang bergerak dalam hal penyediaan air bersih melalui pipa bagi kebutuhan masyarakat”, pungkas Taufan.

- Coba analisis peran PDAM Kabupaten Jember terhadap perekonomian negara berdasarkan ilustrasi tersebut!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



## Lembar Kerja Siswa siklus 1. Kelompok 3

Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

**Bulog** → **BUMN** → Lembaga pangan di [Indonesia](#) yang mengurus tata niaga beras. Bulog dibentuk pada tanggal [10 Mei 1967](#) berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967. Sejak tahun [2003](#), status Bulog menjadi **BUMN**. Lembaga ini bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyedia barang dan jasa berkualitas dengan harga yang dapat dijangkau masyarakat menurut prinsip pengelolaan badan usaha yang sehat. Bulog diharapkan lebih mandiri dalam usahanya. Bulog baru dengan fungsi utama manajemen logistik ini diharapkan lebih berhasil dalam mengelola persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras serta usaha jasa logistik.

**Pertamina** → (dahulu bernama Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara) adalah sebuah **BUMN** yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di [Indonesia](#). Pertamina masuk urutan ke 122 dalam [Fortune Global 500](#) pada tahun 2013 Dalam hal pengembangan usaha, Pertamina telah mulai mengembangkan usahanya baik di dalam dan luar negeri melalui aliansi strategis dengan mitra. Pertamina juga memiliki usaha yang prospektif di bidang jasa pemboran minyak dan gas melalui Pertamina Drilling (PDSI) yang memiliki 42 unit rig pemboran darat serta anak perusahaan PT Usayana yang memiliki 7 rig pemboran darat. Dalam kegiatan transmisi

gas, Pertamina memiliki jaringan pipa gas dengan panjang total 3800 km dan 64 stasiun kompresor.

- Jelaskan perbedaan kedua contoh bentuk BUMN tersebut! Manakah yang termasuk Perum dan manakah yang termasuk Persero?
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**





## Lembar Kerja Siswa

### siklus 1.

### Kelompok 4



Kelompok : .....

Anggota :

1. ....

2. ....

3. ....

4

Petunjuk:

1. Bacalah artikel dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

PDAM → Salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Keseluruhan modal PDAM berasal dari kekayaan daerah dan tidak terbagi atas saham-saham. Sebagai Perusahaan pelayanan publik dibidang penyediaan air bersih, PDAM JEMBER berkomitmen untuk : Mengutamakan mutu pelayanan kepada pelanggan dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan Pemerintah sesuai tujuan pendirian Perusahaan.

Bank Jatim → (dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur) [IDX: BJTM](#)) adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di [Provinsi Jawa Timur](#). PT Bank Jatim menjadi bank devisa sejak tanggal [2 Agustus 1990](#). Pada tanggal [1 Mei 1999](#), dalam upayanya untuk meningkatkan profesionalitas dan independensi sebagai pelayan masyarakat di bidang jasa keuangan, Bank Jatim mengubah bentuk badan hukum dari BUMD menjadi Perseroan Terbatas (PT). karena dalam bentuk PT maka yang 51% modal atau sahamnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

- Jelaskan perbedaan kedua contoh bentuk BUMD tersebut! Apakah PDAM termasuk Perusda atau Persero?
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



## Lembar Kerja Siswa siklus 1. Kelompok 5

Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

### **KECAM KEKURANGAN PASOKAN LISTRIK DI INDONESIA**

Pemadaman listrik bergilir terjadi sepanjang masa di Indonesia, sejak era Orde Baru sampai Reformasi bahkan hari ini.

Direktur Eksekutif Suara Indonesiaku (SI), Siek Tirtosoeseo mengatakan, penduduk di Pulau Jawa khususnya Provinsi DKI Jakarta jarang merasakan secara langsung pemadaman listrik, tetapi hal itu selalu terjadi di luar Pulau Jawa yang salah satunya Pulau Sumatera..

Doktor Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (UI) itu memaparkan, pemadaman listrik bergilir bukan persoalan utama yang dihadapi PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sesungguhnya disebabkan tidak kuatnya komitmen negara untuk mendorong BUMN tersebut menyiapkan sumber energi untuk menghasilkan listrik yang akan dipergunakan masyarakat. Sehingga terpaksa melakukan pemadaman bergilir.

Selain komitmen, terlihat bahwa presiden dan DPR RI belum bisa menciptakan model baru untuk merubah mental BUMN itu, agar bisa menjalankan misi pelayanan kepada publik. Sebab listrik saat ini adalah kebutuhan vital, sekaligus menciptakan PLN menjadi mesin produksi dari sisi bisnis untuk menguntungkan negara.

"Intinya BUMN ini masih dipersamakan dengan BUMN lain yang tidak perlu melakukan pelayanan publik. Jadi nyaris hanya mencari keuntungan semata, seperti PT Jasa Marga . Namun, itu juga tidak mampu mereka lakukan," beber Siek.

Kondisi itu ditambah dengan bukti bahwa selama ini jajaran direksi PLN tidak terlihat bisa mewujudkan posisi perusahaan menjadi maksimal dalam membangun sumber energi bagi pendistribusian listrik sesuai kebutuhan rakyat.

"Gaya kepemimpinan Sofyan Basir mantan bankir mengomandani PT PLN idealnya dipadukan dengan kemampuan teknologi kelistrikan untuk jajaran di bawahnya. Itu sebenarnya potensi besar PT PLN," jelas Siek.

Presiden Joko Widodo sendiri telah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 4/2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan yang diundangkan pada 19 Januari 2016. Regulasi itu bisa menjadi panduan dasar bagi PLN untuk sesegera memenuhi harapan rakyat atas kebutuhan listrik. Sehingga masyarakat tidak lagi mengalami pemadaman baik secara insidental maupun bergilir.

- Identifikasikan kelebihan dan kekurangan BUMN-BUMN di Indonesia berdasarkan ilustrasi diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



**Lembar Kerja Siswa**  
**siklus 1.**  
**Kelompok 6**

Kelompok : .....

Anggota :

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5

Petunjuk:

1. Bacalah contoh permasalahan dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

### **Perusahaan Perkebunan Jember Tidak Bisa Setor PAD**

Jember (Antara Jatim) – Direktur Utama Perusahaan Daerah (PDP) Kahyangan Kabupaten Jember, Sudjarmiko mengatakan pihak perusahaan tidak bisa menyeter kontribusi untuk pendapatan asli daerah (PAD) dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Jember tahun 2016.

“Sejak tahun lalu, perusahaan perkebunan tidak mampu memenuhi setoran PAD karena kondisi perusahaan yang semakin terpuruk.” Kata Sudjarmiko kepada sejumlah wartawan di Jember, Jawa Timur, Rabu

Menurutnya, persoalan keuangan yang membelit badan usaha milik daerah tersebut tidak kunjung selesai, bahkan perusahaan terancam pailit dan mengalami kebangkrutan.

Harga seluruh komoditas utama yang dihasilkan PDP Kahyangan masih anjlok dan krisis keuangan yang dialami perusahaan berpelat merah itu belum juga teratasi,” tuturnya,

Berdasarkan estimasi keuangan, lanjut dia, antara pengeluaran dan pendapatan yang diterima PDP jauh tidak berimbang karena kebutuhan operasional PDP Kahyangan setiap tahunnya sangat besar.

Prediksi saya, tahun depan akan minus hingga RP 3 miliar karena besarnya biaya gaji pegawai dan operasional perawatan tanaman, sedangkan pendapatan dari hasil jual sejumlah komoditas perkebunan masih anjlok,” paparnya.

Untuk satu kali gaji karyawan di seluruh sektor PDP, lanjut dia, membutuhkan dana sebesar RP 2,6 miliar, sedangkan pendapatan yang didapat masih belum mampu menutupi biaya operasional dan perawatan tanaman.

“Harga jual berbagai komoditas perkebunan seperti karet, kopi, kakao, dan cengkeh masih belum cukup bagus tahun ini,”katanya.

Ia menjelaskan pihaknya akan menyampaikan kondisi keuangan perkebunan kepada Komisi C DPRD Jember secara langsung dalam pembahasan APBD 2016 sehingga anggota dewan bisa memberikan solusi atas persoalan tersebut.

Sementara Ketua Komisi C DPRD Jember, Siswono berharap PDP Kahyangan melakukan inovasi untuk mengatasi krisis keuangan di tubuh badan usaha milik daerah Jember, sehingga ada kontribusi yang diberikan kepada kas daerah melalui PAD.

“kami berharap tahun depan ada kontribusi yang diberikan PDP Kahyangan dan adanya target setoran ke PAD diharapkan dapat memacu kinerja dan memperbaiki PDP lebih baik ,” ucap politisi Partai Gerindra Jember itu. (\*)

- Identifikasikan kelebihan dan kekurangan BUMD berdasarkan permasalahan diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**

## LAMPIRAN I.2



Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi/permasalahan dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

Perusahaan-perusahaan swasta sekarang ini telah memasuki berbagai sektor kehidupan antara lain di bidang perkebunan, pertambangan, industri, tekstil, perakitan kendaraan, dan lain-lain. Contoh perusahaan swasta nasional antara lain PT Astra Internasional (mengelola industri mobil dan motor), PT Ghobel Dharma Nusantara (mengelola industri alat-alat elektronika), dan sebagainya. Adapun contoh perusahaan asing antara lain PT Freeport Indonesia Company (perusahaan Amerika Serikat yang mengelola pertambangan tembaga di Papua, Irian Jaya). Perusahaan-perusahaan swasta tersebut sangat memberikan peran penting bagi perekonomian di Indonesia misal membantu BUMN dan BUMD untuk memenuhi kebutuhan barang/jasa masyarakat yang tidak terbatas, membantu membuka kesempatan kerja namun tidak jarang juga yang sangat merugikan masyarakat seperti contohnya PT. Freeport di Papua.

- Jelaskan permasalahan yang muncul pada bacaan diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



## Lembar Kerja Siswa siklus 2. Kelompok 2

Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

Contoh Perusahaan perorangan adalah usaha kecil atau UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti bengkel, binatu (laundry), salon kecantikan, rumah makan, persewaan komputer dan internet, toko kelontong, dan pedagang asongan. Contoh-contoh tersebut merupakan BUMS (badan usaha milik swasta) yang artinya milik individu atau perorangan. Setiap Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas berkembang membuat bisnis personal tanpa ada batasan untuk mendirikanannya. Dari segi permodalan pengusaha perseorangan dapat saja mendapatkan pinjaman dari kreditor untuk operasional perusahaan, tetapi tidak berarti pinjaman itu sebagai bukti kepemilikan lain dari orang tersebut. Akibat dari adanya utang tersebut pemilik bertanggung jawab langsung dalam pelunasan utang tersebut dan apabila terjadi keuntungan, pengusaha tidak perlu membagi keuntungannya kepada kreditor dan pada umumnya perusahaan perseorangan bermodal kecil dikarenakan modal perorangan, terbatasnya jenis serta jumlah produksi, memiliki tenaga kerja / buruh yang sedikit dan penggunaan alat produksi teknologi sederhana.

- Jelaskan permasalahan yang muncul pada bacaan diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



## Lembar Kerja Siswa siklus 2. Kelompok 3



Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

Firma atau sering disebut Fa, adalah sebuah bentuk persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan memakai nama bersama. Pemilik firma terdiri dari beberapa orang yang bersekutu. Seperti contohnya saja Fa. Sentosa dan Rekan yang artinya badan usaha ini termasuk firma yang didirikan dari beberapa orang yang modalnya juga dari beberapa orang tersebut sehingga modalnya lebih besar dibandingkan badan usaha yang didirikan perseorangan, dan apabila firma mengalami kerugian juga ditanggung oleh semua orang yang bersekutu di dalamnya sehingga resiko perorangannya lebih kecil, selain itu karena firma didirikan oleh beberapa orang, dalam mengambil keputusan harus menunggu pendapat dari anggota sekutu yang lainnya.

- Jelaskan permasalahan yang muncul pada bacaan diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ Selamat Mengerjakan





## Lembar Kerja Siswa siklus 2. Kelompok 4

Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

CV merupakan persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha di mana satu atau beberapa orang sebagai sekutu yang hanya menyerahkan modal dan sekutu lainnya yang menjalankan perusahaan. Contohnya:

- ✓ CV Adi Utama : Penjualan alat-alat kedokteran
- ✓ CV Alimar Sejahtera: Produsen keramik
- ✓ CV Petirindo Jaya Abad: Membantu untuk pengadaan, installasi, service, engineering

Contoh-contoh CV diatas menunjukkan bahwa CV termasuk perusahaan yang cukup besar hal ini dapat dilihat dari modal CV yang lebih besar dibandingkan firma sehingga dalam pengembangannya dapat ditingkatkan oleh pengelola. Namun karena CV tersebut terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif sehingga tanggung jawab keduanya berbeda yang mengakibatkan kelangsungan hidup CV tidak menentu, karena banyak tergantung dari sekutu aktif yang bertindak sebagai pemimpin persekutuan.

- Jelaskan permasalahan yang muncul pada bacaan diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

PT Pupuk Kaltim, PT Holcim, PT XL Axiata Tbk dan PT Freeport Indonesia merupakan contoh BUMS yang ada di Indonesia. PT merupakan perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham-saham. Pada dasarnya setiap Perseroan terbatas tersebut didirikan untuk membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh BUMN dan BUMD. Permodalan dalam PT cukup mudah diperoleh baik dari pinjaman atau lainnya. Hal ini dikarenakan PT sudah memiliki badan hukum dan *go public* sehingga kreditur-kreditur memberikan kemudahan pinjaman bagi PT. Namun hal ini menyebabkan kerahasiaan PT diketahui oleh pihak lain selain pemilik perusahaan. Beberapa dari contoh PT diatas PT Freeport yang sangat merugikan keberadaanya sehingga kegiatan usahanya seharusnya ditutup.

Menurut majalah pertambangan Mining International bahwa PT. Freeport Indonesia tidak memberikan manfaat apa-apa kepada masyarakat dan lingkungan. Menurut mereka telah terjadi kerusakan luar biasa pada lingkungan yang selama ini mereka tempati dan itu berdampak jangka panjang. Akibatnya mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang selama ini banyak tersedia di alam. Selain

itu dampak sosial seperti jumlah penderita AIDS yang semakin bertambah, ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keberadaan PT. Freeport Indonesia memberikan pengaruh negatif terhadap masyarakat Papua”. PT. Freeport Indonesia tidak melakukan kewajibannya sebagaimana mestinya dalam hal perbaikan kerusakan lingkungan alam. Tambang emas Freeport sebagai yang terbesar diunia. Freeport Indonesia sering dikabarkan telah melakukan penganiayaan terhadap penduduk setempat. Selain itu Freeport Indonesia juga mengakui bahwa mereka telah membayar TNI untuk mengusir para penduduk setempat dari wilayah mereka.

- Jelaskan permasalahan yang muncul pada bacaan diatas!
- Jelaskan alasannya dan buatlah kesimpulannya!

❖ **Selamat Mengerjakan**



Kelompok : .....

Anggota :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk:

1. Bacalah ilustrasi dibawah ini dengan seksama!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu serta buat laporan hasil diskusinya!

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang ada di Indonesia yang berasaskan kekeluargaan. Seperti kita ketahui di setiap daerah (Jember) pasti memiliki koperasi yang bermacam-macam bentuknya seperti contoh koperasi simpan pinjam yang bertugas seperti halnya bank dan Koperasi Serba Usaha adalah koperasi yang terdiri atas berbagai jenis usaha. Misalnya, melayani simpan pinjam dan pelayanan jasa, menjual barang-barang hasil produksi anggota, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, dsb-nya. Bahkan setiap sekolah atau kampus juga memiliki koperasi yang sering dinamakan kopsis/kopma. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam memenuhi kebutuhan, baik dalam lingkup kecil seperti sekolah/kampus dan lingkup besar seperti daerah Jember. Apabila kita memperhatikan koperasi yang ada pasti manfaat yang diberikan kepada kita juga besar, namun pada saat ini koperasi jarang peminatnya sehingga mengalami kesulitan dalam permodalan yang mengakibatkan koperasi sulit berkembang.

- Jelaskan permasalahan yang muncul pada bacaan diatas!
- Buatlah jawaban dan kesimpulannya

❖ **Selamat Mengerjakan**

## LEMBAR JAWABAN SISWA

(KELompok 1) Silabus 1

- Peran PT PLN terhadap perekonomian negara
  - \* Menyediakan kebutuhan listrik di Indonesia
  - \* Pendapatan yang diterima PT PLN berkontribusi pada pendapatan nasional
  - \* PT PLN memberi kesempatan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran

## • Peran BUMN

- \* memperbarui kepentingan & pelayanan serta pemenuhan kebutuhan rakyat banyak
- \* penyumbang terbesar dalam perekonomian
- \* memberikan kontribusi pada pendapatan nasional (PDB)

→ Pertamina termasuk Persero karena modalnya terbagi dalam saham yg seluruh/paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yg tujuan utamanya mengejar keuntungan.

→ Bulog termasuk perum karena modal keseluruhannya & kepemilikan dikuasai oleh pemerintah dengan tujuan untuk membe-  
ritkan penyediaan barang & jasa publik yang baik demi melayani masyarakat umum serta mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengolahan perusahaan.

→ Keempatnya adalah sama-sama merupakan contoh dari bentuk

### BUMN

Perum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan tidak terbagi atas saham-saham. Perum tidak dipimpin atas wewenang Menteri kepada Presiden disertai dengan adanya pertimbangan hasil kajian dengan menteri keuangan dan Menteri Teluk.

### b). Per Sero

Per Sero merupakan BUMN yang berbentuk program terbatas yang 51% sahamnya dikuasai oleh Negara. Menurut UU No 19 tahun 2003, pendirian per sero bertujuan untuk memajukan barang dan / jasa yang bar mutu dan berdaya saing kuat dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Kelompok 3 . Siklus 1

## Kelompok 1 Silabus II

1) Alasan Bursa yg ada di Indonesia selalu memberikan peran yg dpt meningkatkan kesejahteraan Indonesia ?

Jawab :

Tdk. krn fkt semua Bursa dpt memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara dan sampai saat ini masih ada beberapa Bursa yg dpt meningkatkan masyarakat seperti contohnya PT Freeport di Papua yg melakukan aktivitas penambangan di Papua yg dimulai sejak th. 1967 atau selama 42 tahun. Keuntungan dari kegiatan penambangan mineral freeport memberikan keuntungan luar biasa besar terhadap perusahaan milik bula tersebut. Tetapi pd kenyataannya tdk menikmati bangsa Indonesia terutama rakyat Papua.

2) Apa peran positif yg diberikan oleh Bursa yang ada di Indonesia ?

Jwb :

Ppt membantu Bursa dan Bursa sm memenuhi kebutuhan masyarakat dan ppt memperkaya masyarakat sehingga tingkat pengangguran berkurang.

Kecompakan :

Bursa merupakan salah satu badan usaha yg memiliki peran penting sm perekonomian Indonesia dan peran yg diberikan sangat banyak, meskipun ada beberapa Bursa yg melakukan penyalahgunaan sehingga merugikan masyarakat Indonesia bahkan negara. Untuk mengatasi hal ini peran pemerintah sangat di perankan agar Bursa yg dpt merugikan tersebut ditutup izin usahanya.

⊙ Membantu Membuka kesempatan kerja.

Keempatan kerja adalah kesempatan yg tersedia bagi masyarakat utk melakukan kegiatan ekonomi yg menjadi sumber pendapatan bagi yg melakukannya. Keempatan kerja disebut juga lapangan pekerjaan. Dengan tersedianya keempatan kerja, akan dpt meningkatkan pendapatan masyarakat. Masalah yg dihadapi pemerintah sekarang adalah kurangnya tersedianya keempatan kerja sehingga banyak pengangguran.

⊙ Membantu meningkatkan atau menambah pendapatan negara.  
Membeli usaha " yg dilakukan oleh pihak swasta banyak sekali barang dan

## Kelompok 6 Siklus II

1. mengapa setiap daerah memiliki koperasi termasuk di jember bahkan setiap sekolah / kampus juga memiliki koperasi?  
 karena keberadaan koperasi sebenarnya sangat penting agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi anggota pada khususnya dan warga sekitar serta negara pada umumnya.

Contoh: koperasi serba usaha (KSU) yang dapat memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat serta melayani pinjaman bagi masyarakat yg mengalami kesulitan dalam permasalahan.

2. Apa yang menyebabkan koperasi sulit mengalami berkembang di bandingkan badan usaha lainnya?

Jawab: karena minat terhadap koperasi sangat jarang sekali, mereka lebih tertarik berinvestasi pada badan usaha lainnya sehingga hal ini menyebabkan modal bagi koperasi sedikit sehingga sulit dalam mengembangkannya.

Koperasi memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, antara lain =

- membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- memperkembangkan perekonomian rakyat sebagai dasar ketahanan dan ketahanan perekonomian nasional.
- berusaha memajukan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

**LAMPIRAN J.1****SOAL ULANGAN HARIAN****SIKLUS I**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan BUMN dan BUMD? Berikan contohnya!
2. Jelaskan perbedaan antara perum dan persero!
3. Sebutkan 3 alasan yang mendasari pendirian BUMD!
4. Jelaskan peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian negara!
5. Menurut kalian apakah keberadaan BUMN dan BUMD di Indonesia saat ini dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat? Berikan alasan atas jawaban kalian!

**LAMPIRAN J.2****SOAL ULANGAN HARIAN  
SIKLUS II**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud Perseroan Terbatas (PT)?
2. Sebutkan dasar hukum koperasi!
3. Apa peran koperasi terhadap perekonomian Indonesia?
4. Salah satu kelemahan perusahaan perseorangan adalah terbatasnya modal. Mengapa demikian?
5. Sebutkan hal-hal yang menyebabkan firma bubar!

## LAMPIRAN K.1

RUBRIK PENILAIAN ULANGAN HARIAN  
SIKLUS I

## Soal essay

No	Kunci jawaban	Jawaban siswa	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>BUMN</b> adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Negara yaitu perusahaan atau badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah sebuah Negara.</li> <li>• <b>Contohnya:</b> Perum Peruri, PERTAMINA, BRI, dll</li> <li>• <b>BUMD</b> adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Daerah yaitu semua perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang yang modalnya untuk seluruhnya atau untuk sebagian kekayaan daerah yang dipisahkan, kecuali jika ditentukan lain dengan atau berdasarkan Undang-undang.</li> <li>• <b>Contohnya:</b> PDAM, Bank Jateng, dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori dan memberikan contoh.</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar lengkap dan sesuai teori tetapi tidak memberikan contoh.</li> <li>• <b>Jawaban kurang sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap dan tidak memberikan contoh.</li> <li>• <b>Jawaban salah</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</li> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</li> </ul>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>
2.	<p>a) <b>PERUM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara dan tidak terbagi atas saham-saham.</li> </ul> <p>b) <b>PERSERO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang 51% sahamnya dikuasai oleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori.</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap tetapi tidak sesuai dengan teori.</li> <li>• <b>Jawaban kurang sempurna</b> =</li> </ul>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>

	negara.	<p>Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban salah</b> = 5</li> </ul> <p>Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = 0</li> </ul> <p>Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</p>	
3.	Ada tiga alasan yang mendasari pendirian BUMD yaitu <b>alasan strategis, alasan politis, dan alasan budget.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = 15</li> </ul> <p>Apabila siswa menyebutkan semua alasan yang mendasari pendirian BUMD dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = 10</li> </ul> <p>Apabila siswa menyebutkan 2 alasan yang mendasari pendirian BUMD dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban salah</b> = 5</li> </ul> <p>Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = 0</li> </ul> <p>Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</p>	
4.	<p><b>PERAN BUMN →</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengembangan kepentingan dan pelayanan serta pemenuhan kebutuhan rakyat banyak</b> artinya sesuai dengan pasal 33 ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi “Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”.</li> <li>• <b>Penyumbang terbesar dalam perekonomian</b> artinya menjadi penyelamat saat perekonomian nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = 25</li> </ul> <p>Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan penjelasan secara lengkap dan sesuai teori.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = 20</li> </ul> <p>Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan sedikit penjelasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban kurang sempurna</b> = 15</li> </ul> <p>Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar tanpa penjelasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban salah</b> = 5</li> </ul> <p>Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</p>	

	<p>menghadapi krisis ekonomi dan penggerak roda perekonomian nasional saat sektor swasta tidak dapat bertahan dalam menghadapi krisis tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Memberikan kontribusi pada pendapatan nasional (PDB)</b> artinya BUMN memberikan kontribusi yang cukup besar untuk pendapatan nasional yaitu 12-16% dari nilai tambah kotor.</li> </ul> <p><b>PERAN BUMD</b> Peran khusus dari BUMD adalah bagian laba BUMD menjadi sumber pendapatan daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban kosong =</b> Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</li> </ul>	0
5.	<p>Keberadaan BUMN dan BUMD saat ini dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat meskipun terkadang ada beberapa BUMN atau BUMD yang bermasalah namun sebenarnya semua BUMN dan BUMD bertujuan untuk menyejahterakan rakyat banyak hanya saja permasalahan terjadi karena BUMN atau BUMD tersebut dikelola atau dipimpin oleh orang yang tidak bertanggung jawab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna =</b> Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan alasan secara lengkap.</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna =</b> Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan sedikit alasan.</li> <li>• <b>Jawaban kurang sempurna =</b> apabila siswa menjawab dengan benar tanpa alasan.</li> <li>• <b>Jawaban salah =</b> Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</li> <li>• <b>Jawaban kosong =</b> Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</li> </ul>	20 15 10 5 0

## LAMPIRAN K.2

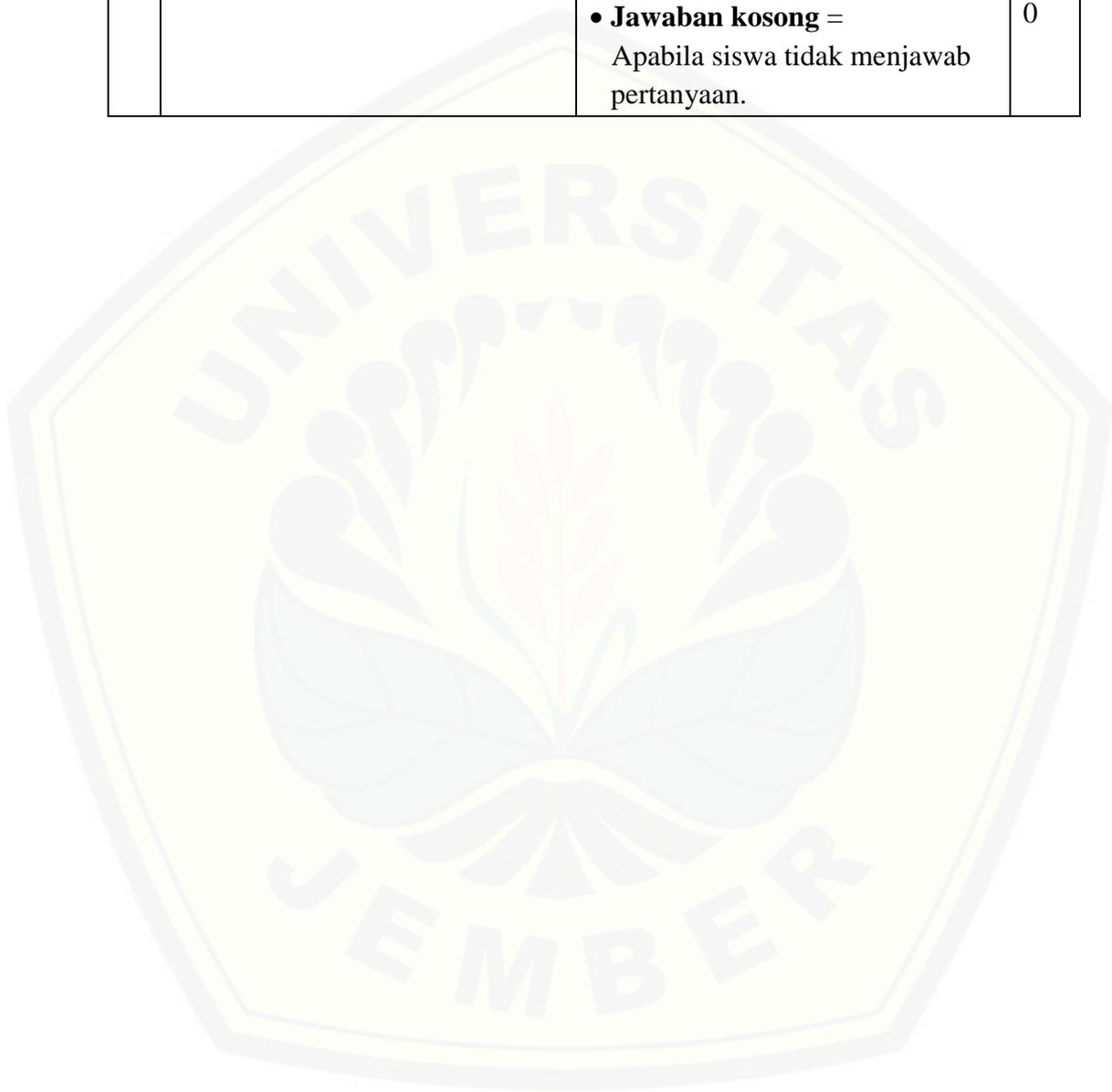
**RUBRIK PENILAIAN ULANGAN HARIAN  
SIKLUS II**

## Soal esai

No	Kunci jawaban	Jawaban siswa	Skor
1.	<p><b>PT</b> adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan pinjaman, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori.</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap.</li> <li>• <b>Jawaban salah</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</li> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</li> </ul>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>
2.	<p>Koperasi memiliki dua <b>dasar hukum</b>, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pancasila</li> <li>2) UUD 1945, Khususnya pasal 33</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menyebutkan semua dasar hukum koperasi.</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = Apabila siswa menyebutkan 1 dasar hukum koperasi.</li> <li>• <b>Jawaban salah</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</li> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</li> </ul>	<p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai <b>soko guru perekonomian Indonesia</b> sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan penjelasan secara lengkap dan sesuai teori.</li> </ul>	<p>25</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Membantu para pengusaha kecil dan menengah</b> dalam mengembangkan usaha. Wujud bantuannya adalah dengan memberikan bantuan modal. Berkembangnya usaha kecil dan menengah akan membuka lapangan kerja sehingga akan mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan sedikit penjelasan.</li> <li>• <b>Jawaban kurang sempurna</b> Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar tanpa penjelasan.</li> <li>• <b>Jawaban salah</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah.</li> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.</li> </ul>	<p>20</p> <p>15</p> <p>5</p> <p>0</p>
4.	Hal ini dikarenakan modal yang digunakan untuk mendirikan perusahaan tersebut hanya berasal dari tabungan atau kekayaan pemilik perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori.</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap.</li> <li>• <b>Jawaban salah</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah</li> <li>• <b>Jawaban kosong</b> = Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan</li> </ul>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lampaunya waktu yang diperjanjikan</li> <li>• Pengakhiran oleh salah seorang sekutu</li> <li>• Kematian salah seorang sekutu</li> <li>• Adanya kepailitan</li> <li>• Menjalankan usaha yang tidak sesuai dengan akta pendirian, melanggar kesusilaan atau ketertiban umum berdasarkan dengan putusan hakim.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jawaban sempurna</b> = Apabila siswa menyebutkan semua hal-hal yang menyebabkan firma bubar dengan benar</li> <li>• <b>Jawaban cukup sempurna</b> = Apabila siswa menyebutkan 3 hal-hal yang menyebabkan firma bubar dengan benar.</li> <li>• <b>Jawaban kurang sempurna</b> = Apabila siswa menyebutkan 2</li> </ul>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>

		hal-hal yang menyebabkan firma bubar dengan benar. • <b>Jawaban salah</b> = Apabila siswa menjawab pertanyaan tetapi salah. • <b>Jawaban kosong</b> = Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.	5  0
--	--	--	------------



## LAMPIRAN L.1

DAFTAR NAMA KELOMPOK  
SIKLUS I

<b>KELOMPOK</b>	<b>NAMA ANGGOTA</b>
<b>1</b>	a. Intan Aulia Rozi
	b. Nur Afifah Fauziah
	c. Rosa Anggita Sari
	d. Rosa Jilan Farida
	e. Vini Salsabila
<b>2</b>	a. Siti Aisyah
	b. Popigita Dirgantani pratiwi
	c. Desi Rahmawati
	d. Frida Debby Wahyuningtias
	e. Akhmad Ikhwan Nilzam F.
<b>3</b>	a. Ilham Febrianto
	b. Debby Pangestu Dwi Putri
	c. Siti Sarifatul Fitria
	d. Hanafi Ihsan Madani
	e. Naufal Hanani
<b>4</b>	a. Agung Tri Prasojo
	b. Desi Fauziah
	c. Eric Maulana Reformadias
	d. Hamim Ilmawan
	e. Linda Ayu Safitri
	f. Riza Amalia Fatihatullaili
<b>5</b>	a. Muhammad Alif Fathul Muna
	b. Baharuddin Izzah Al-Amin
	c. Muhammad Hamzah
	d. Dhery Shabrian Kurnia Alifiono
	e. Dendi Septian Rahman
<b>6</b>	a. Renaldi Wahyu Dwi Putra
	b. Hairil Novianto
	c. Risky Firmansyah
	d. Riski Gandi Pratama
	e. Fiqih Al-Mubarak
	f. Eko Setiawan

## LAMPIRAN L.2

**DAFTAR NAMA KELOMPOK  
SIKLUS II**

KELOMPOK	NAMA ANGGOTA
<b>1</b>	a. Muhammad Alif Fathul Muna
	b. Baharuddin Izzah Al-Amin
	c. Muhammad Hamzah
	d. Dhery Shabrian Kurnia Alifiono
	e. Eko Setiawan
<b>2</b>	a. Hamim Ilmawan
	b. Agung Tri Prasojo
	c. Eric Maulana Reformadiaz
	d. Riza Amalia Fatihatullaili
	e. Dendi Septian Rahman
<b>3</b>	a. Renaldi Wahyu Dwi Putra
	b. Hairil Novianto
	c. Risky Firmansyah
	d. Linda Ayu Safitri
	e. Desi Fauziah
<b>4</b>	a. Intan Aulia Rozi
	b. Nur Afifah Fauziah
	c. Riski Gandi Pratama
	d. Ilham Febrianto
	e. Naufal Hanani
	f. Hanafi Ihsan Madani
<b>5</b>	a. Rosa Anggita Sari
	b. Rosa Jilan Farida
	c. Vini Salsabila
	d. Akhmad Ikhwan Nilzam F.
	e. Debby Pangestu Dwi Putri
<b>6</b>	a. Desi Rahmawati
	b. Frida Debby Wahyuningtias
	c. Siti Sarifatul Fitria
	d. Fiqih Al-Mubarak
	e. Siti Aisyah
	f. Popigita Dirgantani pratiwi

## LAMPIRAN M.1

**HASIL OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR  
RESPONDEN GURU SIKLUS 1**

**Nama Sekolah** : SMAN 1 Arjasa  
**Tahun ajaran** : 2015/2016  
**Kelas/Semester** : XI IIS 3 / II  
**Pokok bahasan** : BUMN dan BUMD

No.		Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran <i>discovery learning</i>	√	
4.	Guru menyampaikan konsep awal materi berupa ilustrasi	√	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk stimulus	√	
6.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa	√	
7.	Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai tugas kelompok	√	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada LKS	√	
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka	√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh.	√	
11.	Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa ketika mengerjakan tugas kelompok	√	
12.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi hipotesis yang dibuat siswa	√	
13.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	√	
14.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas		√
15.	Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang telah dibahas	√	
16.	Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran	√	

Jember, 03-04 Mei 2016

Observer

(Selaturohmah)

## LAMPIRAN M.2

**HASIL OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR  
RESPONDEN GURU SIKLUS 2**

**Nama Sekolah** : SMAN 1 Arjasa  
**Tahun ajaran** : 2015/2016  
**Kelas/Semester** : XI IIS 3 / II  
**Pokok bahasan** : BUMS dan Koperasi

No.		Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran <i>discovery learning</i>	√	
4.	Guru menyampaikan konsep awal materi berupa ilustrasi	√	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk stimulus	√	
6.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa	√	
7.	Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai tugas kelompok	√	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada LKS	√	
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka	√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh.	√	
11.	Guru mengawasi jalannya diskusi dan membimbing siswa ketika mengerjakan tugas kelompok	√	
12.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi hipotesis yang dibuat siswa	√	
13.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	√	
14.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas	√	
15.	Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang telah dibahas	√	
16.	Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran	√	

Jember, 10-11 Mei 2016

Observer

(Selaturohmah)

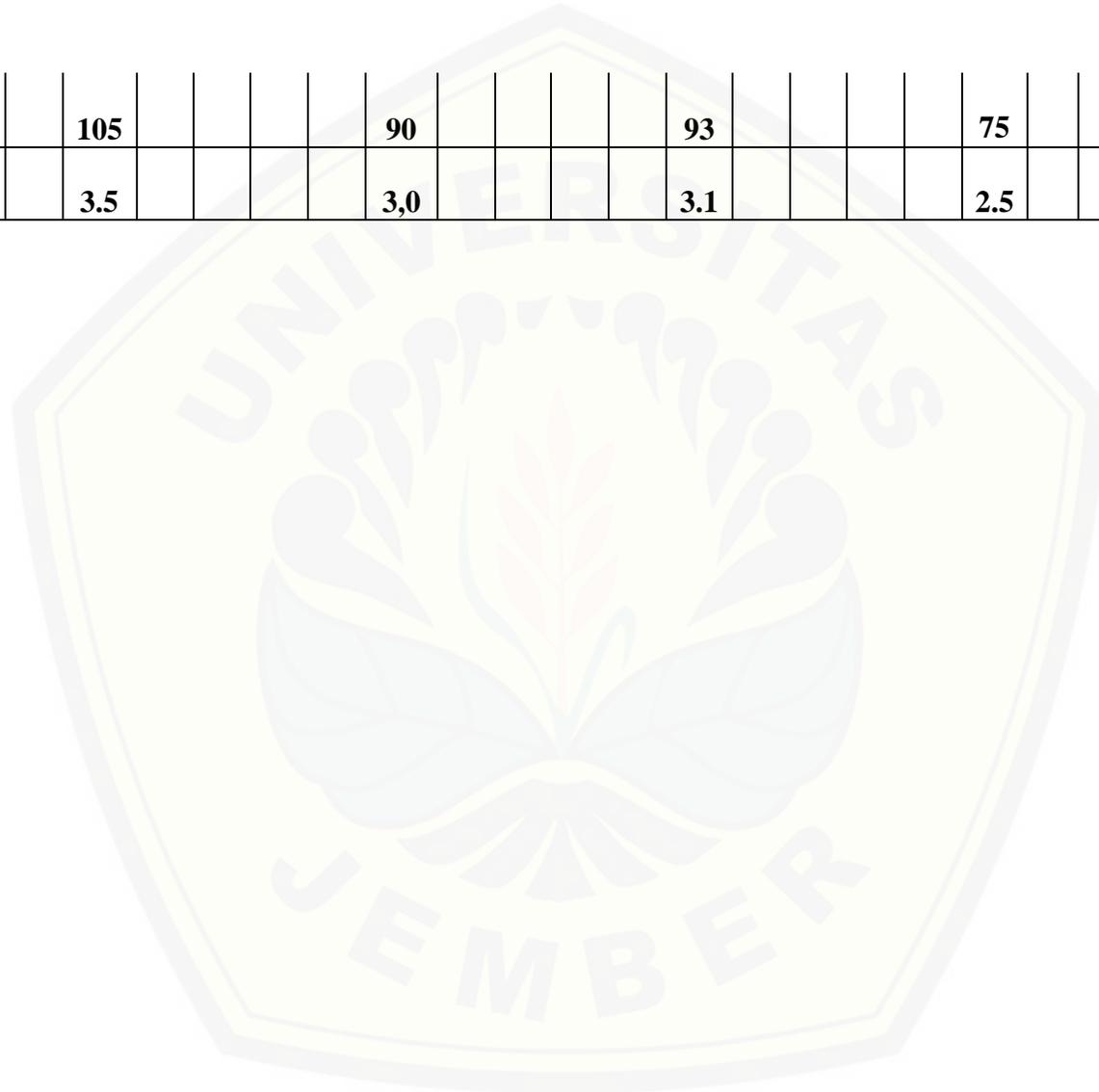
## LAMPIRAN N.I

**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PRA TINDAKAN  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TANPA MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS  
RESPONDEN SISWA KELAS XI IIS 1**

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								Σ skor setiap siswa	Skor rata-rata setiap siswa			
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS						S K O R		
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D					
1	Bandero																													
2	Ainin	√		√	√	4	√	√	√		4	√	√	√	√	5		√	√		3		√	√	√	4	20	4		
3	Alif	√		√	√	4		√	√	√	4	√			√	3	√	√			3	√		√		3	17	3.4		
4	Anas	√		√	√	4		√	√		3	√		√	√	4	√				2	√			√	3	16	3.2		
5	Aprilia	√	√	√	√	5	√			√	3	√		√	√	4	√	√			3	√	√	√		4	19	3.8		
6	Aprilita	√			√	3			√	√	3	√		√	√	4	√	√			3	√			√	3	16	3.2		
7	Bayu	√			√	3				√	2	√		√		3	√				2	√			√	3	13	2.6		
8	Chandra	√		√	√	4	√			√	3	√	√			3	√				2	√		√	√	4	16	3.2		
9	Damang	√			√	3				√	2	√			√	3	√				2	√		√		3	13	2.6		
10	Devi	√	√		√	4	√			√	3	√			√	3	√				2	√			√	3	15	3		
11	Fika	√	√	√	√	5	√		√		3	√		√	√	4	√				2	√		√		3	17	3.4		
12	Firda	√			√	3	√			√	3	√			√	3	√			√	3	√			√	3	15	3		
13	Fuad	√			√	3				√	2	√		√		3	√				2	√				2	12	2.4		
14	Indra				√	2	√				2				√	2					1	√		√		2	9	1.8		

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																										
		MINAT				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS				S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D			
15	Lintang	√	√		√	4	√		√	√	4	√		√	√	4	√	√			3	√			√	3	18	3.6
16	Lizzy	√			√	3	√			√	3	√	√		√	4	√				2			√	√	3	15	3
17	Melati	√	√	√	√	5	√		√		3	√				2	√				2	√			√	3	15	3
18	Miranda	√	√		√	4	√				2	√			√	3	√			√	3	√				2	14	2.8
19	Misbahul				√	2		√			2	√				2	√				2			√		2	10	2
20	M. Faisal	√			√	3	√			√	3	√		√		3	√				2	√				2	13	2.6
21	M. Sonny				√	2	√				2	√				2					1	√		√	√	4	11	2.2
22	M. Rival	√			√	3	√	√			3	√		√		3	√				2	√		√	√	4	15	3
23	Nabila	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√		√	4	√			√	3	21	4.2
24	Saskia	√		√	√	4	√		√	√	4		√			2	√			√	3	√		√		3	16	3.2
25	Satrio				√	2					1	√				2	√				2					1	8	1.6
26	St. Nurul	√	√		√	4	√			√	3	√	√		√	4	√			√	3	√		√		3	17	3.4
27	Wahyu					1	√			√	3	√				2	√				2			√		2	10	2
28	Wekel	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√			√	3	√		√	√	4	√		√	√	4	20	4
29	Widiyatul	√		√	√	4				√	2	√				2	√		√	√	4	√		√	√	4	16	3.2
30	Yulinda	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√		√	√	4	23	4.6
31	Ainun				√	2	√		√	√	4	√				2	√				2			√	√	3	13	2.6

$\Sigma$ skor masing2 aspek				105				90				93				75				90	453	90.6
$\Sigma$ skor rata-rata setiap aspek				3.5				3,0				3.1				2.5				3,0	15.1	3.02



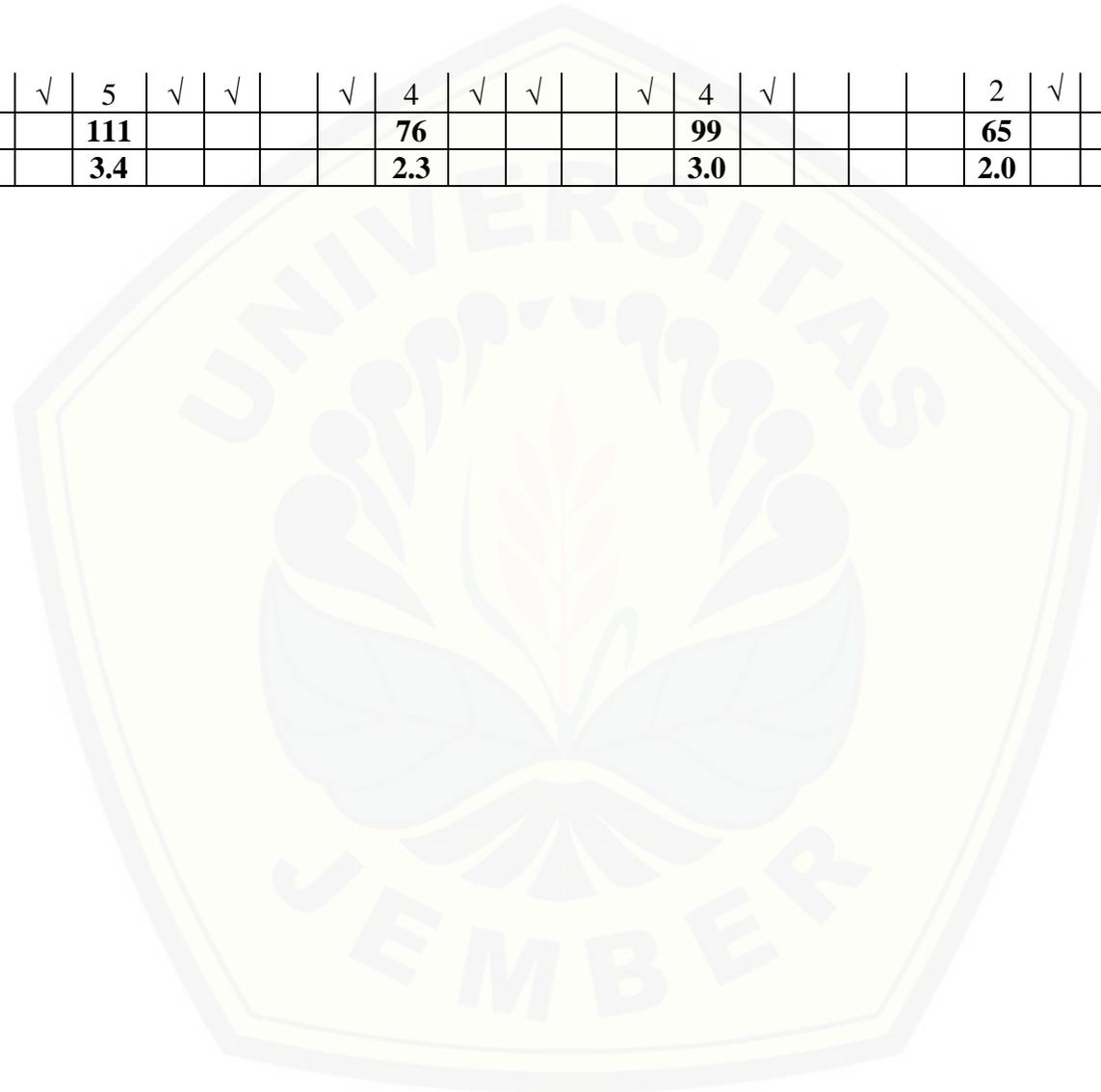
## LAMPIRAN N.1.1

**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PRA TINDAKAN  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TANPA MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS  
RESPONDEN SISWA KELAS XI IIS 2**

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								SKOR	Σ skor setiap siswa	Skor rata-rata setiap siswa	
		MINAT DAN PERHATIAN				SKOR	SEMANGAT				SKOR	TANGGUNG JAWAB				SKOR	REAKSI				SKOR	SENANG DAN PUAS							SKOR
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D				
1	Arif			√	√	3					1	√		√		3	√				2	√		√		3	12	2.4	
2	Andini	√		√	√	4	√		√	√	4	√		√	√	4	√				2	√		√	√	4	18	3.6	
3	Angga				√	2					1	√				2	√				2	√		√		3	10	2	
4	Anggita	√		√	√	4	√		√	√	4	√			√	3	√			√	3	√			√	3	17	3.4	
5	Anik	√	√	√	√	5				√	2	√		√		3					1	√		√		3	14	2.8	
6	Bagas				√	2					1	√				2					1	√			√	3	9	1.8	
7	Bagus				√	2					1	√				2					1	√		√		3	9	1.8	
8	Chayavi	√			√	3	√			√	3	√		√		3					1	√		√		3	13	2.6	
9	Cynthia	√			√	3	√	√			3	√		√		3	√				2	√			√	3	14	2.8	
10	Cindy	√		√	√	4	√				2	√			√	3	√			√	3	√		√		3	15	3	
11	Dandy				√	2					1	√				2					1	√				2	8	1.6	
12	Dedi				√	2					1	√				2					1	√				2	8	1.6	
13	Dwi	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√			3	√		√		3	√	√	√	√	5	20	4	
14	Edo				√	2				√	2	√				2	√				2	√				2	10	2	

N o	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa	
		MINAT				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS							S K O R
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D				
15	Faradila	√	√		√	4	√				2	√			√	3	√	√				3	√			√	3	15	3
16	Ghuirani	√		√	√	4	√			√	3	√		√	√	4	√			√		3	√		√		3	17	3.4
17	Hilmiatus	√	√		√	4	√			√	3	√		√	√	4	√		√	√		4	√		√		3	18	3.6
18	Mariska	√		√	√	4				√	2	√	√		√	4	√					2	√		√	√	4	16	3.2
19	M. Abdul aziz				√	2					1					1						1	√				2	7	1.4
20	M. Hafid				√	2					1	√		√	√	4	√					1	√	√	√		4	12	2.4
21	M.Reynaldi	√			√	3	√		√		3	√				2						1	√		√		3	12	2.4
22	Nabila	√	√	√	√	5	√	√			3	√		√	√	4	√		√	√		4	√		√	√	4	20	4
23	Novita	√	√	√	√	5		√			2	√	√	√	√	5	√		√			3	√		√		3	18	3.6
24	Pinky	√		√	√	4	√			√	3	√				2						1	√			√	3	13	2.6
25	Putri	√		√	√	4	√			√	3	√			√	3	√					2	√		√		3	15	3
26	Randy	√		√	√	4	√		√	√	4	√	√		√	4		√	√			3	√		√		3	18	3.6
27	Rifyal			√	√	3					1	√				2						1	√				2	9	1.8
28	Sucaliman	√			√	3	√				2	√				2				√		2	√				2	11	2.2
29	Teguh	√			√	3	√			√	3	√			√	3	√					2	√			√	3	14	2.8
30	Verdo				√	2					1	√		√		3						1	√				2	9	1.8
31	Vivin	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√		4	√	√				3	√	√	√		4	20	4
32	Wahyu				√	2					1	√		√		3						1			√		2	9	1.8

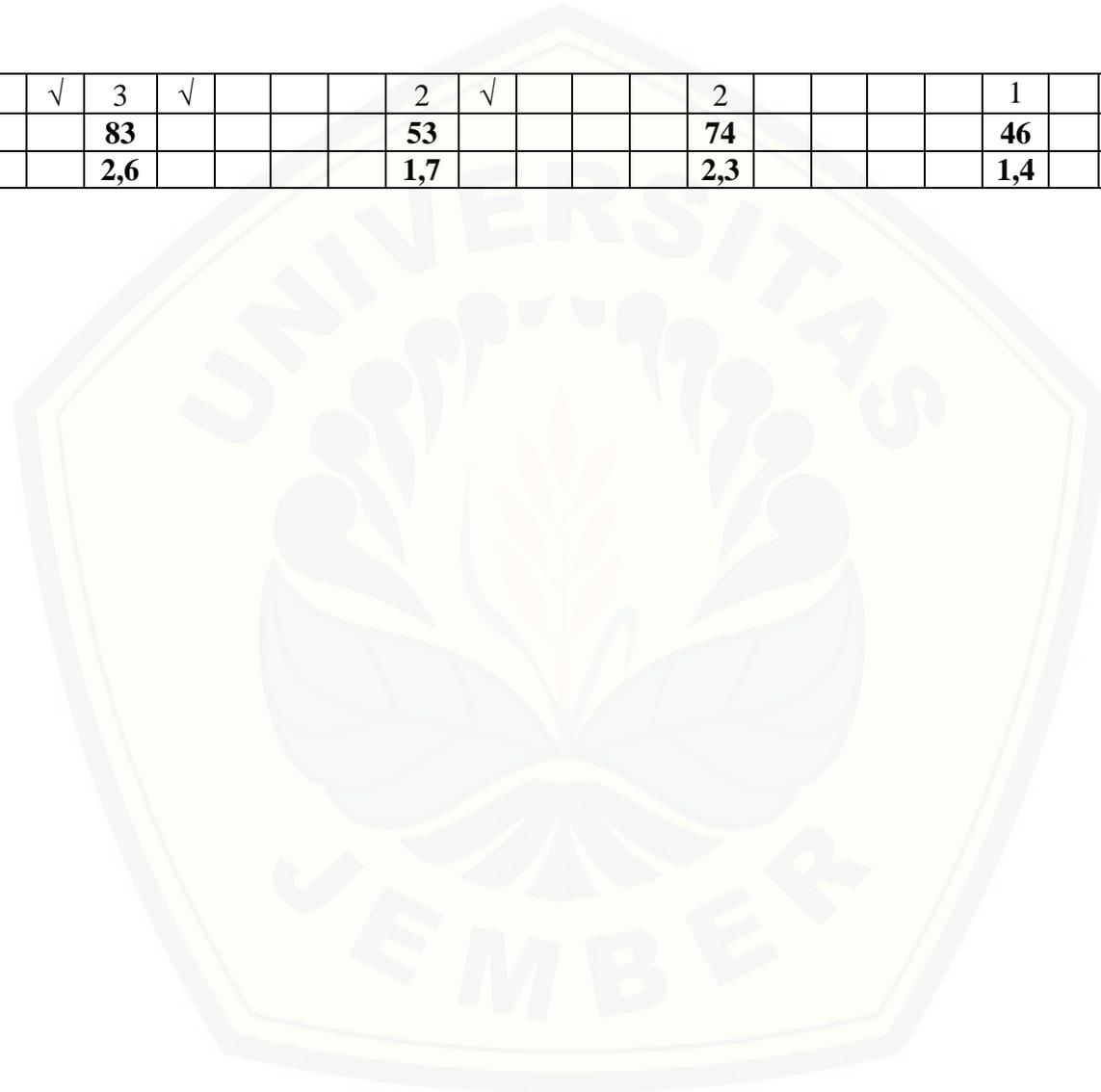
33	Yulis	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√		√	4	√			2	√		√		3	18	3.6
<b>∑ skor/ aspek</b>						<b>111</b>					<b>76</b>					<b>99</b>					<b>65</b>				<b>98</b>	<b>449</b>	<b>90.4</b>
<b>∑ skor rata2/ aspek</b>						<b>3.4</b>					<b>2.3</b>					<b>3.0</b>					<b>2.0</b>				<b>2.9</b>	<b>13.6</b>	<b>2.7</b>





N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								S K O R	S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa	
		MINAT				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS								S K O R
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D					
15	Hamim	√	√		√	4	√				2	√	√			3	√				2	√	√			3	14	2.8		
16	Hanafi					1					1					1					1					1	5	1		
17	Ilham					1					1					1					1					1	5	1		
18	Intan				√	2					1	√				2					1					1	7	1.4		
19	Linda	√	√	√	√	5			√	√	3	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√			3	20	4		
20	M.alif	√	√	√	√	5	√			√	3	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√		√	4	21	4.2		
21	M. Hamzah	√			√	3					1	√				2					1	√				2	9	1.8		
22	Naufal					1					1					1					1					1	5	1		
23	Nur afifah	√			√	3	√		√	√	4	√	√		√	4	√				2	√	√	√	√	5	18	3.6		
24	Popigita	√	√		√	4					1	√	√		√	4	√				2				√	2	13	2.6		
25	Riski F				√	2					1	√				2					1					1	7	1.4		
26	Riza	√			√	3			√	√	3	√				2	√				2			√	√	3	13	2.6		
27	Rizki G				√	2					1					1					1					1	6	1.2		
28	Rosa A				√	2					1					1					1					1	6	1.2		
29	Rosa J	√			√	3	√				2				√	2		√			2		√		√	3	12	2.4		
30	St. Aisyah	√		√	√	4			√	√	3	√	√			3	√				2	√		√		3	15	3		
31	St. sarifatul					1					1					1					1	√				2	6	1.2		

32	Vini Salsabila	√		√	3	√				2	√			2				1			1	9	1.8
<b>Σ skor /aspek</b>					<b>83</b>					<b>53</b>				<b>74</b>				<b>46</b>			<b>65</b>	<b>321</b>	<b>61,4</b>
<b>Σ skor rata-rata/ aspek</b>					<b>2,6</b>					<b>1,7</b>				<b>2,3</b>				<b>1,4</b>			<b>2,0</b>	<b>10</b>	<b>2,0</b>



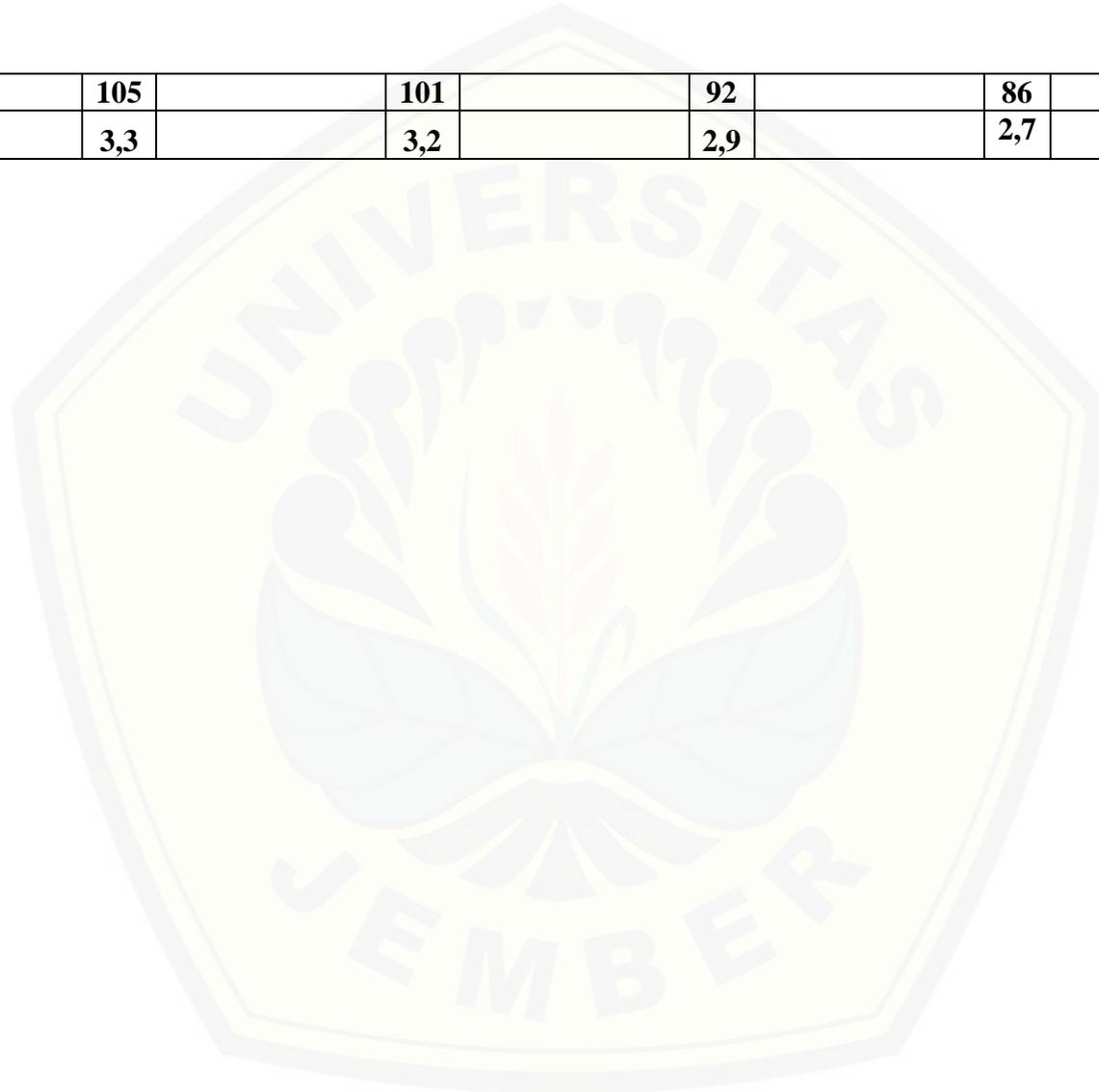
LAMPIRAN N.2

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 1  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS  
RESPONDEN SISWA KELAS XI IIS 3

NO	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																				SKOR	Σ skor setiap siswa	Skor rata-rata setiap siswa					
		MINAT DAN PERHATIAN				SKOR	SEMANGAT				SKOR	TANGGUNG JAWAB				SKOR	REAKSI				SKOR				SENANG DAN PUAS				SKOR
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D					A	B	C	D	
1	Reynaldi	√			√	3				√	2					1					1				√		9	1,8	
2	Agung	√		√	√	4		√		√	3	√	√	√		4	√				2	√	√	√	√	5	18	3,6	
3	A.Ikhwan		√	√	√	4	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	23	4,6	
4	Baharuddin	√			√	3	√	√			3	√		√		3	√	√			3			√	√	3	15	3,0	
5	Debby				√	2		√		√	3					1					1	√		√		3	10	2,0	
6	Dendi	√		√	√	4			√	√	3		√	√		3	√				2	√	√	√		4	16	3,2	
7	Desi F				√	2				√	2	√				2					1				√	2	9	1,8	
8	Desi R	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√	√	5	√		√		3	21	4,2	
9	Dhery	√		√	√	4		√	√	√	4	√			√	3	√			√	3	√	√	√		4	18	3,6	
10	Eko			√	√	3				√	2		√	√		3	√				2		√	√		3	13	2,6	
11	Eric	√			√	3			√		2				√	2	√				2					1	10	2,0	
12	Figih				√	2	√	√		√	4					1					1		√			2	10	2,0	
13	Frida				√	2				√	2	√			√	3	√				2				√	2	11	2,2	
14	Hairil				√	2				√	2		√			2					1		√			2	9	1,8	

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa	
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS							S K O R
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D				
15	Hamim	√	√		√	4	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√	√		4	√	√			3	20	4,0	
16	Hanafi				√	2				√	2					1	√				2					1	8	1,6	
17	Ilham				√	2		√		√	3		√			2	√				2		√			2	11	2,2	
18	Intan				√	2				√	2	√				2	√				2		√	√		3	11	2,2	
19	Linda	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√	√	5		√	√	√	4	√	√	√	√	5	23	4,6	
20	M.alif	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
21	M. Hamzah				√	2		√			2	√	√			3	√	√			3	√	√			3	13	2,6	
22	Naufal			√	√	3				√	2					1					1	√				2	9	1,8	
23	Nur afifah	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	24	4,8	
24	Popigita	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√	√	5		√	√		3	22	4,4	
25	Riski F				√	2		√		√	3	√				2					1	√		√		3	11	2,2	
26	Riza	√	√		√	4			√	√	3		√		√	3	√				2	√	√	√	√	5	17	3,7	
27	Rizki G			√	√	3			√	√	3	√				2	√				2	√				2	12	2,4	
28	Rosa A				√	2				√	2	√			√	3	√				2	√			√	3	11	2,2	
29	Rosa J	√	√	√	√	5	√				2		√	√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√		4	20	4,0	
30	St. Aisyah	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
31	St. sarifatul	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√		√		3	√	√		√	4	√	√		√	4	21	4,2	
32	Vini Salsabila				√	2				√	2				√	2	√				2					1	9	1,8	

$\Sigma$ skor/aspek	105	101	92	86	100	484	96,8
$\Sigma$ skor rata2/ aspek	3,3	3,2	2,9	2,7	3,1	15,2	3,0



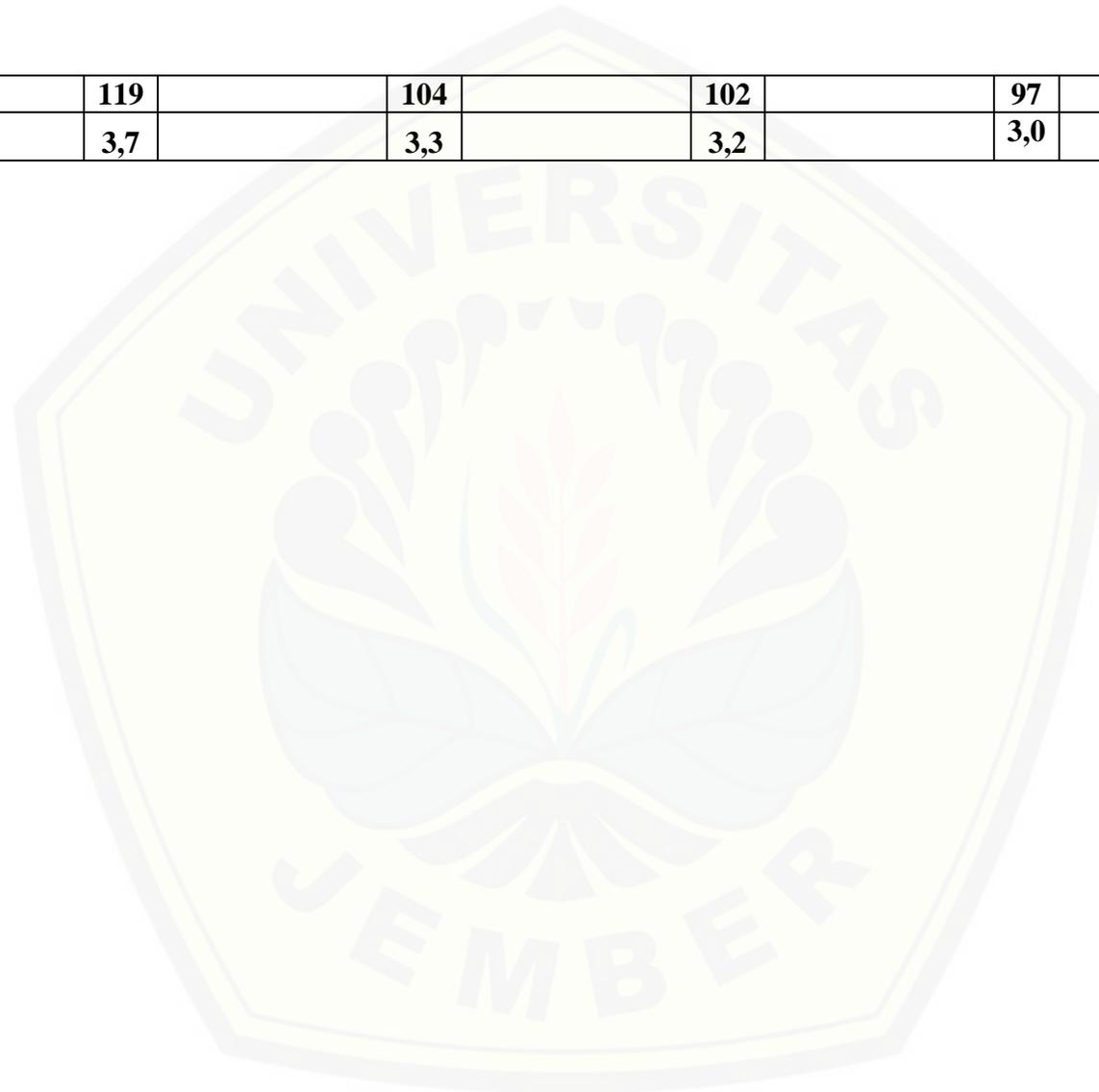
## LAMPIRAN N.2.1

**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2**  
**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS**  
**RESPONDEN SISWA KELAS XI IIS 3**

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																				S K O R	S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa				
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R					SENANG DAN PUAS			
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D						A	B	C	D
1	Reynaldi	√		√	√	4				√	2	√				2	√				2				√	2	12	2,4	
2	Agung	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√	√		4	√	√	√		4	22	4,4	
3	A.Ikhwan	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√			3	√	√	√	√	5	22	4,4	
4	Baharuddin	√			√	3	√	√		√	4	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√	√		4	20	4,0	
5	Debby			√	√	3				√	2					1	√				2			√		2	10	2,0	
6	Dendi	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√		4	√	√			3	√	√	√		4	20	4,0	
7	Desi F			√	√	3			√		2	√	√			3	√				2			√		2	12	2,4	
8	Desi R	√	√	√	√	5	√	√		√	4		√	√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	23	4,6	
9	Dhery	√		√	√	4	√	√		√	4	√	√		√	4	√		√	√	4		√		√	3	19	3,8	
10	Eko	√	√	√	√	5				√	2					1	√				2	√				2	12	2,4	
11	Eric	√			√	3		√	√	√	4	√	√			3	√				2	√		√		3	15	3,0	
12	Fiqih				√	2	√				2			√		2					1			√		2	9	1,8	
13	Frida	√			√	3					1	√			√	3	√				2	√				2	11	2,2	
14	Hairil			√	√	3	√		√		3	√		√		3					1		√	√		3	13	2,6	

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								S K O R	S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa	
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS								S K O R
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D					
15	Hamim	√		√	√	4	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√		√	4	21	4,2		
16	Hanafi				√	2				√	2					1				√				√		3	10	2,0		
17	Ilham				√	2	√				2	√				2	√			√				√		3	12	2,4		
18	Intan	√			√	4	√			√	3		√		√	3	√								√	2	14	2,8		
19	Linda	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	√			√	√	5	24	4,8		
20	M.alif	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	√			√	√	5	24	4,8		
21	M. Hamzah	√			√	3			√	√	3	√		√		3	√	√	√					√	√	5	18	3,6		
22	Naufal				√	2	√				2					1	√	√								3	11	2,2		
23	Nur afifah	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√			√			√	√	5	23	4,6		
24	Popigita	√			√	4	√		√	√	4	√	√		√	4	√			√	√			√	√	4	20	4,0		
25	Riski F	√			√	3	√			√	3	√	√			3	√			√	√			√		3	16	3,2		
26	Riza	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5		√	√	√	4	√	√								2	19	3,8		
27	Rizki G				√	2	√			√	3				√	2	√									2	11	2,2		
28	Rosa A	√			√	3	√		√	√	4	√	√		√	4	√							√		3	11	2,2		
29	Rosa J	√	√	√	√	5	√			√	3				√	2	√									1	19	3,8		
30	St. Aisyah	√	√	√	√	5			√	√	3	√	√		√	4	√			√						3	18	3,6		
31	St. sarifatul	√	√	√	√	5		√	√	√	4	√	√	√	√	5	√			√	√			√		3	21	4,2		
32	Vini Salsabila	√			√	3	√			√	3					1	√									1	10	2,0		

$\Sigma$ skor/aspek	119	104	102	97	100	522	104,4
$\Sigma$ skor rata2/ aspek	3,7	3,3	3,2	3,0	3,1	16,7	3,3



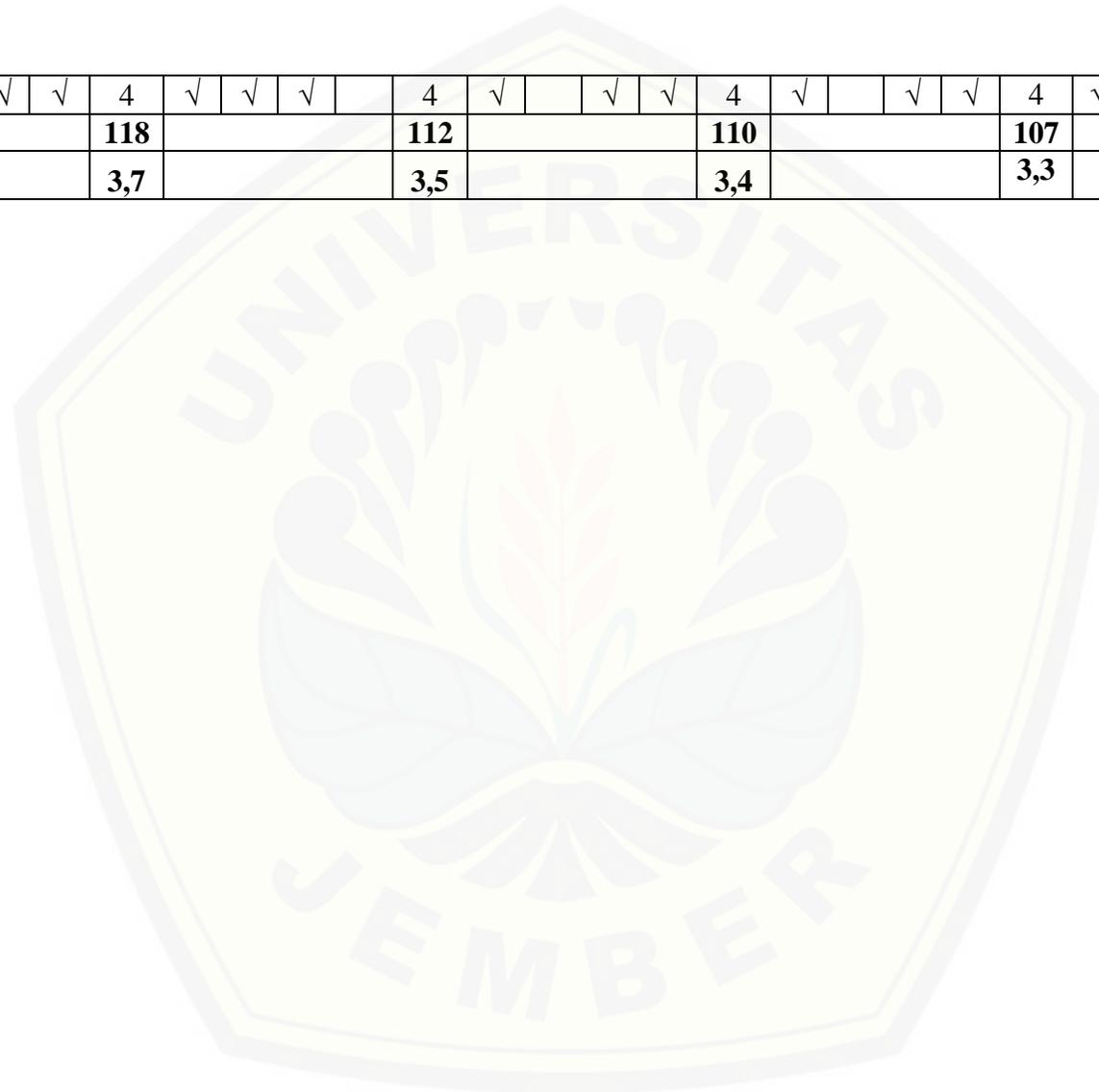
## LAMPIRAN N.3

**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 1**  
**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS**  
**RESPONDEN SISWA KELAS XI IIS 3**

NO	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																				SKOR	Σ skor setiap siswa	Skor rata-rata setiap siswa					
		MINAT DAN PERHATIAN				SKOR	SEMANGAT				SKOR	TANGGUNG JAWAB				SKOR	REAKSI				SKOR				SENANG DAN PUAS				SKOR
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D					A	B	C	D	
1	Reynaldi			√	√	3				√	2	√		√	√	4					1			√		2	12	2,4	
2	Agung	√	√	√	√	5	√			√	3		√	√		3	√	√	√		4	√	√	√	√	5	20	4,0	
3	A.Ikhwan	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√		√	4	√	√	√	√	5	√	√		√	4	22	4,4	
4	Baharuddin	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√		√	4	√		√	√	4	√		√		3	20	4,0	
5	Debby				√	2				√	2			√		2	√				2	√				2	10	2,0	
6	Dendi	√	√	√	√	5	√		√		3	√		√	√	4	√	√	√		4	√	√	√	√	5	21	4,2	
7	Desi F				√	2				√	2				√	2	√	√			3	√				2	11	2,2	
8	Desi R	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√		√	√	4	√		√		3	21	4,2	
9	Dhery	√		√	√	4	√	√		√	4	√	√		√	4		√	√	√	4	√	√	√	√	5	21	4,2	
10	Eko	√		√	√	4				√	2	√			√	3	√	√			3	√		√		3	15	3,0	
11	Eric	√		√	√	4	√	√			3	√		√	√	4	√		√		3	√				2	16	3,2	
12	Fiqih				√	2				√	2				√	2	√		√		3			√		2	11	2,2	
13	Frida	√			√	3	√	√		√	4	√			√	3	√	√	√		4	√		√		3	17	3,4	
14	Hairil			√	√	3	√			√	3				√	2	√		√		3	√	√	√		4	15	3,0	

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																						S K O R	S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa			
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS						S K O R		
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B						C	D
15	Hamim	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√		√	√	4	√		√	√	4	22	4,4		
16	Hanafi				√	2				√	2				√	2	√		√		3		√			2	11	2,2		
17	Ilham				√	2	√			√	3			√	√	3	√		√		3	√	√	√	√	5	16	3,2		
18	Intan	√			√	3		√	√	√	4			√	√	3					1	√				2	13	2,6		
19	Linda	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0		
20	M.alif	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0		
21	M. Hamzah	√		√	√	4	√	√		√	4	√		√	√	4	√	√			3	√	√	√		4	19	3,8		
22	Naufal				√	2		√		√	3			√	2	√					2			√		2	11	2,2		
23	Nur afifah	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	23	4,6		
24	Popigita	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√			√	3	√	√		√	4	22	4,4		
25	Riski F	√		√	√	4		√		√	3	√	√	√		4		√	√		3	√				2	16	3,2		
26	Riza	√	√	√	√	5		√	√		3			√	√	3	√		√		3	√	√	√		4	18	3,6		
27	Rizki G				√	2	√			√	3	√		√		3	√			√	3			√	√	3	14	2,8		
28	Rosa A				√	2	√			√	3			√		2		√	√		3			√		2	12	2,4		
29	Rosa J	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√		√	√	4		√			2	20	4,0		
30	St. Aisyah	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√	√		4	√	√	√	√	5	23	4,6		
31	St. sarifatul				√	2	√			√	3				√	2	√	√			3	√				2	12	2,4		

32	Vini Salsabila	√		√	√	4	√	√	√		4	√		√	√	4	√		√	√	4	√	√	√	√	5	21	4,2								
<b>Σ skor/aspek</b>						<b>118</b>							<b>112</b>							<b>110</b>							<b>107</b>							<b>108</b>	<b>555</b>	<b>111</b>
<b>Σ skor rata2/ aspek</b>						<b>3,7</b>							<b>3,5</b>							<b>3,4</b>							<b>3,3</b>							<b>3,4</b>	<b>17,3</b>	<b>3,5</b>



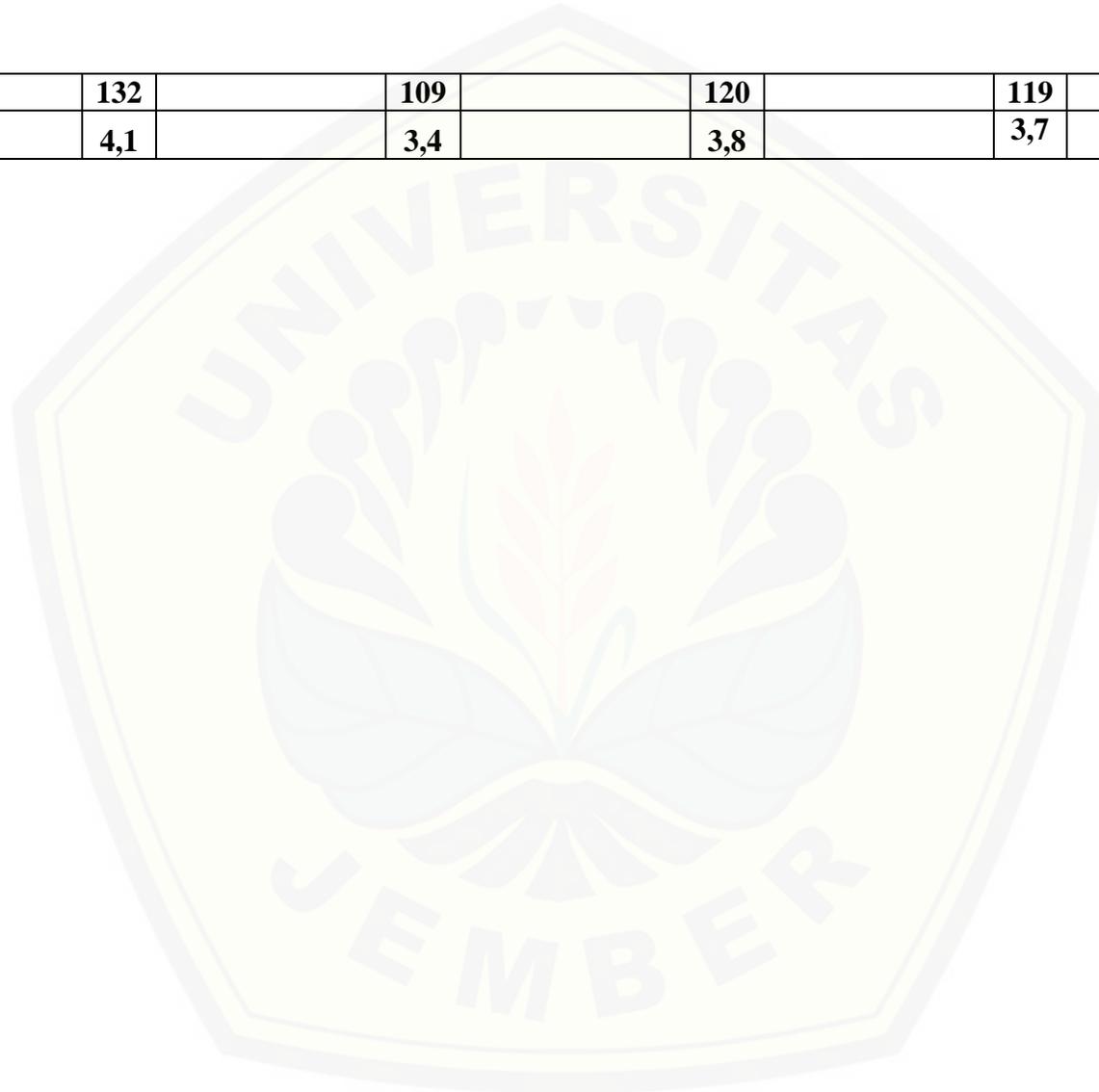
## LAMPIRAN N.3.1

**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2**  
**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN LKS**  
**RESPONDEN SISWA KELAS XI IIS 3**

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa	
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS							S K O R
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D				
1	Reynaldi			√	√	3				√	2	√		√		3	√				2	√	√	√		4	14	2,8	
2	Agung	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√	√	5	23	4,6	
3	A.Ikhwan	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√		√	4	24	4,8	
4	Baharuddin	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	24	4,8	
5	Debby	√		√	√	4	√				2	√				2	√				2	√		√		3	13	2,6	
6	Dendi	√	√	√	√	5			√	√	3	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√	√	5	22	4,4	
7	Desi F	√			√	3		√		√	3	√				2	√				2	√		√		3	13	2,6	
8	Desi R	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
9	Dhery	√	√	√	√	5	√	√		√	4	√	√	√		4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	23	4,6	
10	Eko			√	√	3				√	2	√			√	3	√	√			3	√	√			3	14	2,8	
11	Eric	√		√	√	4		√		√	3	√			√	3	√	√		√	4	√		√		3	17	3,4	
12	Fiqih				√	2	√	√			3	√				2	√				2					1	10	2,0	
13	Frida	√	√	√	√	5	√			√	3	√			√	3	√	√	√		4	√		√		3	18	3,6	
14	Hairil	√			√	3				√	2	√				2	√	√			3	√	√			3	13	2,6	

N0	Nama	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR																								S K O R	Σ skor setiap siswa	Skor rata- rata setiap siswa	
		MINAT DAN PERHATIAN				S K O R	SEMANGAT				S K O R	TANGGUNG JAWAB				S K O R	REAKSI				S K O R	SENANG DAN PUAS							S K O R
		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D		A	B	C	D				
15	Hamim	√	√	√	√	5	√		√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	24	4,8	
16	Hanafi	√			√	3		√		2	√				2	√		√		3	√		√		3	13	2,6		
17	Ilham	√			√	3	√	√		√	4	√		√	√	4	√		√		3	√		√		3	17	3,4	
18	Intan	√		√	√	4			√		2	√			√	3	√				2	√		√	√	4	15	3,0	
19	Linda	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
20	M.alif	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
21	M. Hamzah	√		√	√	4	√		√	√	4	√		√	√	4	√	√	√		4	√	√	√	√	5	21	4,2	
22	Naufal	√		√	√	4		√		√	3	√				2			√		2			√		2	13	2,6	
23	Nur afifah	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
24	Popigita	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
25	Riski F	√		√	√	4	√	√		√	4	√			√	3	√	√	√	√	5	√	√		√	4	20	4,0	
26	Riza	√	√	√	√	5			√		2	√	√	√	√	5	√	√			3	√	√		√	4	19	3,8	
27	Rizki G	√			√	3				√	2	√				2	√	√			3	√				2	12	2,4	
28	Rosa A	√			√	3		√			2	√		√		3	√				2	√				2	12	2,4	
29	Rosa J	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5		√	√	√	4	23	4,6	
30	St. Aisyah	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	25	5,0	
31	St. sarifatul	√			√	3					1	√			√	3	√				2			√		2	11	2,2	
32	Vini Salsabila	√	√	√	√	5	√	√	√		4	√	√	√	√	4	√	√	√	√	5	√	√	√	√	5	24	4,8	

$\Sigma$ skor/aspek	132		109		120		119		119	602	120,4
$\Sigma$ skor rata2/ aspek	4,1		3,4		3,8		3,7		3,7	18,8	3,8



## LAMPIRAN O.1

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS XI IIS  
PRA TINDAKAN**

No	XI IIS 1		XI IIS 2		XI IIS 3	
	NILAI	Skor	NILAI	Skor	NILAI	Skor
1.	KELUAR		75	3,00	55	2,20
2.	DP		100	4,00	50	2,00
3.	75	3,00	50	2,00	70	2,80
4.	90	3,60	100	4,00	70	2,80
5.	64	2,56	100	4,00	75	3,00
6.	92	3,68	70	2,80	50	2,00
7.	75	3,00	70	2,80	65	2,60
8.	90	3,60	60	2,40	90	3,60
9.	IZIN		65	2,60	75	3,00
10.	69	2,76	90	3,60	45	1,80
11.	92	3,68	50	2,00	90	3,60
12.	95	3,80	50	2,00	50	2,00
13.	87	3,48	100	4,00	80	3,20
14.	95	3,80	60	2,40	35	1,40
15.	SAKIT		85	3,40	50	2,00
16.	95	3,80	95	3,80	65	2,60
17.	87	3,48	100	4,00	70	2,80
18.	IZIN		90	3,60	90	3,60
19.	62	2,48	50	2,00	85	3,40
20.	95	3,80	60	2,40	80	3,20
21.	85	3,40	50	2,00	SAKIT	
22.	95	3,80	100	4,00	22	0,88
23.	72	2,88	100	4,00	90	3,60
24.	90	3,60	65	2,60	90	3,60
25.	67	2,68	85	3,40	55	2,20
26.	90	3,60	100	4,00	90	3,60
27.	72	2,88	50	2,00	70	2,80
28.	87	3,48	65	2,60	90	3,60
29.	69	2,76	90	3,60	IZIN	
30.	85	3,40	50	2,00	60	2,40
31.	90	3,60	100	4,00	80	3,20
32.			50	2,00	90	3,60
33.			90	3,60		
Jml	<b>2165</b>	<b>86,6</b>	<b>2515</b>	<b>100,6</b>	<b>2077</b>	<b>83,08</b>
Rata2	<b>83,3</b>	<b>3,33</b>	<b>76,2</b>	<b>3,05</b>	<b>69,2</b>	<b>2,76</b>

## LAMPIRAN O.2

**Tabel Analisis Ketuntasan Hasil Belajar  
SIKLUS 1**

No	Nama	Nilai	Skor	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Renaldi Wahyu Dwi Putra	65	2,60		√
2	Agung Tri Prasojo	80	3,20	√	
3	Akhmad Ikhwan Nilzam F.	65	2,60		√
4	Baharuddin Izzah Al-Amin	75	3,00	√	
5	Debby Pangestu Dwi Putri	75	3,00	√	
6	Dendi Septian Rahman	80	3,20	√	
7	Desi Fauziah	80	3,20	√	
8	Desi Rahmawati	75	3,00	√	
9	Dhery Shabrian Kurnia Alifiono	85	3,40	√	
10	Eko Setiawan	75	3,00	√	
11	Eric Maulana Reformadias	90	3,60	√	
12	Fiqih Al-Mubarak	55	2,20		√
13	Frida Debby Wahyuningtias	85	3,40	√	
14	Hairil Novianto	85	3,40	√	
15	Hamim Ilmawan	60	2,40		√
16	Hanafi Ihsan Madani	50	2,00		√
17	Ilham Febrianto	50	2,00		√
18	Intan Aulia Rozi	80	3,20	√	
19	Linda Ayu Safitri	80	3,20	√	
20	Muhammad Alif Fathul Muna	80	3,20	√	
21	Muhammad Hamzah	80	3,20	√	
22	Naufal Hanani	50	2,20		√
23	Nur Afifah Fauziah	80	3,20	√	
24	Popigita Dirgantani pratiwi	75	3,00	√	
25	Risky Firmansyah	80	3,20	√	
26	Riza Amalia Fatihatullaili	75	3,00	√	
27	Riski Gandi Pratama	55	2,20		√
28	Rosa Anggita Sari	100	4,00	√	

No	Nama	Nilai	Skor	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
29	Rosa Jilan Farida	75	3,00	√	
30	Siti Aisyah	80	3,20	√	
31	Siti Sarifatul Fitria	75	3,00	√	
32	Vini Salsabila	65	2,60		√
<b>JUMLAH</b>		<b>2360</b>	<b>94,60</b>		
<b>RATA-RATA</b>		<b>73,75</b>	<b>2,95</b>		
<b>Jumlah siswa yang Tuntas/Tidak Tuntas</b>				<b>23</b>	<b>9</b>
<b>Ketuntasan secara Klasikal (%)</b>				<b>71,87%</b>	<b>28,12%</b>

#### Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I

- a. Ketuntasan Individual , jika siswa mendapat skor  $\geq 3,00$  dari skor maksimal 4,00.

Jumlah yang tuntas secara perorangan = 23 siswa

Jumlah yang tidak tuntas secara perorangan = 9 siswa

- b. Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan klasikal =

$$= \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$= 71,87 \%$$

Kesimpulan :

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan tuntas karena jumlah siswa yang tuntas secara perorangan maupun klasikal kurang dari  $\geq 75\%$  yang secara klasikal hanya mencapai 71,87%.

## LAMPIRAN O.3

**Tabel Analisis Ketuntasan Hasil Belajar  
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Skor	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Renaldi Wahyu Dwi Putra	45	1,80		√
2	Agung Tri Prasajo	80	3,20	√	
3	Akhmad Ikhwan Nilzam F.	75	3,00	√	
4	Baharuddin Izzah Al-Amin	80	3,20	√	
5	Debby Pangestu Dwi Putri	86	3,44	√	
6	Dendi Septian Rahman	80	3,20	√	
7	Desi Fauziah	75	3,00	√	
8	Desi Rahmawati	85	3,40	√	
9	Dhery Shabrian Kurnia Alifiono	80	3,20	√	
10	Eko Setiawan	75	3,00	√	
11	Eric Maulana Reformadias	75	3,00	√	
12	Fiqih Al-Mubarak	55	2,20		√
13	Frida Debby Wahyuningtias	80	3,20	√	
14	Hairil Novianto	65	2,60		√
15	Hamim Ilmawan	85	3,40	√	
16	Hanafi Ihsan Madani	86	3,44	√	
17	Ilham Febrianto	80	3,20	√	
18	Intan Aulia Rozi	90	3,60	√	
19	Linda Ayu Safitri	90	3,60	√	
20	Muhammad Alif Fathul Muna	95	3,80	√	
21	Muhammad Hamzah	75	3,00	√	
22	Naufal Hanani	75	3,00	√	
23	Nur Afifah Fauziah	85	3,40	√	
24	Popigita Dirgantapratiwi	90	3,60	√	
25	Risky Firmansyah	60	2,40		√
26	Riza Amalia Fatihatullaili	85	3,40	√	
27	Riski Gandi Pratama	75	3,00	√	
28	Rosa Anggita Sari	70	2,80		√

No	Nama	Nilai	Skor	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
29	Rosa Jilan Farida	80	3,20	√	
30	Siti Aisyah	85	3,40	√	
31	Siti Sarifatul Fitria	76	3,04	√	
32	Vini Salsabila	70	2,80		√
<b>JUMLAH</b>		<b>2488</b>	<b>99,52</b>		
<b>SKOR RATA-RATA</b>		<b>77,75</b>	<b>3,11</b>		
<b>Jumlah siswa yang Tuntas/Tidak Tuntas</b>				<b>26</b>	<b>6</b>
<b>Ketuntasan secara Klasikal (%)</b>				<b>81,25%</b>	<b>18,75%</b>

### Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

- a. Ketuntasan individual , jika siswa mendapat skor  $\geq 3,00$  dari skor maksimal 4,00.

Jumlah yang tuntas secara perorangan = 26 siswa

Jumlah yang tidak tuntas secara perorangan = 6 siswa

- b. Ketuntasan klasikal

Persentase ketuntasan klasikal =

$$= \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{32} \times 100\%$$

$$= 81,25 \%$$

Kesimpulan :

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, pembelajaran pada siklus II belum dapat dikatakan tuntas karena jumlah siswa yang tuntas secara perorangan maupun klasikal kurang dari  $\geq 75\%$  yang secara klasikal hanya mencapai 81,25%.

LAMPIRAN P

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar P.1 Guru menjelaskan langkah-langkah *discovery learning*



Gambar P.2 Siswa menjawab pertanyaan dari guru (tahap stimulus)



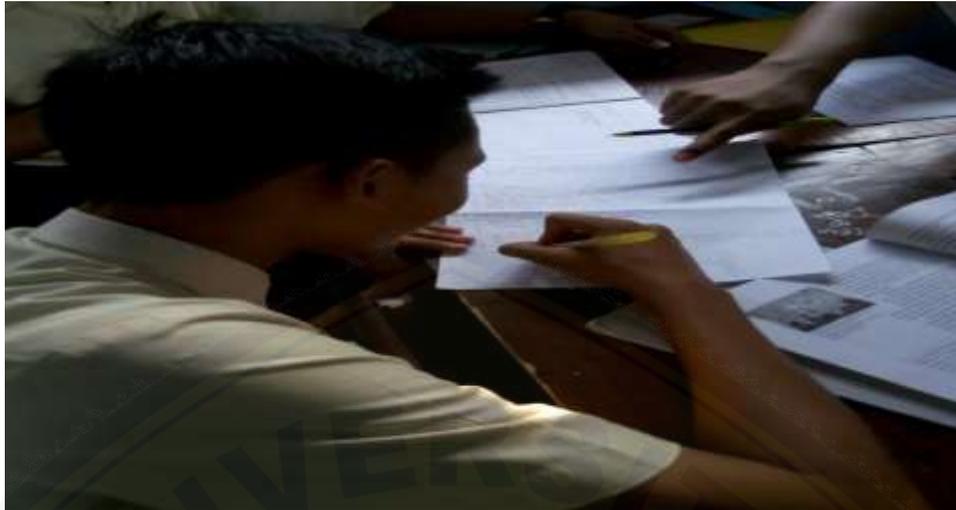
Gambar P.3 Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok



Gambar P.4 Siswa mulai mengidentifikasi masalah dalam LKS



Gambar P.5 Siswa mengumpulkan, mengolah data dan verifikasi hipotesis



Gambar P.6 siswa membuat kesimpulan



Gambar P.7 Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Gambar P.8 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain yang maju



Gambar P.9 Guru memberikan klarifikasi kepada siswa dan menyampaikan garis besar materi untuk persiapan ulangan harian



Gambar P.10 Siswa mengerjakan ulangan harian

## LAMPIRAN Q

## Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi SMAN 1 Arjasa

No	Nama Pegawai	Pendidikan	Jabatan/ Bidang Studi
1	Drs. Sukantomo, M.Si	S2	Kepala sekolah/PKN
2	Dra. Endah Widawati	S1	BK
3	Dra. Wahyu Setyowati R.W	S1	Bahasa Inggris/Kepala Perpustakaan
4	Dra. Hj. Titik Patmiasih, M. Si.	S2	Penjas.Orkes
5	Dra. Hj. Dina Hartati W., M.M	S2	bahasa Inggris
6	Drs. H. Mohammad Iksan	S1	Pen. Agama dan Budi Pekerti
7	Hj. Widiyastuti, S. Pd., M.Si	S2	Matematika IPA/IPS/ Waka sarana dan prasarana
8	Hj. Hening Suciptowati., S.Pd., M. Si.	S2	Bahasa Indonesia
9	Rr. Ismi Sulistyawati, S. Pd.	S1	Matematika Peminatan/ Matematika Wajib/ waka kurikulum
10	Drs. Trimo	S1	BK/ Koodinator BK
11	Dra. Tutik Ismiatin	S1	Matematika Wajib
12	Nurul Chom Anissyah, S. Pd.	S1	Ekonomi/ Ekonomi Lintas Minat
13	Drs. Didik Prihadi	S1	Fisika/ kepala Laboratorium
14	Kamaludin, S.Pd., M. Si.	S2	Ekonomi/ Waka Kesiswaan
15	Lisno , S.Pd., M. Si.	S2	Ekonomi/ Ekonomi Lintas Minat
16	Marmun, S.Pd., M. Pd.	S2	BK
17	H. Muhammad Hafidz, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris/Bahasa dan Sastra Inggris
18	Salamah, S. Pd.	S1	Fisika
19	Drs. Mujayadi	S1	PKN
20	Dra. Deni Fitri Andari	S1	Bahasa dan Sastra Inggris

21	Widi Wasito, S. Pd.	S1	Penjas.Orkes
22	Gandu Wadiono, S. Pd.	S1	Biologi
23	Erni Sulistiana, S. Pd.MP	S2	Kimia
24	Sri Wahyuni, S. Pd.	S1	Matematika Wajib/Matematika Peminatan
25	Sri Soesilowati, S. Pd.	S1	Fisika
26	Ida Rosanti, S. Pd., M.P	S2	Biologi
27	Sandi Suwandi, S. Pd.	S1	Matematika Peminatan
28	Dra. Anis Junaedah	S1	Sejarah Indonesia
29	Hj. Sri Andayani, S. Pd.	S1	BK
30	H. Mohammad Holili, M.Pd.I	S2	Pend. Agama dan Budi Pekerti/ Sosiologi
31	Maria Ulfa, S. Pd.	S1	Fisika Lintas Minat
32	Iswanto, S.Pd., M.Pd.	S2	Bahasa Indonesia
33	Rohma Huda Susana, S. Pd.	S1	Sejarah Indonesia/ Sejarah Peminatan
34	Sulistiowati, S. Pd.	S1	Geografi
35	Dra. Siti Nuryati	S1	Kimia
36	Krisnijanti, S. Pd.	S1	Sosiologi
37	Elly Lailiyah, S. Si.	S1	Kimia/Biologi/Prakarya dan Kewirausahaan/SMA Muhammadiyah 3
38	Ira Wijayanti, S. Pd	S1	Bahasa Inggris/Bahasa dan Sastra Inggris/Bahasa Daerah/Seni Budaya
39	Dra. Siti Kholifah	S1	Pend. Agama dan Budi Pekerti/SMA Misbahul Ulum
40	Drs. Totok Yuniwanto	S1	Prakarya dan Kewirausahaan
41	Dewi Aprilia, S.Si.	S1	IPA (SMPN Jelbuk)/Prakarya dan Kewirausahaan
42	Yudi Haryanto Rantung, S.Pd.	S1	Seni Budaya
43	Muhammad Surur, S.Pd	S1	Sejarah Indonesia/ Sejarah Peminatan
44	Affan Cahya Diputra, S. Pd	S1	Sosiologi

45	Ahmad Syaifuddin Zuhri, S. Pd	S1	Bahasa Indonesia
46	Drs. Y. Agung Indratmoko	S1	Pend. Agama Katolik
47	Winanti	D3	Pend. Agama Kristen
48	I. Nengah S.	-	Pend. Agama Hindu
49	Hafid Saudiby, S.Pd, M.M	S2	Korlak
50	Mamik Romelah	S1	Kepegawaian/PDG
51	Aryono	SMA	Persuratan
52	Agus Hadi Wijaya	SMA	Inventaris
53	Asmaliya	SMA	Kesiswaan
54	Luluk Nurhayati, S.H	MAN	Perpustakaan
55	Kartika Pratiwi	SMA	Petugas Lab
56	Buwono	SMA	Petugas Lab
57	Ardiansyah M.R	SMA	SIM
58	Budi Idi Sukarno	SMA	Pramu Kantor
59	Hariyanto	MAN	Pramu Kantor
60	Kusdito	SD	Pramu Kantor
61	Sugiono	SMA	Satpam
62	Purwanto	SMA	Satpam

Sumber: SMAN 1 Arjasa 2016



## LAMPIRAN S

## SURAT IJIN OBSERVASI

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Tlp. 0331-330224, 334267, 337422, 333147 \*Faximile 0331-339029

---

Nomor **0730/UN25.1.5/LT/2016** **01 FEB 2016**

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMAN 1 Arjasa  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

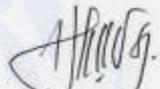
Nama : Selaturohmah  
NIM : 120210301055  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi materi peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

\_\_\_\_\_  
a.n Dekan  
Pembantu Dekan 1,  
  
Drs. Sukirman, M.Pd  
NIP. 19640123 199512 1 001

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMA NEGERI ARJASA</b> Jalan Sultan Agung No. 64. Telp. (0331) 540133 Arjasa, Jember		
Surat dari : <b>LINEJ</b>	Tgl. Terima : <b>3-2-2016</b>	
Tgl. Surat : <b>1-2-2016</b>	No. Agenda :	
No. Surat : <b>073/ UH.25.1.5/LT/2016</b>	Diteruskan :	
1. Wakil Kepala Bagian Kurikulum	5. Koorlak TU	
2. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan	6. Bimbingan Konseling (BK)	
3. Wakil Kepala Bagian Sarana Prasarana	7. Pembina OSN	
4. Wakil Kepala Bagian Hubungan Masyarakat	8. Pembina Ekstra (.....)	
<b>PERIHAL :</b> permohonan izin observasi th. SELATURUHMAH prodi : Studi. Ekonomi		
<b>DISPOSISI</b>		
Dibantu  Nurul chom, Anussyah S.Pd		Mengetahui, Kepala Sekolah,  Drs. S. ANTOMO, M.Si NIP. 19570717 198403 1 010

## LAMPIRAN T

## SURAT IJIN PENELITIAN

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Tlp. 0331-330224, 334267, 337422, 333147 \*Faximile 0331-339029

---

Nomor **3148/UN25.1.5/LT/2016** **03 MAY 2016**  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMAN 1 Arjasa  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Selaturohmah  
NIM : 120210301055  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "Penerapan Model Pembelajaran ~~Discovery~~ ~~Based~~ Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi materi peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas XI IIS 3 di SMAN 1 Arjasa tahun ajaran 2015/2016)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Perwakilan Dekan 1,  
Dr. Suhatman, M.Pd  
NIP 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN U

## LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Selaturohmah  
NIM : 120210301055  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. Kelas XI IIS 3 Di SMAN Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016).  
Dosen Pembimbing I : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd

## KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Kamis, 22-01-2016	Judul	1) Hety
2.	Rabu, 17-02-2016	Bab I, II, III	2) Hety
3.	Kamis, 03-03-2016	Bab I, II, III	3) Hety
4.	Senin, 07-03-2016	Bab I, II, III	4) Hety
5.	Selasa, 15-03-2016	Bab I, II, III	5) Hety
6.	Rabu, 23-05-2016	Ace Seminar	6) Hety
7.	Sabtu, 17-05-2016	Bab IV, V	7) Hety
8.	Kamis, 19-05-2016	Bab IV, V	8) Hety
9.	Jum'at, 10-06-2016	Ace Essay	9) Hety
10.			10)
11.			11)
12.			12)
13.			13)
14.			14)
15.			15)

## Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Selaturohmah  
NIM : 120210301055  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016).  
Dosen Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti S, M.P

#### KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing II	
1.	Rabu, 20-01-2016	Judul	1)	
2.	Senin, 22-02-2016	Bab I, II		2)
3.	Rabu, 24-02-2016	Bab I, II, III	3)	
4.	Kamis, 17-03-2016	Bab I, II, III		4)
5.	Senin, 21-03-2016	Bab I, II, III	5)	
6.	Rabu, 23-03-2016	Ace Seminar		6)
7.	Rabu, 25-05-2016	Pink IV, V	7)	
8.	Rabu, 08-06-2016	Bab IV, V		8)
9.	Judul, 10-06-2016	Bab IV, V	9)	
10.	Judul, 10-06-2016	Ace Ujian		10)
11.			11)	
12.				12)
13.			13)	
14.				14)
15.			15)	

#### Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## LAMPIRAN V

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI ARJASA**  
 Jalan Sultan Agung 64 Telepon/Faksimel 0331 540133 Arjasa, Jember  
 E\_mail [smaarjasa@yahoo.co.id](mailto:smaarjasa@yahoo.co.id)



---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 421.3/377/413.04 20523843/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri Arjasa :

Nama : Drs. SUKANTOMO, M.Si  
 NIP : 19570717 198403 1 010  
 Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No.	Nama	NIM	Keterangan
1.	SELATUROHMAH	120210301055	

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember tanggal 03 s.d 11 Mei 2016.  
 Dengan judul :  
**“ Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa ( Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1 Arjasa Tahun Ajaran 2015/2016”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Mei 2016  
 Kepala Sekolah,  
  
  
 Drs. SUKANTOMO, M.Si  
 NIP. 19570717 198403 1 010



**LAMPIRAN W****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

- 1) Nama : Selaturohmah
- 2) Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 Agustus 1993
- 3) Agama : Islam
- 4) Nama Ayah : M. Zainuri
- 5) Nama ibu : Siti Amina
- 6) Alamat
  - a) Asal : RT001/RW010 Desa Menampu  
Kec.Gumukmas Kab. Jember  
(Kode Pos: 68165)
  - b) Jember : Jln. Jawa IV C No. 9

**B. Pendidikan**

<b>No</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>TAHUN LULUS</b>
1.	SDN menampu 02	Kecamatan Gumukmas	2006
2.	SMP Islam Gumukmas	Kecamatan Gumukmas	2009
3.	MAN 3 Jember	Kecamatan Jombang	2012